

MAINTAINING GROWTH EXISTENCE

MENJAGA
EKSISTENSI PERTUMBUHAN

2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Maintaining Growth Existence

Menjaga Eksistensi Pertumbuhan

PT Bintang Oto Global Tbk tetap optimis dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan di tengah kondisi industri otomotif yang tidak menentu. Rangkaian upaya strategis dan prudent ditempuh untuk mencapai pertumbuhan di masa mendatang. Sumber daya manusia yang andal dan produktif juga dikembangkan agar mampu mengoptimalkan kegiatan bisnis dan membentuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

PT Bintang Oto Global Tbk remains optimistic in improving the Company's performance growth amid the uncertain condition of the automotive industry. A series of strategic and prudent efforts are pursued to achieve growth in the future. Reliable and productive human resources are also developed in order to optimize the business activities and create sustainable growth in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

TEMA DAN PENJELASAN

Theme

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantages

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation Of Responsibility

05

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Peristiwa Penting
Key Events

09

Laporan
Manajemen
Management
Reports

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

25

Profil
Perusahaan
Company Profile

- 22 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 23 Riwayat Singkat
Brief History
- 24 Bidang Usaha
Line of Business
- 24 Produk dan Jasa
Products and Services
- 26 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate
Value
- 27 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 28 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 30 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 32 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 33 Profil Komite Nominasi dan
Remunerasi
Profile of Nomination and Remu-
neration Committee
- 34 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

- 34 Profil Unit Internal Audit
Profil of Audit Internal Unit
- 35 Jumlah Karyawan
Number of Employees
- 37 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 38 Entitas Anak
Subsidiary Entry
- 44 Alamat Perusahaan dan Entitas
Anak
Addresses of Company and Its
Subsidiary Entity
- 45 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions
- 45 Akses Informasi
Information Access
- 46 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

49

Informasi Bagi
Pemodal
Information for
Investors

- 50 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 51 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 52 Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of
Proceeds of the Public Offering
- 53 Pemegang Saham Utama dan
Pengendali
Main and Controlling
Shareholders
- 54 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau
Manajemen
Share Ownership Program for
Employees and/or Management
- 54 Kebijakan dan Pembagian
Dividen
Dividend Policy and Distribution
- 54 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 57 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 58 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement Position
- 61 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Profit/Loss Statement and Other Comprehensive Income
Consolidated
- 65 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement
- 66 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts
- 67 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability
- 67 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 68 Ikatan Material yang Terkait
Related Material Commitment
- 69 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 69 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi
Utang dan/atau Modal
Investment, Expansion, Acquisition, Restructuring Debts
and/or Capital
- 69 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Related Party's Transactions
- 70 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information after the Accountant's Reporting
Date
- 70 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Law
- 70 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 70 Pengembangan Usaha
Business Development

- 80 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 83 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 87 Direksi
Board of Directors
- 93 Komite Audit
Audit Committee
- 96 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee
- 99 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 101 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit
- 103 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 104 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 105 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and
Administrative Sanctions
- 106 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate
Culture
- 107 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 109 CSR Terhadap Lingkungan Hidup
CSR on Environment
- 110 CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
CSR on Employment, Health, and
Work Safety
- 103 CSR Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
CSR on Social Community
Development
- 113 CSR Terhadap Pelanggan
CSR on to Customer

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 76 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Apply Corporate Governance
- 76 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Open Corporate Governance
Guidelines

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

- **Memiliki tim manajemen yang berpengalaman di bidang otomotif.**

Perseroan memiliki sumber daya yang handal dan berpengalaman di bidang otomotif. Hal ini terlihat dari rekam jejak manajemen Perseroan yang memiliki pengalaman bertahun-tahun di bidang otomotif.

- **Perencanaan ekspansi yang matang.**

Perseroan telah memiliki perencanaan yang matang dalam langkah ekspansi ke depan. Hal ini sebagai upaya dalam menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan menargetkan akan melakukan ekspansi ke daerah yang potensial dan meningkatkan kapasitas produk dan layanan yang dihasilkan.

- **Dukungan penuh dari prinsipal.**

Perseroan melakukan ekspansi pengembangan *dealer* dengan mendapatkan dukungan dari prinsipal. Hal ini dikarenakan visi prinsipal yang juga ingin mengembangkan jaringan di daerah-daerah potensial untuk memperluas pangsa pasar. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berusaha untuk membentuk *dealer* 3S sehingga layanan purna jual tetap terjaga.

- **Experienced management team in automotive sector**

The Company has reliable and experienced human resources in automotive. This is reflected from the company's track record that has years of experiences in automotive sector.

- **Detailed expansion planning**

The Company already has detailed expansion planning in determining future expansion actions. This is an effort to maintain sustainable growth of the Company. The Company has set a target to undergo expansions to potential areas and to increase product capacity and services.

- **Full support from the principal**

The Company has undergone expansions in dealer development with support from the principal. This is due to the principal's vision which also intends to develop network in potential areas in order to expand its market segment. In addition, the Company continuously strives to establish 3S dealership, so that its after sales service is maintained.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2017 PT Bintang Oto Global Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This 2017 Annual Report of PT Bintang Oto Global Tbk (further called by the Company) was prepared to comply with a regulation on performance result reporting from the period of 1 January 2017 to 31 December 2017 to the regulator. This Annual Report was prepared in accordance with a Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Issuer Annual Report or Public Company in which its content is in accordance with Circulation Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer Annual Report or Public Company.

This Annual Report contains financial condition statements, operating profit, strategy, policy, plan and projection, as well as the Company's objective. Such statements entail risk prospects, uncertainty and may result in actual development materially is different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report were made based on several assumption on current and future conditions of the Company, as well as related business environment. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information are main basis in making decision or will bring certain results according to the expectation.



1

Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Peristiwa Penting
Key Events

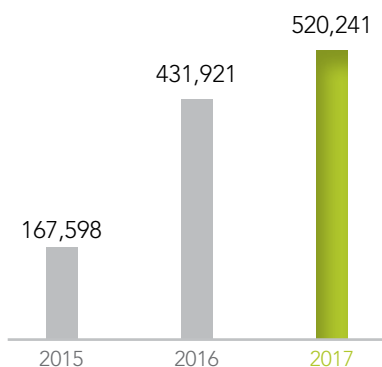
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

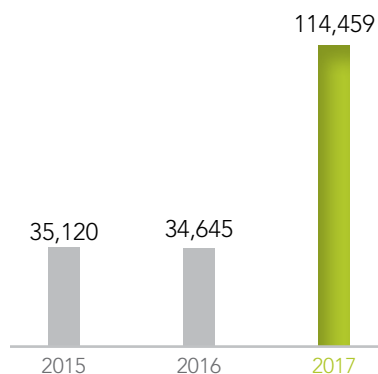
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION				
Total Aset	520,241	431,921	167,598	Total Assets
Total Aset Lancar	180,512	239,771	50,063	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	339,730	192,149	117,535	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	114,459	34,645	35,120	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	94,441	29,636	16,649	Total Short-term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	20,018	5,009	18,470	Total Long-term Liabilities
Total Ekuitas	405,782	397,276	132,478	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	520,241	431,921	167,598	Total Liabilities and Equity
LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / COMPREHENSIVE CONSOLIDATED PROFIT/LOSS				
Pendapatan Neto	395,398	445,993	353,498	Net Income
Beban Pokok Pendapatan	(369,041)	(423,063)	(340,619)	Cost of Income
Laba Bruto	26,357	22,930	12,879	Gross Profit
Beban Usaha	(14,583)	(10,237)	(6,369)	Operating Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	11,774	12,693	6,510	Profit Before Tax Expense
Pajak Penghasilan	(3,534)	(2,874)	(1,577)	Income Tax
Total Laba Tahun Berjalan	8,240	9,819	4,933	Total Profit of Current Year
Pemilik Entitas Induk	8,222	9,803	4,885	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	17	48	Non-Controlling Interest
Beban Komprehensif Lain	(47)	(24)	28	Other Comprehensive Expense
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8,193	9,795	4,961	Comprehensive Profit of the Current Year
Pemilik Entitas Induk	8,175	9,779	4,913	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	17	48	Non-controlling Interest
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah)	2.16	5.72	5.45	Earning Per Share
Arus Kas Konsolidasian				
Consolidated Cash Flow				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	7,340	(293)	12,058	Cash Flow from (for) Operational Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(202,902)	(19,355)	(58,450)	Cash Flow from (for) Investment Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	24,147	189,937	60,891	Cash Flow from (for) Financing Activities
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO				
Laba Bruto Terhadap Pendapatan	6.67%	5.14%	3.64%	Gross Profit to Income
Laba Neto Terhadap Pendapatan	2.08%	2.20%	1.40%	Net Profit to Income
Laba Bruto Terhadap Ekuitas	6.50%	5.77%	9.72%	Gross Profit to Equity
Laba Bersih Terhadap Ekuitas (ROE)	2.03%	2.47%	3.72%	Net Profit to Equity
Laba Bruto Terhadap Aset	5.07%	5.31%	7.68%	Gross Profit to Assets
Laba Bersih Terhadap Aset (ROA)	1.58%	2.27%	2.94%	Net Profit to Assets

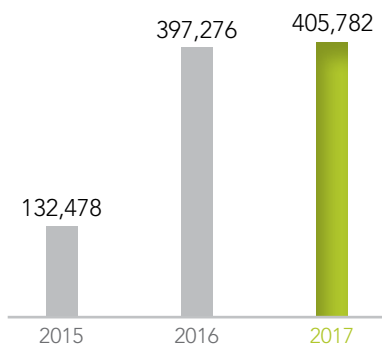
Aset
Assets
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



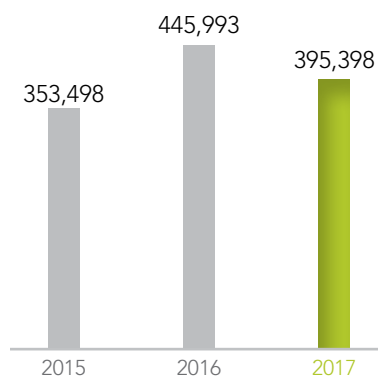
Liabilitas
Liabilities
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



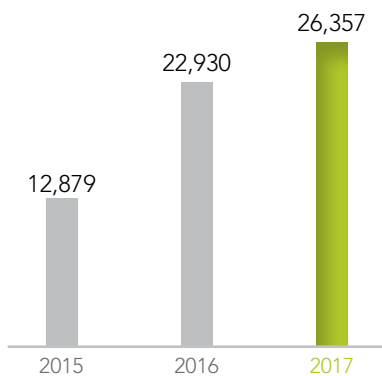
Ekuitas
Equities
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



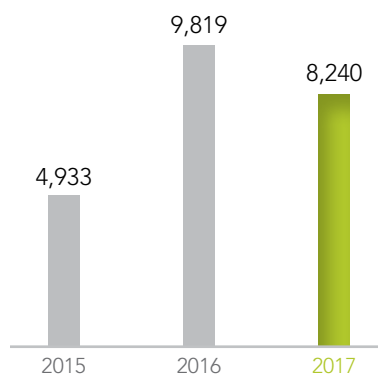
Pendapatan
Income
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



Laba Bruto
Gross Profit
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan
Profit of Current Year
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



Ikhtisar Operasional

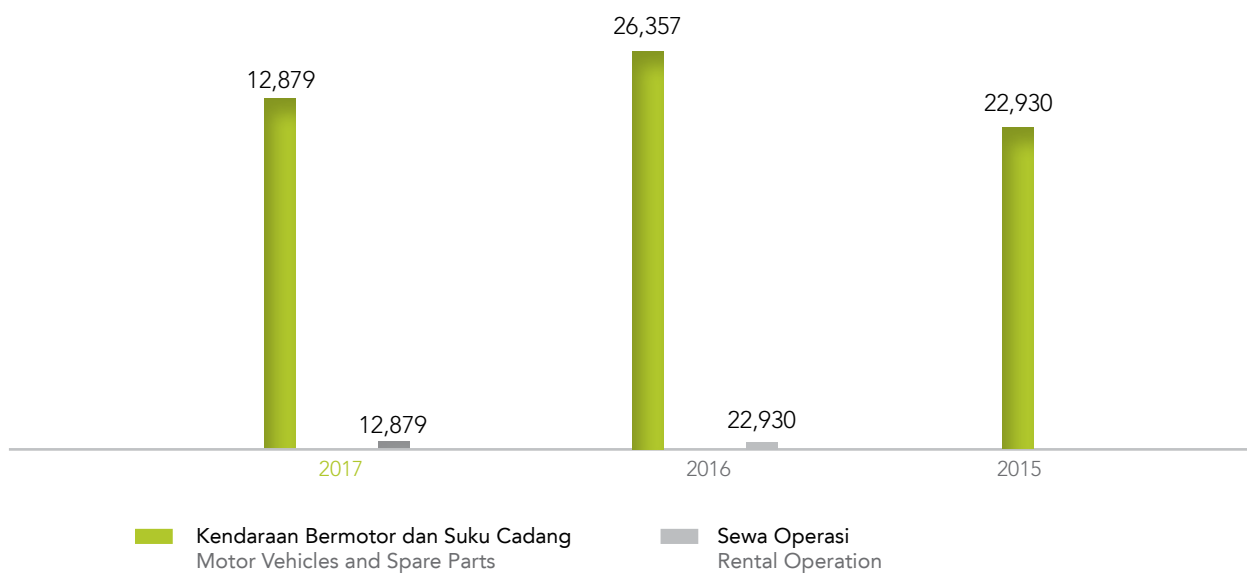
Operational Highlights

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Remarks	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha / Operating Income			
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang / Motor Vehicles and Spare Parts	384,527	437,274	353,498
Sewa Operasi / Rental Operation	10,871	8,720	-
Total / Total	395,398	445,994	353,498

Pendapatan Per Segmen Usaha

Income Per Business Segment
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



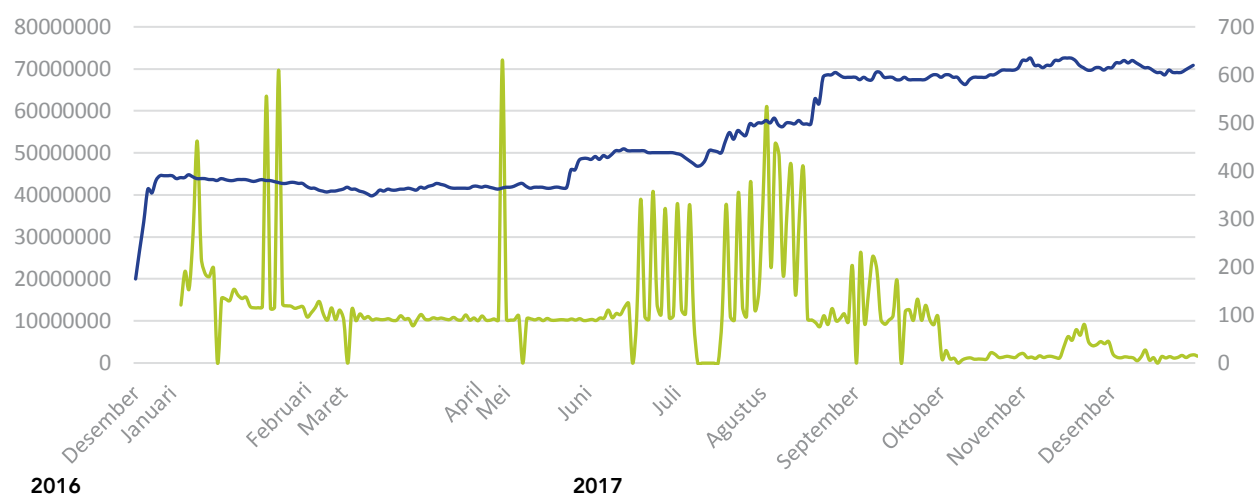
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp / IDR)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp / IDR)	Harga Penutupan Closing Price (Rp / IDR)	Volume Transaksi Volume of Transaction (Lembar / Share)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share (Lembar / Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2017						
Januari / January	396	374	380	404,155,300	3,802,865,850	1,445,089,023,000
Februari / February	384	356	360	216,846,900	3,802,865,850	1,369,031,706,000
Maret / March	370	336	368	231,541,100	3,802,865,850	1,399,454,632,800
April / April	374	360	364	239,538,000	3,802,865,850	1,384,243,169,400
Mei / May	428	360	426	219,240,300	3,802,865,850	1,620,020,852,100
Juni / June	452	412	438	308,189,600	3,802,865,850	1,665,655,242,300
Juli / July	510	408	500	634,207,900	3,802,865,850	1,901,432,925,000
Agustus / August	615	488	595	299,315,800	3,802,865,850	2,262,705,180,750
September / September	640	565	600	117,127,300	3,802,865,850	2,281,719,510,000
Oktober / October	620	575	615	33,863,800	3,802,865,850	2,338,762,497,750
November / November	655	605	615	80,400,900	3,802,865,850	2,338,762,497,750
Desember / December	630	595	620	30,277,500	3,802,865,850	2,357,776,827,000
2016						
Desember / December	408	150	390	226,668,100	3,800,000,000	1,482,000,000,000

Volume Perdagangan
Trading Volume
(Lembar saham / Shares)

Harga Penutupan
Closing Price



— Volume Perdagangan
Trading Volume

— Harga Penutupan
Closing Price

Peristiwa Penting

Key Events

13

Juni / June 2017

Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Hotel Ciputra, Jl. Letnan Jenderal S Parman, Jakarta Barat.

The Company conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders held at Ciputra Hotel on Jl. Letnan Jenderal S Parman, West Jakarta.

13

Juni / June 2017

Perseroan telah melakukan *Public Expose* yang diselenggarakan di Hotel Ciputra, Jl. Letnan Jenderal S Parman, Jakarta Barat.

The Company undertook Public Expose held at Ciputra Hotel on Jl. Letnan Jenderal S Parman, West Jakarta.

20 - 21

Desember /
December 2017

Entitas Anak yakni PT Sumber Utama Niaga melakukan pelepasan seluruh kepemilikan sahamnya PT Graha Persada Lestari sebanyak 99 saham atau Rp99.000.000,- kepada PT Tunas Inti Mahakarya.

The Subsidiary Entity, PT Sumber Utama Niaga released its all shares ownership as many as 99 shares or Rp99.000.000,- to PT Tunas Inti Mahakarya.



2

Laporan Manajemen Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Hadiyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena telah menyertai Perseroan selama satu tahun ini, sehingga Perseroan dapat mampu melewati tahun 2017 dengan penuh tantangan. Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali pulih tercatat sebesar 5,07% lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,81%. Sedangkan sisi sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 5,55%. Membbaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017, tidak terlalu berdampak pada industri otomotif.

Respected Shareholders and Stakeholders

Raise our praise and gratitude to God the Almighty for accompanying the Company within this one year, and for His blessings that the Company was able to pass the year 2017 with full of challenges. In 2017 Indonesian economic growth recovered by 5.07% which was better compared to previous economic growth which was recorded by 5.03%. On the production side, the highest growth was achieved by information and communication sectors by 9.81%. Whilst the transportation and warehousing sectors grew by 5.55%. The improvement in Indonesian economic growth in 2017 had little impact on automotive industry.

Dimana belum menguatnya daya beli masyarakat membuat penjualan otomotif, terutama kendaraan roda empat mengalami sedikit pertumbuhan dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya kenaikan harga bahan bakar transportasi sebesar 0,17% pada akhir tahun 2017, seiring dengan peningkatan harga minyak dunia pada semester II tahun 2017 dan tekanan nilai tukar terutama pada triwulan IV 2017.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Penurunan daya beli masyarakat terhadap kendaraan beroda empat memberikan dampak bagi kinerja Perseroan. Di tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,34%. Hal ini terutama berasal dari penjualan kendaraan bermotor dan jasa pemeliharaan dan suku cadang. Penurunan ini disertai dengan menurunnya laba tahun berjalan Perseroan sebesar 16,08%.

Dengan berbagai kendala yang dihadapi, Dewan Komisaris meyakini Direksi telah mengelola Perseroan secara hati-hati, bertanggung jawab, serta menerapkan kebijakan strategis yang baik dan tepat. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan kebijakan pada keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan koordinasi dengan Direksi melalui pertemuan dengan Direksi secara berkala untuk melakukan pembahasan menyeluruh terhadap situasi bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan, serta strategi dan langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan oleh Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mendukung seluruh langkah yang ditempuh oleh Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Mengingat bahwa Perseroan sangat bergantung pada penjualan industri otomotif. Maka Dewan Komisaris bersama-sama Direksi senantiasa mencermati proyeksi pasar domestik terutama kendaraan beroda empat di tahun 2018. Tren nilai tukar Rupiah terhadap mata uang utama dunia yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2018

Meanwhile, people's purchasing power which has not yet improved has made the automotive sales mainly four-wheeled vehicles experienced little growth compared to that in the previous year. This was due to an increase in fuel transportation price by 0.17% at the end of 2017 along with an increase in world oil prices in the second semester in 2017 the exchange rate pressure mainly in the fourth quarter of 2017.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN MANAGING THE COMPANY

A decrease in people's purchasing power on four-wheeled vehicles had an impact on the performance of the Company. In 2017 the Company's income declined by 11.34%. This was mainly from the sales of vehicles and maintenance services as well as spare parts. The decline was accompanied by a decline in the current year profit of the Company at 16.08%.

With various constraints faced, the Board of Commissioners believe that the Board of Directors managed the Company carefully, responsibly and implemented good and appropriate strategic policies. The Board of Commissioners also ensured that the strategies being implemented by the Board of Directors were in line with the policy on business sustainability of the Company in the long term..

The Board of Commissioners consistently carried out coordination with the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors to thoroughly discuss about business situation and challenges faced by the Company, as well as strategies and improvement steps to be taken by the Company. For this the Board of Commissioners will continuously support all actions taken by the Board of Directors in order to improve the Company's performance.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS SET BY THE BOARD OF DIRECTORS

Considering the Company entirely relies on sales of automotive industry, the Board of Commissioners with the Board of Directors continually monitored the projections of domestic market mainly four-wheeled vehicles in 2018. The trend of Rupiah currency against the world's major currencies that may affect the Company's performance in 2018 was also observed.

juga tidak terlepas dari pengamatan. Dalam menghadapi situasi dan kondisi pasar yang kian menantang, Direksi telah mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai pertumbuhan di masa mendatang.

Langkah-langkah strategis tersebut merupakan rekomendasi arahan maupun nasihat Dewan Komisaris yang diberikan kepada Direksi, untuk meraih peluang dari tantangan serta potensi risiko yang telah diidentifikasi. Sehingga diharapkan pengelolaan Perseroan di tahun 2018 dapat berjalan optimal dan tepat sasaran.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilakukan oleh seluruh insan Perseroan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut, diikuti pula dengan melaksanakan manajemen risiko yang dilakukan secara hati-hati. Setiap risiko yang potensial bagi Perseroan dan Entitas Anak dikelola dan dimitigasi secara tepat. Sebagai bentuk dari komitmen tinggi Perseroan dalam pelaksanaan praktik GCG.

Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga tidak lepas dari dukungan Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya dengan baik, antara lain melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, pengelolaan dan identifikasi risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Secara berkala, Komite Audit telah melaporkan tugas-tugasnya kepada Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan yang menyeluruh dan mendalam.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mempersiapkan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas upaya dan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In facing situation and increasingly challenging market condition, the Board of Directors prepared strategic steps to achieve future growth.

Such strategic steps were recommended direction and advice of the Board of Commissioners given to the Board of Directors to grasp opportunities from challenges as well as potential risks identified. Therefore, it expected that management of the Company in 2018 will be optimally carried out and on target.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISION TASKS AND CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) by all employees of the Company in each operational activities applied integrated control system according to prevailing rules and regulations. This was also followed by careful implementation of risk management. Any potential risk for the Company and its Subsidiary Entity was properly managed and mitigated. As a form of great commitment of the Company in implementing GCG practice.

In the supervisory function, the Board of Commissioners was also supported by the Audit Committee. Throughout the year of 2017, the Audit Committee has performed its tasks, obligations and authorities well, among others supervising the preparation process of financial statements, managing and identifying risk, planning and conducting internal audit and monitoring compliance with prevailing regulations. The Audit Committee periodically reported its duties to the Board of Commissioners in performing comprehensive and thorough supervisory activities.

The Nomination and Remuneration Committee also performed its task and responsibility in preparing policies related to nomination and remuneration of the Board Commissioners and the Board of Directors, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluating the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude for all efforts and supports of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2017, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris.

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan Direksi Perseroan atas dukungan dan kontribusi untuk berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama secara harmonis dengan Perseroan. Semoga hubungan harmonis ini dapat tetap dijaga dengan baik melalui peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017 there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank to all employees and the Board of Directors of the Company for their supports and contribution to continuously improve sustainable performance of the Company. The Board of the Commissioners also would like to thank to all Shareholders and other Stakeholders who have worked in harmony with the Company. May this harmonious relationship be well maintained through the improvement of performance in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Bintang Oto Global Tbk,



Hadiyana

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Arif Andi Wihatmanto

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali pulih tercatat sebesar 5,07% lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,81%. Sedangkan sisi sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 5,55%. Membbaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017, tidak memberikan dampak yang positif terhadap industri otomotif. Belum menguatnya daya beli masyarakat membuat penjualan otomotif, terutama kendaraan roda empat, tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan, pada tahun 2017 industri kendaraan bermotor hanya meningkat sebesar 1,58% dari tahun sebelumnya.

Respected Shareholders and Stakeholders

In 2017, Indonesia's economic growth recovered by 5.07% which was better compared to that in the previous year by 5.03%. On the production side, the highest growth was achieved by information and communication by 9.81%. Whilst, on the transportation and warehousing sectors grew at 5.55%. The improved Inonesia's economic growth in 2017, did not give positive impact to the automotive industry. The purchasing power of people's which has not yet improved did not make the automotive sales, mainly four-wheeled vehicles to achieve significant increase. Data of Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) showed that in 2017 automotive industry only increased by 1.58% from the previous year.

Hal ini disebabkan daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor belum mengalami perbaikan, yang disebabkan kenaikan harga bahan bakar transportasi sebesar 0,17%. Seiring dengan peningkatan harga minyak dunia pada semester II 2017 dan tekanan nilai tukar terutama pada akhir tahun 2017 dengan ditutup pada level sebesar Rp13.568 per Dolar AS pada 2017. Menurunnya kondisi tersebut, memberikan dampak bagi kinerja Perseroan. Di tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,34%. Penurunan ini terutama berasal dari penjualan kendaraan bermotor dan jasa pemeliharaan dan suku cadang. Penurunan ini disertai pula menurunnya pada laba tahun berjalan Perseroan sebesar 16,08%. Meskipun, kinerja keuangan Perseroan belum mengalami perbaikan. Tetapi di tahun 2017, perolehan aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 20,45% serta ditunjang pada kenaikan ekuitas Perseroan sebesar 2,14%.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Perseroan mencermati proyeksi pasar domestik terutama kendaraan beroda empat di tahun 2018 secara hati-hati, terutama pergerakan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing sempat meningkat tajam di kuartal terakhir tahun 2017. Hal ini berpengaruh pada daya beli masyarakat terutama komoditas otomotif pada tahun mendatang. Oleh karena itu, Direksi melakukan penelaahan terhadap kondisi ekonomi dan industri otomotif di Indonesia untuk mempersiapkan strategi usaha yang diperlukan guna mencapai target pertumbuhan pada kinerja Perseroan. Seiring dengan target pertumbuhan ekonomi yang dicanangkan oleh Pemerintah di tahun 2018 dalam kisaran 5,1-5,5%.

Sesuai dengan target tersebut, Direksi memandang bahwa prospek industri otomotif di Indonesia juga masih sangat baik, terutama untuk merek Honda. Hal ini dapat dilihat dari tingginya penjualan mobil dalam negeri, khususnya penjualan merek Honda yang menempati urutan ketiga pada penjualan terbanyak untuk kendaraan bermotor. Direksi memandang bahwa penjualan seluruh tipe mobil Honda masih sangat diminati dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Melalui diferensiasi produk untuk kendaraan bermotor yang dihasilkan oleh Honda, telah disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Oleh karena itu, Perseroan meyakini dapat terus meningkatkan pemasaran pada produk merek tersebut dengan baik.

This was due to purchasing power of the people of motor vehicles has not improved which was caused by an increase in transportation fuel prices by 0.17%. Along with an increase in world oil prices in the second semester of 2017 and the exchange rate pressure which was mainly in the end of 2017 and closed at the level of Rp13,568 per USD in 2017. Such deteriorate conditions gave an impact on the Company's performance. In 2017, the Company's income declined by 11.34%. Such decline along with a decrease in the Company's profit of the year by 16.08%. Although financial performance of the Company has not yet improved, in 2017 the Company's assets increased by 20.45% which was also supported by an increase in equity of 2.14%.

BUSINESS PROSPECTS IN 2018

The Company carefully monitored the projection of domestic market mainly four-wheeled vehicles in 2018, particularly volatility movement of Rupiah exchange rate to foreign exchange which increased sharply in the last quarter of 2017. This will influence the people's purchasing power mainly automotive commodities in the coming year. Therefore, the Board of Directors has reviewed on economic conditions and automotive industry in Indonesia to prepare the necessary business strategies in order to achieve the growth target of the Company's performance. In line with economic growth target set by the Government in 2018 is in the range of 5.1%-5.5%.

According to the set target, the Board of Directors viewed that the prospect of automotive industry in Indonesia is still very good, particularly for Honda. This is indicated in the high sales of domestic cars, especially Honda brand which was in the third rank of the most selling motor vehicles. The Board of Directors believed that the sales of all types of Honda are still in the great demand and well accepted by the public. This is through the product differentiation for motor vehicles produced by Honda which has been adjusted according to the customers' needs.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tetap menjadi landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Penerapan GCG tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip pada GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan serta kesetaraan. Hal ini sehubungan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sehingga Perseroan berupaya mengikuti rekomendasi-rekomendasi di dalamnya sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi sehingga Perseroan mampu menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko yang baik dan pruden, terutama pada Entitas Anak yang melakukan kegiatan operasional secara langsung, sehingga risiko yang berpotensi tidak memberikan efek negatif bagi kinerja Perseroan.

Perseroan juga menyadari bahwa penerapan GCG tersebut akan meningkatkan kepercayaan publik dan kinerja operasional, memaksimalkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya serta menjamin kelangsungan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Direksi.

PENUTUP

Atas nama Direksi berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan masukan dan arahan. Penghargaan dan ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pengguna jasa dan mitra usaha yang berperan dalam memberi dorongan untuk kemajuan Perseroan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen dan seluruh karyawan yang bekerja penuh semangat dan berdedikasi tinggi untuk kemajuan Perseroan saat ini dan saat-saat mendatang.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance practice (GCG) is still a foundation for all employees in the Company in carrying out their business activities. Such GCG practice is in accordance with GCG principles, i.e.: transparency, accountability, responsibility, independence and fair. This is related to the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines of Corporate Governance for Public Company. So that, the Company attempted to follow recommendations within according to the prevailing rules and regulations.

Besides, the Company also applied integrated internal control system so that the Company was able to maintain its asset owned, ensure the availability of accurate financial reporting, improve the Company's compliance with the applicable regulations and reduce risks that may cause loss, deviation, and violation against prudential aspects. In realizing these, the Company implemented good and prudent risk management, mainly in its Subsidiary Entity that performed operational activities directly. Therefore, potential risks did not give negative effect for the Company's performance.

The Company was also aware that such GCG implementation will increase public's trust and improve operational performance, maximize value added for the Shareholders and other Stakeholders, as well as ensure the sustainability of the Company's business.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017 the Company did not make any change in the composition of the Board of Directors.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors sincere thanks are extended to the Board of Commissioners who continuously provided inputs and directions. Appreciation and thanks are also extended to all service users who played important role to encourage the Company's progress. Not to mention, we also extend our thanks to management team and all employees who worked passionately and dedicated greatly for the progress of the Company now and in the future.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Bintang Oto Global Tbk,



Arif Andi Wihatmanto

Direktur Utama

President Director



3

Profile Perusahaan Company Profile

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 22 | Identitas Perusahaan
Corporate Identity | 32 | Profil Komite Audit
Audit Committee Profile |
| 23 | Riwayat Singkat
Brief History | 33 | Profil Komite Nominasi dan
Remunerasi
Profile of Nomination and
Remuneration Committee |
| 24 | Bidang Usaha
Line of Business | 34 | Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary |
| 24 | Produk dan Jasa
Products and Services | 34 | Profil Unit Internal Audit
Profile of Audit Internal Unit |
| 26 | Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value | 35 | Jumlah Karyawan
Number of Employees |
| 27 | Struktur Organisasi
Organizational Structure | 37 | Struktur Korporasi
Corporate Structure |
| 28 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile | 38 | Entitas Anak
Subsidiary Entry |
| 30 | Profil Direksi
Board of Directors Profile | 44 | Alamat Perusahaan dan Entitas Anak
Addresses of Company and Its
Subsidiary Entity |
| | | 45 | Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions |
| | | 45 | Akses Informaasi
Information Access |
| | | 46 | Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications |

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Name of Company	PT Bintang Oto Global Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. S. Supriadi No. 19 – 22 Kel. Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur T : (0341) 363 499 F : (0341) 299 051 E : cs@bintangotoglobal.com W : www.bintangotoglobal.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 2011 29 September 2011
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dan melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak pada perdagangan kendaraan, suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan kendaraan serta penyewaan kendaraan. Trading and investing in Subsidiary Entity Engaging in vehicle trading, spare parts, vehicle maintenance and repair services as well as vehicle rental.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011. Established in the name of PT Sumber Utama Niaga in accordance with Notarial Deed, Humberg Lie, SH, SE, MKn, attested by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia a Decree Letter No. AHU-50271.AH.01.01. Year 2011 dated 14 October 2011.
Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of the Change in Name	Menjadi PT Bintang Oto Global berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 150 tanggal 23 November 2015 oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA. Becoming PT Bintang Oto Global according to Deed of Resolution of the Shareholders No. 150 dated 23 November 2015 by a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.
Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders	PT Sinar Solusindo Sejahtera : 42.07% PT Delta Indo Swakarsa : 24.41% PT Sumber Solusindo Sejahtera : 10.52% Masyarakat / Public : 23.00%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-up Capital	Rp380,286,585,000,-
Jumlah Karyawan Number of Employees	62 orang (termasuk Entitas Anak) 62 persons (including the Subsidiary Entity)
Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing	19 Desember 2016 19 December 2016
Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham Agency of the Share Listing and Trading	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta, 12190
Kode Saham Share Code	BOGA

Riwayat Singkat

Brief History



PT Bintang Oto Global Tbk didirikan pada tanggal 29 September 2011 dengan nama PT Sumber Utama Niaga yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 251 tanggal 29 September 2011 oleh Notaris Humbert Lie, SE, SH, MKn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.11.Tahun 2011 pada tanggal 14 Oktober 2011 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083317.AH.01.09.Tahun 2011 pada tanggal 14 Oktober 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012 dengan Tambahan Berita Negara No. 71233 Tahun 2012.

Pada tahun 2015, Perseroan mengubah nama menjadi PT Bintang Oto Global berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 150 tanggal 23 November 2015 oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Perubahan nama tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0946671.AH.01.02.Tahun 2015 pada tanggal 25 November 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3584445.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 25 November 2015.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, kedudukan Perseroan saat ini berada di Kota Malang berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 153 tanggal 24 Juni 2016 oleh Notaris Adi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012063.AH.01.02.Tahun 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078599.AH.01.11 Tahun 2016 pada tanggal 24 Juni 2016.

PT Bintang Oto Global Tbk was established on 29 September 2011 in the name of PT Sumber Utama Niaga having domiciled in South Jakarta. The Company was established pursuant to a Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 251 dated 29 September 2011 by a Notary, Humbert Lie, SE, SH, MKn. Such Deed has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-50271.AH.01.11. Year 2011 dated 14 October 2011 and also has been registered in The Company Register No. AHU-0083317.AH.01.09. Year 2011 dated 14 October 2011 and has been promulgated in the Official Gazette of the Republic Indonesia No. 93 dated 20 November 2012 with the Supplement to the Official Gazette No. 71233 Year 2012.

In 2015, the Company changed its name to PT Bintang Oto Global in accordance with a Deed of Resolution of the Shareholders No. 150 dated 23 November 2015 by a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for a Notary of Yulia, SH. Such change in name has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0946671.AH.01.02. Year 2015 dated 25 November 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3584445.AH.01.11. Year 2015 dated 25 November 2015.

After several times having changed its name, the domicile of the Company currently is in Malang in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders No. 153 dated 24 June 2016 by a Notary, Adi Kristiar, SH, MBA as a replacement for a Notary, Yuli, SH. Such Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in a decree letter No. AHU-0012063.AH.01.02. Year 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0078599.AH.01.11 Year 2016 dated 24 June 2016.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Selain itu, Perseroan, melalui Entitas Anak, menjalankan usaha pada bidang otomotif, antara lain penjualan mobil dan suku cadang, jasa penyewaan kendaraan, serta jasa perawatan dan jasa perbaikan kendaraan.

According to the Article 3 of the Article of Association of the Company, the scope of the Company's business activities includes trading, service, industry, and land transportation. In addition, the Company through its Subsidiary Entity conducts business in automotive such as : selling cars and spare parts, car rental service and car maintenance and repair.

Produk dan Jasa

Products and Services



Sepanjang tahun 2017, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan sebagai berikut.

1. *Dealership*, merupakan solusi penjualan dan layanan purna jual komprehensif untuk kendaraan baru merek Honda.
2. *Auto Rental*, merupakan solusi transportasi lengkap berupa rental kendaraan.
3. *Auto Services*, merupakan solusi sarana pemeliharaan dan perbaikan.
4. *Used Car Retailer*, merupakan solusi kebutuhan jual beli mobil bekas.

During 2017 products and services owned by the Company are the following.

1. *Dealership* is a comprehensive sales and after sales service solution for new vehicles of Honda brand.
2. *Auto Rental* is a complete transportation solution in the form of vehicle rental.
3. *Auto Services* is a solution for maintenance and repair.
4. *Used Car Retailer* is a solution for purchasing and selling used cars.



Business activity of company and subdivisions



The given statistical report allows to determine the full a company's situation in all companies and to its financial aspects. It will allow to predict more precisely immediate growth rates of development of the company in the account of year. As a result of investigation of period to do more value a level of economic increase income of direct sales, reduce costs to manufacturing, strengthen sale demand, carry out personnel training.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Value



Visi

Menjadi perusahaan otomotif terintegrasi yang terpercaya.

Vision

Become a trusted integrated automotive company.

Misi

1. Membangun budaya dan sumber daya perusahaan yang inovatif dan terpercaya;
2. Memberikan nilai tambah yang saling menguntungkan kepada para pemangku kepentingan.

Mission

1. Building innovative and reliable corporate culture and resources;
2. Providing mutually advantageous value to the stakeholders.

Nilai Perusahaan

Corporate Value



BETTER

Menjadi perusahaan yang lebih baik.
Be a better improved Company.



INNOVATIVE

Inovasi dalam pelayanan.
Innovation in service.



NOVELTY

Mengutamakan kebaruan.
Prioritize the novelty.

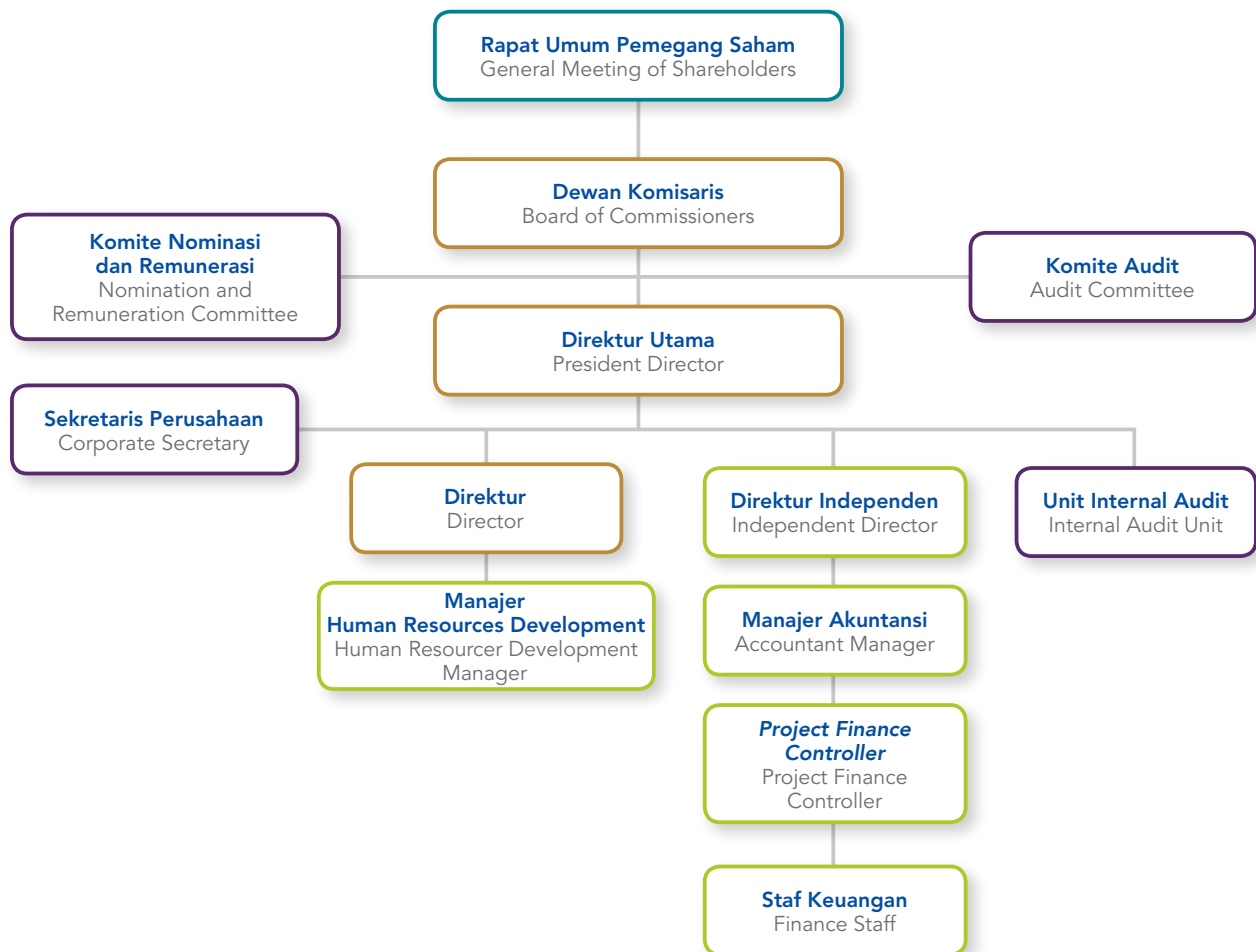


TRUSTWORTHY

Terpercaya di hadapan konsumen
Trusted by our consumers.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



ACCOUNTABILITY

Bertanggung jawab dalam setiap tindakan.
Accountable in every action.



NIMBLE

Tangkas melakukan perubahan.
Nimble in making changes.



GROWTH

Terus tumbuh dan berkembang dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan..
Continuously growing and developing in all business activities.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Oei Eng Kwang

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Surakarta, Jawa Tengah. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 215 tanggal 22 Desember 2015. Meraih gelar Ahli Madya program teknik informatika dari STMIK Sinar Nusantara Surakarta pada tahun 2003. Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *Sales Manager* di PT Bintang Putra Mobilindo pada tahun 2005 – 2015. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2016. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Indonesian citizen, aged 36 years old and having domiciled in Surakarta, Central Java, he serves as the President Commissioner of the Company according to a Deed of Resolution of the Shareholders No 215 dated 22 December 2015. He obtained an Associate Degree in Information Technology program from STMIK Sinar Nusantara Surakarta in 2003. Prior to this, he pursued his career as a Sales Manager at PT Bintang Putra Mobilindo in 2005-2015. Besides serving as the President Commissioner, he has also served as a member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2016. He neither has affiliated relation with other members of the Board of Commissioners nor with the members of Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.



Silvia Ningrum Santoso

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Malang. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 215 tanggal 22 Desember 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1999. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan di PT Bintang Artha Guna pada tahun 2013 – 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di Entitas Anak. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Indonesian citizen, aged 40 years old having domiciled in Malang, she serves as the Commissioner at of the Company according to the Deed of Resolution of Shareholders No. 215 dated 22 December 2015. She gained her bachelor's degree in Economics in Management Program at Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga in 1999. Prior to this, she served as Financial Manager at PT Bintang Artha Guna in 2013-2015. Currently she serves as the Commissioner at the Subsidiary Entity. She neither has affiliated relation with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.



Hadiyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta pada tahun 2003. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai *Human Resources Departement* di PT Sebuku Nusantara Indonesia Perkasa pada tahun 2003 – 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Human Resources Executive* di PT Nilai Mulia Abadi Sejahtera pada tahun 2013 – 2016.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, saat ini beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Indonesian citizen, aged 37 years old having domiciled in Jakarta, she serves as an Independent Commissioner of the Company in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016. She gained his bachelor's degree in Communication from Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta in 2003. Previously, she pursued her career at Human Resources Department of PT Sebuku Nusantara Indonesia Perkasa in 2003-2013. She also has served as Human Resources Executive at PT Nilai Mulia Abadi Sejahtera in 2013-2016.

Besides serving as the Independent Commissioner, at present she also concurrently serves as the Chairmain of Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at the Company. She neither has affiliated relation with other members of the Board of Comissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Arif Andi Wihatmanto

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016. Meraih gelar Sarjana Teknik pada bidang Mesin dari Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2003. Beliau mengawali karirnya di PT Bintang Putra Mobilindo sebagai *Sales Supervisor* pada tahun 2004 – 2005, sebagai *Sales Manager* pada tahun 2006 – 2011, serta sebagai *General Manager* pada tahun 2012 – 2014. Bergabung di Perseroan dengan menduduki jabatan sebagai Direktur pada tahun 2015. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di Entitas Anak. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Indonesian citizen, aged 39 years old, having domiciled in Sukoharjo, Central Java, he serves as the President Director of the Company according to the Deed of Resolution of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016. He obtained his bachelor's degree in Mechanical Engineering at Universitas Muhammadiyah, Surakarta in 2003. He began his career in PT Bintang Putra Mobilindo and a Sales Supervisor in 2004 – 2005, as a Sales Manager in 2006 – 2011, as well as a General Manager in 2012 – 2014. He joint in the Company serving as a Director in 2015. Presently he concurrently serves as a Director in the Subsidiary Entity. He neither has affiliated relation with other members of the Board of Comissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.



Yohan Wijaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016. Meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto pada tahun 2002. Mengawali karirnya sebagai *Sales Supervisor* di PT Anugerah Kasih Putra pada tahun 2003 – 2012. Kemudian, pernah menjabat sebagai *Branch Manager* di PT Bintang Artha Guna pada tahun 2013 – 2014. Pada tahun 2015, beliau bergabung di Perseroan dengan menduduki jabatan sebagai Direktur Utama. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Indonesian citizen, aged 42 years old, having domiciled in Yogyakarta, he serves as a Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016. He obtained his bachelor's degree in Agricultural Technology from Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto in 2002. He began his career as a Sales Supervisor in PT Anugerah Kasih Putra in 2003 – 2012. Furthermore, he has served as a Branch Manager in PT Bintang Artha Guna in 2013 – 2014. In 2015 he joint in the Company to serve as the President Director. Besides serving as the Director of the Company, presently he concurrently serves as the Corporate Secretary. He neither has affiliated relation with other members of the Board of Comissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.



Yayan Heryanto

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.95 tanggal 31 Agustus 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi dari STIE Indonesia pada tahun 2004. Memulai karirnya sebagai *Staff Accounting* di PT Dinamika Pesona Purbasari pada periode 2004 – 2005. Kemudian pernah menjabat sebagai *Senior Accounting* di PT Perhutani Anugerah Kimia pada tahun 2005 – 2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Executive Consultant* di AFA Consultant pada tahun 2015 – 2016. Saat ini beliau tidak menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Indonesian citizen, aged 35 years old, having domiciled in Jakarta, he serves as a Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Shareholders No.95 dated 31 August 2016. He received his bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from STIE Indonesia in 2004. He started his career as an Accounting Staff in PT Dinamika Pesona Purbasari in 2004 – 2005. He further served as a Senior Accounting in PT Perhutani Anugerah Kimia in 2005 – 2015. He also has served as an Executive Consultant in 2015 – 2016. Currently he neither serves at the Company nor at other institutions. He neither has affiliated relation with other members of the Board of Comissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Hadiyana

Ketua Komite Audit
Chairperson of Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016 dengan masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

She was appointed as a Chairman of the Audit Committee of the Company according to the Decision of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016 with a term of office not exceeding a term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. Her profile is provided in the Board of Commissioners' Profile.

Hengki Mulyadi Sinaga

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 26 tahun, berdomisili di Malang. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016 dengan masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Jawa Barat pada tahun 2015. Saat ini juga berkarir di AFA Consultant sejak tahun 2015. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, aged 26 years old, having domiciled in Malang, he was appointed as a member of the Audit Committee according to a Decision of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016 with a term of office not exceeding a term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed for one subsequent period. He obtained his bachelor's degree of Economics majoring in Accounting from Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, West Java in 2015. Currently he has also pursued his career in AFA Consultant since 2015. He neither has relation with members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors, and the Main/Controlling Shareholders.

Tantri Suftri

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Malang. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016 dengan masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE Malang Kucecwara pada tahun 2004.

Mengawali karirnya sebagai administrator di Herbal Nutrition pada tahun 2003 – 2004. Kemudian menjabat sebagai staf keuangan di Sekolah Internasional Bani Hasyim pada tahun 2005 – 2008. Beliau juga pernah menjabat sebagai administrator di TOP Radio Group pada tahun 2008 – 2010 dan menjabat sebagai staf keuangan di PT Berkah Tobacco Indonesia pada tahun 2011 – 2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai administrator di PT Bintang Artha Guna sejak 2014. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, aged 35 years old, having domiciled in Malang, she was appointed as a member of the Audit Committee according to a Decision of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016 with a term of office not exceeding a term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for 1 subsequent period. She gained her bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from STIE Malang Kucecwara in 2004.

She began her career as an administrator in Herbal Nutrition in 2003 – 2004. She further served as a financial staff at an International School, Bani Hasyim in 2005 – 2008. She has also served as an administrator for TOP Radio Group in 2008 – 2010, and served as a financial staff at PT Berkah Tobacco Indonesia in 2011 – 2014. Currently she has also served as an administrator at PT Bintang Artha Guna since 2014. She neither has relation with members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Hadiyana

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016 dengan masa jabatan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali. Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

She serves as a Chairman of the Nomination and Remuneration of the Company in accordance with a Decision of the Board of Commissioners No. 04/DIR/BOG/IX/16 dated 1 September 2016 with a term of office not exceeding a term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed. Her profile is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Oei Eng Kwang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016 dengan masa jabatan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali. Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

He serves a member of the Nomination and Remuneration Committee according to a Decision of the Board of Commissioners No. 04/DIR/BOG/IX/16 dated 1 September 2016 with a term of office not exceeding a term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed. His profile is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Vina Purnama Sari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 24 tahun, berdomisili di Malang . Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016 dengan masa jabatan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Sebelumnya, pernah berkarir di Matahari Department Store dan Blossom Family Outlet. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, aged 24 years old, having domiciled in Malang, she serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee according to a Decision of the Board of Commissioners No. 04/DIR/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016, with a term of office not exceeding a term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed.

Previously, she has pursued her career at Matahari Department Store and Blossom Family Outlet. She neither has relation with members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors, and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Yohan Wijaya

Sekretaris Perusahaan
Chairperson of Audit Committee

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/DIR/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016. Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

He serves as a Corporate Secretary according to a Decision of the Board of Directors No. 03/DIR/BOG/16 dated 1 September 2016. His profile is presented in the Board of Directors' Profile.

Profil Unit Internal Audit

Profile of Internal Audit Unit

Elisabeth Sri Handayani

Ketua Unit Internal Audit
Chairperson of Internal Audit Unit

Santi Sarawasti

Anggota Unit Internal Audit
Members of the Internal Audit Unit

Jumlah Karyawan

Number of Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan Composition of Employees Based on the Company

Perusahaan Company	2017		2016	
	Orang Persons	%	Orang Persons	%
Perseroan / Company	10	16.13	10	16.13
Entitas Anak / Subsidiary Entity	52	83.87	52	83.87
Total / Total	62	100.00	62	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Composition of Employees Based on Status

Status Status	2017		2016	
	Orang Persons	%	Orang Persons	%
Perseroan / Company				
Tetap / Permanent	4	6.45	4	6.45
PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) / Specific Time Work Agreement	6	9.68	6	9.68
Entitas Anak / Subsidiary Entity				
Tetap / Permanent	38	61.29	38	61.29
PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) / Specific Time Work Agreement	14	22.58	14	22.58
Total / Total	62	100.00	62	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Composition of Employees Based on Managerial Level

Jenjang Manajemen Managerial Level	2017		2016	
	Orang Persons	%	Orang Persons	%
Perseroan / Perseroan Company				
Manajer / Manager	1	1.61	1	1.61
Supervisor / Supervisor	2	3.23	2	3.23
Staf / Staff	7	11.29	7	11.29
Entitas Anak / Subsidiary Entity				
Manajer / Manager	1	1.61	1	1.61
Supervisor / Supervisor	2	3.23	2	3.23
Staf / Staff	49	79.03	49	79.03
Total / Total	62	100.00	62	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employees Based on Age

Usia Age	2017		2016	
	Orang Persons	%	Orang Persons	%
Perseroan / Company				
41 - 50 Tahun / 40-50 years old	0	-	0	-
31 - 40 Tahun / 31-40 years old	5	8.06	5	8.06
20 - 30 Tahun / 20-30 years old	5	8.06	5	8.06
Entitas Anak / Subsidiary Entity				
41 - 50 Tahun / 41-50 years old	1	1.61	1	1.61
31 - 40 Tahun / 31-40 years old	16	25.81	16	25.81
20 - 30 Tahun / 20-30 years old	35	56.45	35	56.45
Total / Total	62	100.00	62	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Employees Based on Education

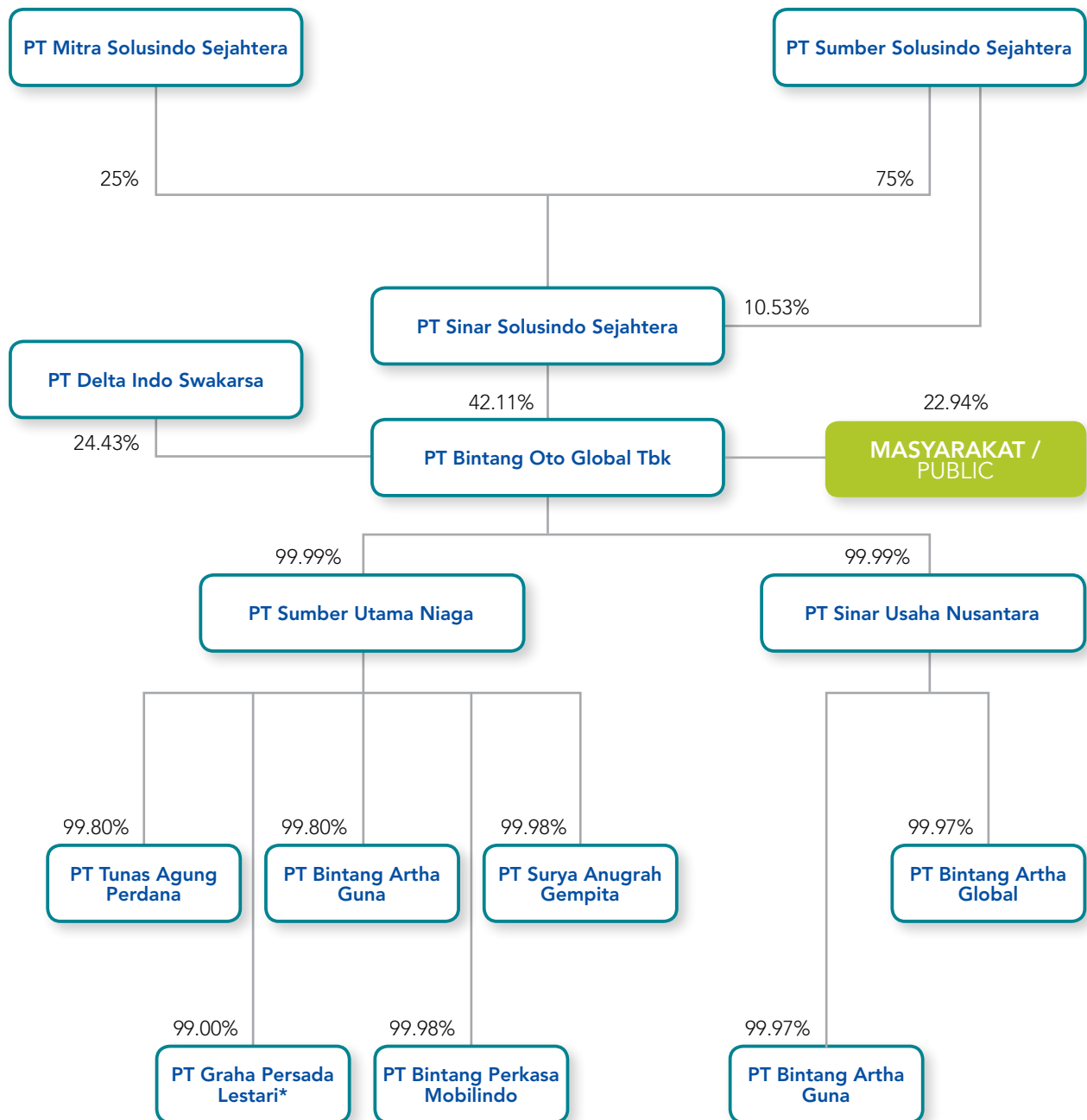
Pendidikan Education	2017		2016	
	Orang Persons	%	Orang Persons	%
Perseroan / Company				
Sarjana / Bachelor	5	8.06	5	8.06
Diploma dan Setingkat / Diploma or Equivalent	0	0.00	0	0.00
SLTA dan Sederajat / High School and Equal	5	8.06	5	8.06
Entitas Anak / Subsidiary Entity				
Sarjana / Bachelor	28	45.16	28	45.16
Diploma dan Setingkat / Diploma and Equivalent	7	11.29	7	11.29
SLTA dan Sederajat / High School and Equal	17	27.42	17	27.42
Total / Total	62	100.00	62	100.00

Untuk meningkatkan kualitas kerja, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada program pengembangan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2017, Perseroan tidak mengikutsertakan karyawan pada program pelatihan/pendidikan.

To improve the quality of work, the Company sent its employees to undertake competence development program, in the form of education or training. During 2017, the Company has not sent its employees to undertake training/education program.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



*Telah dilepas pada tahun 2017 / Has been divested in 2017

Entitas Anak

Subsidiary Entity

Perseroan memiliki Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut.

The Company has a direct and indirect Subsidiary Entity, however, it does not have an associated company and a venture company. Information on the Subsidiary Entity is presented in the following.

No.	Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Total Aset Total Assets (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Operational Status
Pemilikan Langsung Perseroan / Direct Ownership of the Company						
1	PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa, Percetakan, Perbengkelan, Pertanian dan Kehutanan Trading, Transportation, Construction, Industry, Services, Printing, Repair Workshop, Agriculture, Forestry	Sukoharjo	385,539,673,661	99.99	Belum Beroperasi Not yet in operation
2	PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa, Percetakan, Perbengkelan, Pertanian dan Kehutanan Trading, Transportation, Construction, Industry, Services, Printing, Repair Workshop, Agriculture, Forestry	Sukoharjo	148,805,159,444	99.99	Belum Beroperasi Not yet in operation
Pemilikan Tidak Langsung Perseroan / Indirect Ownership of the Company						
1	PT Bintang Artha Guna (melalui SUNI)	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan dan Jasa, Kecuali Jasa di Bidang Hukum dan Pajak Construction, Trading, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing and Services, except Services in Law and Tax	Malang	151,444,435,978	99.80	Beroperasi In operation
2	PT Tunas Agung Perdana (melalui SUNI / via SUNI)	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa, Percetakan, Perbengkelan, Pertanian dan Kehutanan Trading, Transportation, Construction, Industry, Services, Printing, Repair Workshop, Agriculture and Forestry	Jakarta	39,800,000,000	99.80	Belum Beroperasi Not yet in operation
3	PT Bintang Perkasa Mobilindo (melalui SUNI / via SUNI)	Jasa, Industri dan Perdagangan Services, Industry and Trading	Klaten	65,960,965,200	99.98	Beroperasi In operation
4	PT Surya Anugrah Gempita (melalui SUNI / via SUNI)	Jasa, Industri dan Perdagangan Services, Industry and Trading	Madiun	71,511,523,068	99.98	Belum Beroperasi Not yet in operation
5	PT Bintang Artha Global (melalui SUNI / via SUNI)	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan dan Jasa, kecuali Jasa di Bidang Hukum dan Pajak Construction, Trading, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing and Services, except Services in Law and Tax	Jakarta	78,614,970,210	99.97	Beroperasi In operation
6	PT Semesta Arjuna Gemilang (melalui SUNI / via SUNI)	Jasa, Industri dan Perdagangan Services, Industry and Trading	Jakarta	75,090,204,500	99.97	Belum Beroperasi Not yet in operation

INFORMASI ENTITAS ANAK

KEPEMILIKAN LANGSUNG PERSEROAN

1. PT SUMBER UTAMA NIAGA

Didirikan pada tanggal 27 November 2015 berdasarkan Akta Pendirian PT Sumber Utama Niaga No. 170 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Desember 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 16 Februari 2016, Tambahan Berita Negara No. 2713 tahun 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Surat Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. TDP 113517001060, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bidang konsultasi manajemen. Sesuai ketentuan tersebut, perusahaan melakukan kegiatan perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

Perusahaan memiliki beberapa Entitas Anak yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa otomotif. Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh total aset sebesar Rp385.539.673.661,-. Perseroan memiliki penyertaan saham di PT Sumber Utama Niaga sebesar 99,99%.

Susunan pengurus PT Sumber Utama Niaga adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso

Direktur : Arif Andi Wihatmanto

2. PT SINAR USAHA NUSANTARA

Didirikan pada tanggal 27 November 2015 berdasarkan Akta No. 171 yang dibuat dihadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2469898.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 2 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3587714.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 2 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA.

INFORMATION ABOUT SUBSIDIARY ENTITY

DIRECTO OWNERSHIP OF THE COMPANY

1. PT SUMBER UTAMA NIAGA

PT Sumber Utama Niaga as founded on 27 November 2015 according to Deed of Establishment of PT Sumber Utama Niaga No. 170 made by and before a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for a Notary, Yulia, SH. The Deed has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-2469896.AH.01.01.Year 2015 dated 2 December 2015, and has also been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 16 February 2016, Supplement to the Official Gazette No. 2713 Year 2016.

Based on the Article of Association and Company Registration Certificate of Limited Liability Company No. TDP 113517001060, the scope of line of business of the company is in the management consultation field. In accordance with such regulation, the Company conducts activities in trading, transportation, construction, industry, services, printing, repair workshop, agriculture and forestry.

The Company has several Subsidiary Entities engaging in the fields of trading and automotive services. In 2017 the Company gained total assets amounting to Rp385,539,673,661. The Company has investment in shares at PT Sumber Utama Niaga by 99.99%.

Composition of Management of PT Sumber Utama Niaga is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso

Director : Arif Andi Wihatmanto

2. PT SINAR USAHA NUSANTARA

PT Sinar Usaha Nusantara was established on 27 November 2015 pursuant to Deed No. 171 made by and before a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA, as a replacement for a Notary, Yulia, SH. This Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia according to No. AHU-2469898.AH.01.01.Year 2015 dated 2 December 2015 and has been registered in the Company Registration based on No. AHU-3587714.AH.01.11. Year 2015 dated 2 December 2015. The promulgation in the Official Gazette of the the Republic of Indonesia is in the process of arrangement based on a Letter dated 2 August 2016 made by the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Surat Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. TDP 113517001061, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bidang konsultasi manajemen. Sesuai ketentuan tersebut, perusahaan melakukan kegiatan perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki 2 Entitas Anak, yaitu PT Bintang Artha Global dan PT Semesta Arjuna Gemilang. Pada tahun 2017, perusahaan memperoleh total aset sebesar Rp148.805.159.444,-. Perseroan memiliki penyertaan saham di PT Sinar Usaha Nusantara sebesar 99,99%.

Susunan pengurus PT Sinar Usaha Nusantara adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

Based on the Article of Association and Company Registration Certificate of Limited Liability Company No. TDP 113517001061, the scope of business line of the Company is in the field of management consultation. According to such provision, the Company conducts activities in trading, transportation, construction, industry, services, printing, repair workshop, agriculture, and forestry. The Company has 2 Subsidiary Entities i.e.: PT Blntang Artha Global and PT Semesta Arjuna Gemilang. In 2017 the Company gained total assets amounting to Rp148.805.159.444. The Company has investment in shares in PT Sinar Usaha Nusantara by 99.99%.

Composition of Management of PT Sinar Usaha Nusantara is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso
Director : Arif Andi Wihatmanto

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG PERSEROAN

1. PT BINTANG ARTHA GUNA

Didirikan pada tanggal 1 Desember 2011, berdasarkan Akta Pendirian PT Bintang Artha Guna No. 11 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan No. AHU-61166.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 12 Desember 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101563.AH.01.09.Tahun 2011 pada tanggal 12 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 pada tanggal 12 Februari 2013, Tambahan Berita Negara No. 3464 tahun 2013.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak sesuai dengan Anggaran Dasar. Total aset yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp151.444.435.978,-. Perseroan memiliki penyertaan saham melalui PT Sumber Utama Niaga kepada PT Bintang Artha Guna sebesar 99,80%.

Susunan pengurus PT Bintang Artha Guna adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

2. PT Tunas Agung Perdana

Didirikan pada tanggal 30 November 2015 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2143 yang dibuat di hadapan Notaris Widya Agustyna, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-4272258.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 15 Desember 2015 dan

INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY

1. PT BINTANG ARTHA GUNA

PT Bintang Artha Guna was founded on 1 December 2011, according to Deed of Establishment of PT Bintang Artha Guna No. 11 made by and before a Notary, Humberg Lie, SH, SE, MKn. Such Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, according to No. AHU-61166.AH.01.01.Year 2011 dated 12 December 2011 and has been registered in the Company Registration based on AHU-0101563.AH.01.09.Year 2011 dated 12 December 2011, as well as promulgated in the Official Gazette of Republic of Indonesia No. 13 dated 12 Februari 2013, Supplement to the Official Gazette No. 3464 tahun 2013.

The Company engages in the fields of construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services, except services in law and tax according to Article of Asociation. Total assets obtained by the Company in 2017 amounting to Rp151,444,435,978. The Company has investment in shares through PT Sumber Utama Niaga to PT Bintang Artha Guna by 99.80%.

Composition of Management of PT Bintang Artha Guna is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso
Director : Arif Andi Wihatmanto

2. PT Tunas Agung Perdana

PT Tunas Agung Perdana was established on 30 November 2015 pursuant to Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 2143 made by and before a Noary, Widya Agustyna, SH. Such Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-4272258.AH.01.01.Year

telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU- 3593358. AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 15 Desember 2015.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Total aset yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp39.800.000.000,-. Perseroan memiliki penyertaan saham melalui PT Sumber Utama Niaga kepada PT Tunas Agung Perdana sebesar 99,80%.

Susunan pengurus PT Tunas Agung Perdana adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso

Direktur : Arif Andi Wihatmanto

3. PT Graha Persada Lestari

Didirikan pada tanggal 3 Maret 2014 berdasarkan Akta Pendirian PT Graha Persada Lestari No. 5 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-13147.AH.01.01. Tahun 2014 tertanggal 8 April 2014. Selain itu, Akta tersebut telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-0028200.AH.01.09.Tahun 2014 tertanggal 8 April 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan Berita Negara No. 21320 tahun 2014.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Akta No. 146 dan 177 tanggal 20 dan 21 Desember 2017 dari Notaris Yulia, S.H., bahwa PT Sumber Utama Niaga melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Graha Persada Lestari sebanyak 99 saham atau Rp99.000.000,- kepada PT Tunas Inti Mahakarya. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham PT Graha Persada Lestari pada tahun 2017.

4. PT Bintang Perkasa Mobilindo

Didirikan pada tanggal 4 Desember 2015 berdasarkan Akta Pendirian PT Bintang Perkasa Mobilindo No. 42 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471509. AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591663.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 2016, Tambahan Berita Negara No. 4225 tahun 2016.

2015 dated 15 December 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU- 3593358.AH.01.11.Year 2015 dated 15 December 2015.

The Company engages in the fields of trading, transportation, construction, industry, services, printing, repair workshop, agriculture and forestry according to the Article of Association of the Company. Total assets obtained by the Company in 2017 amounting to Rp39,800,000,000. The Company has investment in share through PT Sumber Utama Niaga to PT Tunas Agung Perdana at 99.80%.

Composition of Management of PT Tunas Agung Perdana is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso

Director : Arif Andi Wihatmanto

3. PT Graha Persada Lestari

PT Graha Persada Lestari was founded on 3 March 2014 in accordance with Deed of Establishment of PT Graha Persada Lestari No. 5 made by and before a Notary, Humbert Lie, SH, SE, MKn. Such Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-13147.AH.01.01. Year 2014 dated 8 April 2014. In addition such Deed has been registered in the Company Register based on No. AHU-0028200.AH.01.09.Year 2014 dated 8 April 2014, and has also been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 13 June 2014, Supplement to the Official Gazette No. 21320 year 2014.

The Company engages in the fields of construction, trading, industry, land transportation, agriculture, printing and services, except services in law and tax according to the Article of Association of the Company. Based on Deed No. 146 and 177 dated 20 dan 21 December 2017 from a Notary, Yulia, S.H., that PT Sumber Utama Niaga has transferred its shares ownership in PT Graha Persada Lestari as many as 99 shares or amounting to Rp99,000,000 to PT Tunas Inti Mahakarya. Therefore, the Company does no longer have shares ownership of PT Graha Persada Lestari pada in 2017.

4. PT Bintang Perkasa Mobilindo

PT Bintang Perkasa Mobilindo was established on 4 December 2015 based on Deed of Establishment of PT Bintang Perkasa Mobilindo No. 42 made by and before a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for a Notary, Yulia, SH. Such Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on No. AHU-2471509.AH.01.01.Year 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register based on No. AHU-3591663.AH.01.11. Year 2015 dated 11 December 2015, as well as has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 2016, Supplement to the Official Gazette No. 4225 Year 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Surat Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bidang perdagangan eceran mobil baru. Sesuai ketentuan tersebut, perusahaan melakukan kegiatan di bidang jasa, industri dan perdagangan. Pada tahun 2017, perusahaan memperoleh total aset sebesar Rp65.960.965.200,-. Perseroan memiliki penyertaan saham melalui PT Sumber Utama Niaga kepada PT Bintang Perkasa Mobilindo sebesar 99,98%.

Susunan pengurus PT Bintang Perkasa Mobilindo adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

5. PT Surya Anugrah Gempita

Didirikan pada tanggal 4 Desember 2015, berdasarkan Akta Pendirian PT Surya Anugrah Gempita No. 40 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti dari Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471407.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591425.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA.

Perusahaan bergerak di bidang jasa, industri dan perdagangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun 2017, perusahaan memperoleh total aset sebesar Rp71.511.523.068,-. Perseroan memiliki penyertaan saham melalui PT Sumber Utama Niaga kepada PT Surya Anugrah Gempita sebesar 99,98%.

Susunan pengurus PT Surya Anugrah Gempita adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

6. PT Bintang Artha Global

Didirikan pada tanggal 13 Juli 2010 berdasarkan Akta Pendirian PT Bintang Artha Global No. 81 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42404.AH.01.01.Tahun 2010 tertanggal 27 Agustus 2010 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-0064682.AH.01.09.Tahun 2010 tertanggal 27 Agustus 2010. Telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2012, Tambahan Berita Negara No. 1204 Tahun 2012.

Based on Article of Association and Company Registration Certificate of Limited Liability Company, the scope of the company's business is in the fields of new car retail trading. According to such provision, the Company conducts activities in sectors of services, industry and trading. In 2017, the company generated total assets amounting to Rp65,960,965,200,-. The Company has investment in shares through PT Sumber Utama Niaga to PT Bintang Perkasa Mobilindo by 99.98%.

Composition of Management of PT Bintang Perkasa Mobilindo is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso
Director : Arif Andi Wihatmanto

5. PT Surya Anugrah Gempita

PT Surya Anugrah Gempita was founded on 4 December 2015, in accordance with Deed of Establishment of PT Surya Anugrah Gempita No. 40 made by and before a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for a Notary, Yulia, SH. Such Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on No. AHU-2471407.AH.01.01.Year 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register based on No. AHU-3591425.AH.01.11. Year 2015 dated 11 December 2015. Promulgation in the Official Gazette of the Republic of Indonesia is in a process of arrangement based on a Letter dated 2 August 2016 made by a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.

The Company engages in the fields of services, industry and trading according to Article of Association of the Company. In 2017 the Company obtained total assets amounting to Rp71,511,523,068. The Company has investment in shares through PT Sumber Utama Niaga to PT Surya Anugrah Gempita by 99.98%.

Composition of management of PT Surya Anugrah Gempita is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso
Director : Arif Andi Wihatmanto

6. PT Bintang Artha Global

PT Bintang Artha Global was founded on 13 July 2010 in accordance with Deed of Establishment of PT Bintang Artha Global No. 81 made by and before a Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn. Such Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-42404.AH.01.01. Year 2010 dated 27 August 2010. It has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 on 14 February 2012. Supplement to the Official Gazette No. 1204 Year 2012.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Akta Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. TDP 09.01.1.77.32245, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bidang persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk, dan sejenisnya. Sesuai ketentuan tersebut, perusahaan melakukan kegiatan pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Pada tahun 2017, perusahaan memperoleh total aset sebesar Rp78.614.970.210,-. Perseroan memiliki penyertaan saham melalui PT Sinar Usaha Nusantara kepada PT Bintang Artha Global adalah sebesar 99,97%.

Susunan pengurus PT Bintang Artha Global adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

7. PT Semesta Arjuna Gemilang

Didirikan pada tanggal 4 Desember 2015 berdasarkan Akta Pendirian PT Semesta Arjuna Gemilang No. 41 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471405.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591423.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Surat Keterangan No. 320/27.1.0/31.74.07.1007 tentang Domisili Badan Usaha Kantor Bersama/Kantor Tunggal atas nama PT Semesta Arjuna Gemilang, ruang lingkup usaha perusahaan bergerak dalam bidang jasa persewaan dan jual beli kendaraan bermotor. Sesuai ketentuan tersebut, perusahaan melakukan kegiatan jasa, industri dan perdagangan. Pada tahun 2017, perusahaan memperoleh total aset sebesar Rp75.090.204.500,-. Perseroan memiliki penyertaan saham melalui PT Sinar Usaha Nusantara kepada PT Semesta Arjuna Gemilang sebesar 99,97%.

Susunan pengurus PT Semesta Arjuna Gemilang adalah:

Komisaris : Silvia Ningrum Santoso
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

Based on Article of Association and Company Registration Certificate of Limited Liability Company No. TDP 09.01.1.77.32245 the scope of the Company's business includes leasing and leasing without option right of cars, buses, trucks and other similar types. According to such provision, the company conducts its business activities in the fields of construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services, except services in law and tax. In 2017 the company gained total asset amounting to Rp78,614,970,210. The company has investment in shares through PT Sinar Usaha Nusantara to PT Bintang Artha Global by 99.97%.

Composition of management of PT Bintang Artha Global is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso
Director : Arif Andi Wihatmanto

7. PT Semesta Arjuna Gemilang

PT Semesta Arjuna Gemilang was founded on 4 December 2015 in accordance with Deed of Establishment of PT Semesta Arjuna Gemilang No. 41 made by and before a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA, as a replacement for a Notary, Yulia, SH. Such Deed of Establishment has been attested by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to No. AHU-2471405.AH.01.01.Year on 11 Desember 2015 and has been registered in the Company Register based on No. AHU-3591423.AH.01.11.Year 2015 on 11 December 2015. The promulgation in the Official Gazette of Republic of Indonesia is the process of arrangement based on a Letter dated 2 August 2016 made by the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.

According to the Article of Association and the Letter No. 320/27.1.0/31.74.07.1007 concerning the Domicile of Joint Office of Business Entity/Single Office in the name of PT Semesta Arjuna Gemilang, the scope of business of the company is in the fields of leasing and purchase and sale of motor vehicles. According to such provisions, the company conducts its business in services, industry and trading. In 2017 the company gained total assets amounting to Rp75,090,204,500. The company has investment in shares through PT Sinar Usaha Nusantara to PT Semesta Arjuna Gemilang by 99.97%.

Composition of management of PT Semesta Arjuna Gemilang is the following:

Commissioner : Silvia Ningrum Santoso
Director : Arif Andi Wihatmanto

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

Addresses of Company and its Subsidiary Entity

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Jl. S Supriadi No. 19 – 22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur
T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@bintangotoglobal.com
W : www.bintangotoglobal.com

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY ENTITY

PT Sumber Utama Niaga

Jl. Dlopo RT. 006/RW. 004,
Gedangan Grogol, Sukoharjo,
Jawa Tengah.
T: (62) 812 150 5599

PT Sinar Usaha Nusantara

Jl. Dlopo RT. 006/RW. 004,
Gedangan Grogol, Sukoharjo,
Jawa Tengah.
T: (62) 812 150 5599

PT Bintang Artha Guna

Jl. S Supriadi RT. 006/RW. 004,
Kec. Sukun, Kel. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur.

PT Tunas Agung Perdana

Gedung Office 8 Lt. 5
Unit BCDE, SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53,
Jakarta Pusat.

PT Bintang Perkasa Mobilindo

Jl. Yogya – Solo RT. 001/RW. 005
Jetis, Klaten Selatan,
Kota Klaten, Yogyakarta.
T: (62) 812 1510 5599

PT Surya Anugrah Gempita

Jl. HOS Cokroaminoto No. 140
Jakarta.

PT Bintang Artha Global

Sentra Industri Terpadu Pantai Indah
Kapuk, Blok E1 No. 47
RT. 004/RW. 003, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara.
T.: (021) 421 7622

PT Semesta Arjuna Gemilang

Komplek Wijaya Grand Center,
Blok F No. 83 - B,
Jl. Wijaya II, Kel. Pulo,
Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan.

KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

Up to this Annual Report is published the Company does not have any branch office or representative office.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Institution	Akuntan Publik Public Accountant	Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Securities Administrative	Pencatatan Saham Share Listing
Nama Lembaga Name of Institutions	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailangan & Rekan (afiliasi PKF Internasional)	Yulia, SH	PT Sharestar Indonesia	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Alamat Address	Unity Building Lt. 3 Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang, 15810	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450	Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 35 – 36 Jakarta, 12950	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit laporan keuangan konsolidasian. Consolidated Financial Statement Audit	Pembuatan akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian. Preparing Deed relating to Agreements	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan. Managing Administration and Listing of Shareholders of the Company	Pencatatan Saham Perseroan. Share Listing of the Company
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2017 Year 2017	Tahun 2017 Year 2017
Fee Fee	Rp495.000.000,-	Rp20.000.000,-	Rp35.750.000,-	Rp275.000.000,-

Akses Informasi

Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan melalui:

YOHAN WIJAYA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Jl. S Supriadi No. 19 – 22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur.

T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@bintangotoglobal.com
W : www.bintangotoglobal.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan pemodal Perseroan juga dapat diakses melalui website Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

Company provides information access to all Stakeholders through:

YOHAN WIJAYA CORPORATE SECRETARY

Jl. S Supriadi No. 19 – 22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur.

T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@bintangotoglobal.com
W : www.bintangotoglobal.com

In addition, information about the progress of shares and capital of the Company can be accessed through the website of Indonesia stock exchange on : www.idx.co.id.

Penghargaan dan Sertifikasi

Rewards and Certifications



Juara 1 Penjualan Honda Jazz Seluruh Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2016-2017

The 1st Winner of sale for Honda Jazz in all areas of East Java, Bali and Nusa Tenggara Year 2016-2017
oleh / by
Honda Surabaya Center



Juara 1 Penjualan Honda Mobilio Seluruh Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2016-2017

The 1st Winner of sale for Honda Mobilio Sale in all areas of East Java, Bali and Nusa Tenggara Year 2016-2017
oleh / by
Honda Surabaya Center



Juara 1 Penjualan Honda CR-V Seluruh Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2016-2017

The 1st Winner of sale for Honda CR-V in all areas of East Java, Bali and Nusa Tenggara Year 2016-2017
oleh / by
Honda Surabaya Center



Penjualan Terbaik Honda untuk Area Seluruh Jawa Timur pada The Best Salesperson Award 2017

The best sale for Honda in all areas of East Java
In the event of The Best Salesperson Award 2017
oleh / by
Honda Surabaya Center



Juara 1 pada Top Sales Counter Honda Seluruh Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2016-2017

The 1st winner in Top Sales Counter of Honda in all areas of East Java, Bali and Nusa Tenggara Year 2016-2017

oleh / by
Honda Surabaya Center



Juara 1 pada Top Sales Representative Honda Seluruh Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2016-2017

The 1st Winner in the Top Sales Representative of Honda in all areas of East Java, Bali and Nusa Tenggara Year 2016-2017

oleh / by
Honda Surabaya Center



Penjualan Terbaik Honda Mobilio untuk Area Seluruh Jawa Timur pada Best Salesperson Award 2017

The Best Sale for Honda Mobilio in all areas of East Java in the event of Best Salesperson Award 2017

oleh / by
PT Honda Prospect Motor



Penjualan Terbaik Honda Jazz untuk Area Seluruh Jawa Timur pada Best Salesperson Award 2017

The Best Sale for Honda Jazz in all Areas of East Java in the event of Best Salesperson Award 2017

oleh / by
PT Honda Prospect Motor



**Honda Sukun as 2nd Favourite Brand
(Honda Car Showroom)**
Honda Sukun as the 2nd Favourite Brand
(Honda Car Showroom)
oleh / by
Jawa Pos Radar Malang Award 2017



**Piagam Penghargaan kepada PT Bintang Artha Guna (Entitas Anak)
atas Kontribusi Dalam Pembayaran Pajak Tahun 2016**
Award for PT Bintang Artha Guna (Subsidiary Entity) for its Contribution
in Tax Payment Year 2016
oleh / by
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan, Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III, Kementerian Keuangan



4

Informasi Bagi Pemodal

Information
for Investors

- 50 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 51 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 52 Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of
Proceeds of the Public Offering
- 53 Pemegang Saham Utama dan
Pengendali
Main and Controlling
Shareholders
- 54 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau
Manajemen
Share Ownership Program for
Employees and/or Management
- 54 Kebijakan dan Pembagian
Dividen
Dividend Policy and Distribution
- 54 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Struktur kepemilikan saham Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 sebagai berikut.

The structure of share ownership of the Company until the end of 2017 is the following:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Kepemilikan Status of Ownership
Modal Dasar / Authorized Capital	8,000,000,000	800,000,000,000		
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh / Subscribed Capital and Fully Issued Capital				
Kepemilikan Lebih Dari 5% / Ownership of more than 5%				
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1,600,000,000	160,000,000,000	42.07%	Institusi Lokal Local Institution
PT Delta Indo Swakarsa	928,250,000	92,825,000,000	24.41%	Individu Lokal Local Institution
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400,000,000	40,000,000,000	10.52%	Individu Lokal Local Institution
Jumlah Kepemilikan Lebih Dari 5% Amount of Ownership of more than 5%	2,928,250,000	292,825,000,000		
Kepemilikan Kurang Dari 5% / Ownership of less than 5%				
Masyarakat / Public	874,615,850	87,461,585,000	23.00%	Individu Lokal dan Institusi Lokal Local Individu and Local Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed Capital and Fully Issued Capital	3,802,865,850	380,286,585,000	100.00%	
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portepel	4,197,134,150	419,713,415,000		

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Struktur kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 sebagai berikut.

The structure of ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors until the end of 2017 is the following.

Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and the Board of Directors	Jabatan Title	Jumlah Saham Amount of Shares (Lembar / Share)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Oei Eng Kwang	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Silvia Ningrum Santoso	Komisaris Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Utama President Director	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Yohan Wijaya	Direktur Director	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Yayan Heryanto	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Berdasarkan status kepemilikan, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut.

Status Pemilik Status of Ownership	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar / Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor	469	3,802,291,050	99.98
Perorangan / Individual	424	248,143,550	6.53
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	41	3,388,180,500	89.10
Asuransi / Insurance	4	165,967,000	4.36
Yayasan / Foundation	0	-	0.00
Dana Pensiun / Pension Fund	0	-	0.00
Pemodal Asing / Foreign Investor	3	574,800	0.02
Perorangan / Individual	1	16,000	0.00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	558,800	0.01
Total / Total	472	3,802,865,850	100.00

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP OF COMPANY BASED ON ITS STATUS OF OWNERSHIP

Based on the ownership, the composition of share ownership of the Company as of 31 December 2017 is the following.

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perseroan dinyatakan efektif melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering/ IPO*) kepada masyarakat dengan memperoleh pernyataan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-724/D.04/2016 yang terdiri dari 1.800.000.000 saham biasa atas nama atau sebanyak 47,43% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp103,- per saham. Adapun nilai penawaran umum seluruhnya sebesar Rp185.400.000.000,-.

On 8 December 2016 the Company was declared to be effective in undertaking initial public offering (IPO) for the public by receiving a statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority through a Letter No. S-724/D.04/2016 consisting of 1,800,000,000 registered common shares or as many of 47.43% of total subscribed capital and fully issued capital. Such shares were offered in nominal value of Rp100 per share, and the offering price was Rp103,- per share. Meanwhile, the value of public offering overall amounting to Rp185,400,000,000,-.

Perseroan juga menerbitkan dan mencatatkan sebanyak 630.000.000 Waran Seri I atau sebanyak sebesar 32% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga pelaksanaan Rp110,- per saham. Waran Seri I tersebut diberikan kepada para Pemegang Saham baru yang namanya tercatat dalam Penjatahan Penawaran Umum yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek dan Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan 15 Desember 2016.

Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam Rangka Penawaran Umum PT Bintang Oto Global Tbk No. 21 tanggal 7 Oktober 2016 yang diubah dengan Addendum I Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam Rangka Penawaran Umum PT Bintang Oto Global Tbk No. 07 tanggal 1 November 2016 dan Addendum II Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam Rangka Penawaran Umum PT Bintang Oto Global Tbk No. 04 tanggal 1 Desember 2016 yang keseluruhannya dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Adapun masa berlaku penawaran Waran Seri I adalah sejak tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 3.802.865.850.

The Company also issued and listed as many as 630,000,000 Series I Warrants or 32% of the total subscribed and fully issued capitals with nominal value of Rp100 per share and exercise price of Rp110 per share. Such Series I Warrants were given to new Shareholders whose names were registered in the Allotment List of Public Offering issued by the Securities Administration Bureau and the Underwriter on the allotment date 15 December 2016.

Such Series I Warrants were issued pursuant to Statement Deed of Issuance of Series I Warrants in the Public Offering of PT Bintang Oto Global Tbk No. 21 dated 7 October 2016 which was changed to Addendum I Statement Deed of Issuance of Series I Warrants in Public Offering of PT Bintang Oto Global Tbk No. 07 dated 1 November 2016 and Addendum II Statement Deed of Issuance of Series I Warrants in Public Offering of PT Bintang Oto Global Tbk No. 04 dated 1 December 2016 which all were made by and before a Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA, as a replacement for a Notary, Yulia, SH. The validity period of the offering of Series I Warrants is from 9 June 2017 to 19 December 2019.

Based on Report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, total number of shares of the Company registered in the Indonesian Stock Exchange on 31 December 2017 are 3,802,865,850.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds of the Public Offering

Perseroan terakhir kali melakukan aksi korporasi pada tahun 2016 terkait penawaran umum perdana (*initial public offering/ IPO*). Seluruh hasil penawaran umum tersebut, telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan prospektus dan telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Adapun realisasi konversi dana hasil exercise Waran Seri I periode 8 Desember 2016 sebesar 2.865.850 lembar atau sebesar Rp286,585,000,-. Perseroan telah mengkonversi Waran Seri I menjadi saham dengan uraian sebagai berikut.

The last corporate activities performed by the Company took place in 2016 relating to the initial public offering/IPO). All proceeds of such public offering were fully used according to the prospectus and were reported to the relevant authority. Therefore, the Company did not have information pertinent to the realization of the use of proceeds of the public offering.

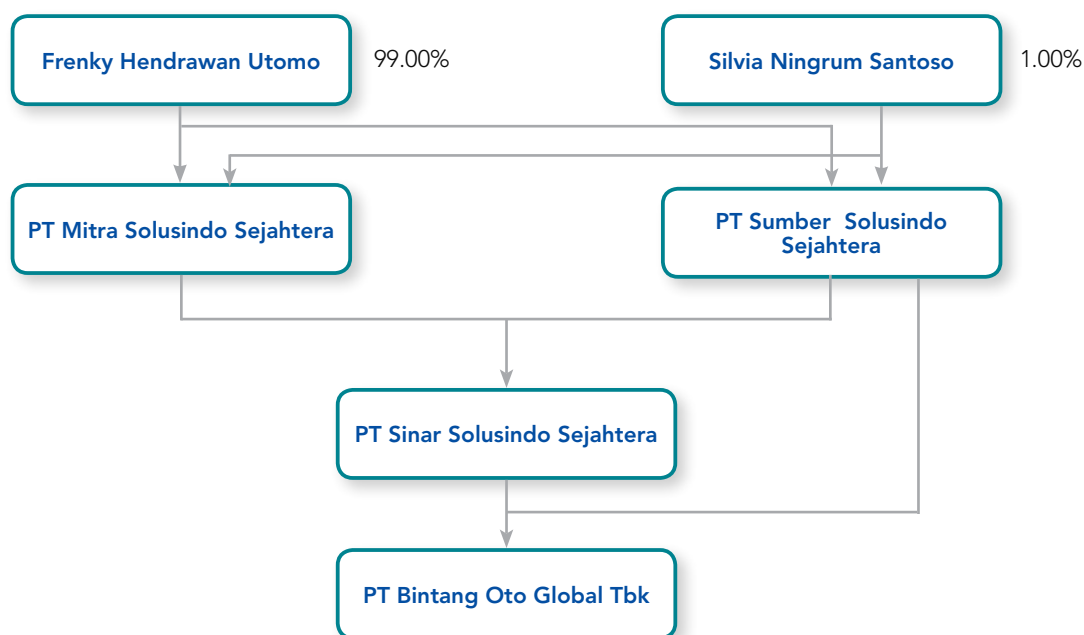
Meanwhile, realization of proceeds conversion of Series I Warrants exercise period of 8 December 2016 was 2.865.850 shares or amounting to Rp286,585,000,-. The Company converted Series I Warrant to shares as described below.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Efek yang Diterbitkan Total Securities Issued	Efek yang Telah Dikonversi Converted Securities		Jumlah Efek yang Belum Dikonversikan Number of Unconverted Securities	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of on the Use of Proceeds according to Prospectus (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus According to Prospectus (Rp)	Sisa Dana Hasil Konversi Conversion (Ribuan Rp / in thousand Rp)
			Jumlah Number	Nilai Value (Rp)				
Waran Seri I Series I Warrants	8 Desember 2016 8 December 2016	630,000,000	2,865,850	286,585,000	627,134,150	286,585,000	286,585,000	0

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama Perseroan dan Pengendali adalah Frenky Hendrawan Utomo, sedangkan Pemegang Saham secara langsung adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera dan PT Sinar Solusindo Sejahtera.

The Main Shareholders of the Company and the Controlling Shareholders are Frenky Hendrawan Utomo, whilst direct Shareholders is PT Sumber Solusindo Sejahtera dan PT Sinar Solusindo Sejahtera.



Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Share Ownership Program for Employees and/or Management

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2017, the Company has not conducted the share ownership program for employees and/or management.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Perseroan melakukan pembayaran/pembagian dividen kas sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut dilakukan sesuai ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan mempertimbangkan perolehan laba bersih Perseroan dan kondisi likuiditas tahun berjalan.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen kas, dividen dapat dibagikan maksimal sebesar 30% dan mulai dibayarkan pada periode tahun buku 2017. Dalam melakukan hal tersebut, tidak terdapat *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga.

The Company makes payment/distribution of cash dividend according to the regulation of Limited Liability Law and Article of Association of the Company at least once a year. Such dividend payment will be made according to the provision made in Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) considering generated net profit of the Company and liquidity condition in the current year.

Based on the policy of cash distribution, dividend can be distributed to the maximum of 30% and started to be paid in the fiscal year of 2017. In undertaking such activity, there was no negative covenants relating to the limitation of the third parties.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan tidak mengeluarkan efek selain saham.

Until the end of 2017, the Company has not issued other securities other than shares.



5

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 56 | Tinjauan Ekonomi
Economic Review | 67 | Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability |
| 57 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment | 67 | Struktur Permodalan
Capital Structure |
| 58 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement Position | 68 | Ikatan Material yang Terkait
Related Material Commitment |
| 61 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Profit/Loss Statement and Other Comprehensive Income Consolidated | 69 | Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment |
| 65 | Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement | 69 | Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal
Investment, Expansion, Acquisition, Restructuring Debts and/or Capital |
| 66 | Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts | 69 | Transaksi dengan Pihak Berelasi
Related Party's Transactions |
| | | 70 | Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information after the Accountant's Reporting Date |
| | | 70 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Law |
| | | 70 | Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies |
| | | 70 | Pengembangan Usaha
Business Development |

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makroekonomi yang terjaga memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,07%, lebih baik dari capaian 2016 sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut berasal dari sisi lapangan usaha seperti, sektor informasi dan komunikasi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,81%, diikuti oleh sektor jasa lainnya sebesar 8,66%, dan sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,49%. Sektor industri pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0,91%, diikuti sektor konstruksi sebesar 0,67%, dan perdagangan besar-eceran; reparasi mobil-sepeda motor sebesar 0,59% (sumber dari Badan Pusat Statistik (BPS)).

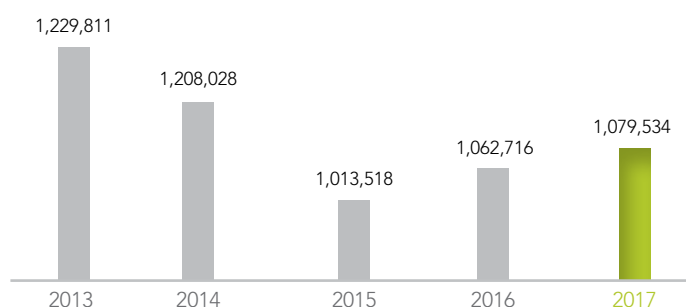
Membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017, tidak terlalu memberikan dampak yang positif terhadap industri otomotif. Belum menguatnya daya beli masyarakat membuat penjualan otomotif, terutama kendaraan roda empat, tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan, pada tahun 2017 industri kendaraan bermotor hanya menjual 1.079.534 unit mobil. Jumlah tersebut hanya meningkat sebesar 1,58% dibandingkan dengan penjualan tahun 2016 sebanyak 1.062.716 unit mobil.

Momentum of more conducive economic global and maintained macroeconomic stability gave positive contribution to Indonesia's economic growth. In 2017 Indonesia's economic growth was recorded by 5.07% better than that was achieved in 2016 by 5.03%. Such growth was from business sectors such as information and communication reaching the highest growth by 9.81% followed by other service sector by 8.66% and transportation and warehousing sectors at 8.49%. Processing Industry sector has the highest growth of 0.91% followed by construction sector of 0.67% and wholesale-retail trade; car-bicycle repair of 0.59% (source: Badan Pusat Statistik/BPS).

Improving Indonesia's economic growth in 2017 did not give significant positive impact to automotive industry. People's purchasing power which has not yet did not make the automotive sales, mainly mainly four-wheeled vehicles to achieve significant increase. Data of Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) showed that in 2017 automotive industry only sold a number of 1,079,534 unit of cars. Such number only increased by 1.58% compared to that in 2016 of 1,062,716 unit of cars.

Pejualan Kendaraan Bermotor Periode 2013 - 2017

Motor Vehicle Sales Period of 2013-2017
(Unit / Unit)



Sumber / Source : Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) / Association of Indonesia Automotive Industries (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia / Gaikindo)

Penurunan penjualan kendaraan bermotor berdampak pada pertumbuhan kinerja Perseroan yang menyelenggarakan perdagangan dan kendaraan, suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan kendaraan serta penyewaan kendaraan.

A decline in vehicle sales gave an impact to the growth of the Company's performance conducting trading and vehicles, spare parts, repair and maintenance services as well as car rental.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, segmen usaha Perseroan diklasifikasi yakni segmen penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, serta sewa operasi. Berikut segmen usaha Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017.

Based on Consolidated Financial Report of the Company, business segment of the Company is classified as: motor vehicle and spare part sales, and operating lease. Below is business segment of the Company until 31 December 2017.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang / Motor Vehicle and Spare Part				
Pendapatan Eksternal / External Income	384,527	437,274	(52,747)	(12.06)
Hasil Segmen / Segment Result	23,415	19,441	3,973	20.44
Beban Usaha Segmen / Segment Operating Expense	(12,235)	(8,824)	(3,411)	38.66
Keuntungan Lain-Lain - Neto / Other Profits – Net	822	1,240	(418)	(33.71)
Beban Keuangan / Financial Expense	(1,665)	(1,330)	(335)	25.18
Laba Segmen / Segment Profit	10,336	10,527	(191)	(1.82)
Sewa Operasi / Operating Lease				
Pendapatan Eksternal / External Income	10,871	8,720	2,152	24.68
Hasil Segmen / Segment Results	2,943	3,489	(546)	(15.65)
Beban Usaha Segmen / Segment Operating Expense	(38)	(192)	154	(80.37)
Keuntungan Lain-Lain - Neto / Other Profit – Net	126	616	(489)	(79.49)
Beban Keuangan / Financial Expense	(1,593)	(1,747)	153	(8.78)
Laba Segmen / Segment Profit	1,438	2,166	(728)	(33.60)
Total / Total				
Pendapatan Eksternal / External Income	395,398	445,993	(50,595)	(11.34)
Hasil Segmen / Segment Result	26,357	22,930	3,427	14.95
Beban Usaha Segmen / Segment Operating Expense	(12,273)	(9,016)	(3,257)	36.13
Keuntungan Lain-Lain - Neto / Other Profit - Net	948	1,856	(907)	(48.90)
Beban Keuangan / Financial Expense	(3,259)	(3,077)	(182)	5.90
Laba Segmen / Segment Profit	11,774	12,693	(919)	(7.24)

Segmen Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang

Pada tahun 2017, aktivitas usaha Perseoran melalui penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang memperoleh laba sebesar Rp10,34 miliar, menurun 1,82% dari tahun 2016 sebesar Rp10,53 miliar. Penurunan perolehan laba segmen ini disebabkan menurunnya pendapatan usaha sebesar 12,06% dari Rp437,24 miliar di tahun 2016 menjadi Rp384,53 miliar di tahun 2017.

Segmen Sewa Operasi

Pada tahun 2017, aktivitas usaha sewa operasi memperoleh laba sebesar Rp1,44 miliar, menurun 33,60% dari Rp2,17 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya hasil segmen pada sewa operasi sebesar 15,65% dari Rp3,49 miliar di tahun 2016 menjadi Rp2,94 miliar di tahun selanjutnya.

Motor Vechile and Spare Part Segment

In 2017, the Company through motor vehicle and spare part slaes generated profit amounting to Rp10.34 billion a decrease of 1.82% in 2016 amounting to Rp10.53 billion. Such decrease in segment profit was due to a decline in operating income of 12.06% from Rp437.24 billion in 2016 to Rp384.53 billion in 2017.

Operating Lease Segment

In 2017, business activities of operating lease generated profit amounting to Rp1.44 billion, a decline of 33.60% from Rp2.17 billion. miliar. This was due to a decrease in segment result in operating lease of 5.65% from Rp3.49 billion in 2016 to Rp2.94 billion in the following year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

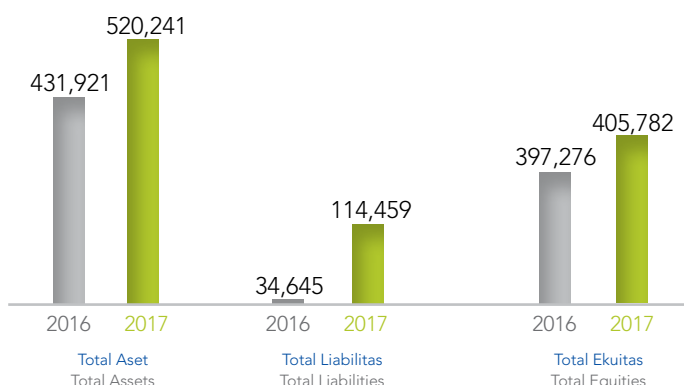
Consolidated Financial Statement Position

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Aset / Assets	520,241	431,921	88,321	20.45
Aset Lancar / Current Assets	180,512	239,771	(59,260)	(24.72)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	339,730	192,149	147,580	76.80
Liabilitas / Liabilities	114,459	34,645	79,814	230.38
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	94,441	29,636	64,805	218.67
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	20,018	5,009	15,009	299.66
Ekuitas / Equities	405,782	397,276	8,507	2.14
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equities	520,241	431,921	88,321	20.45

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position
(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



ASET / ASSETS

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Aset / Assets	520,241	431,921	88,321	20.45
Aset Lancar / Current Assets	180,512	239,771	(59,260)	(24.72)
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	15,519	186,935	(171,415)	(91.70)
Piutang Usaha-Pihak Ketiga / Third-Party Receivables	18,787	8,487	10,300	121.37
Piutang Lain-Lain-Pihak Ketiga / Other Third-Party Receivables	58,300	274	58,026	21,183.08
Persediaan / Inventory	85,291	34,797	50,494	145.11
Uang Muka-Bagian Lancar / Down Payment-Current Part	-	8,528	(8,528)	(100.00)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka / Prepaid Value Added Tax	182	182	-	0.00
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	2,433	569	1,864	327.41
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	339,730	192,149	147,580	76.80
Uang Muka-Bagian Tidak Lancar / Down Payment-Non-Current Part	100,332	-	100,332	100.00
Aset Pajak Tangguhan-Neto / Deferred Tax Assets-Net	34	62	(29)	(45.75)
Aset Tetap-Neto / Fixed Assets-Net	239,364	192,087	47,277	24.61

Pada tahun 2017, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp520,24 miliar, meningkat 20,45% dari Rp431,92 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya uang muka pada bagian tidak lancar sebesar Rp100,33 miliar di tahun 2017 yang berasal dari uang muka pembelian aset tanah dan bangunan, serta aset tetap kendaraan.

In 2017 total asset of the Company was recorded Rp520.24 billion, an increase by 20.45% from Rp431.92 billion in 2016. Such increase was mainly due to a down payment in non-current part amounting to Rp100.33 billion in 2017 which was from a down payment of purchasing land and building assets as well as fixed assets of vehicles.

Sedangkan, jumlah aset tetap neto mencapai Rp239,36 miliar atau meningkat 24,61% dari tahun 2016 sebesar Rp192,09 miliar yang berasal dari investasi barang modal yang dilakukan sepanjang tahun 2017.

Meanwhile, total net fixed assets reached by Rp239.36 billion or an increase to 24.61% from that in 2016 amounting to Rp19.209 billion which was from investment of capital goods conducted during 2017.

LIABILITAS / LIABILITIES

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Liabilitas / Liabilities	114,459	34,645	79,814	230.38
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	94,441	29,636	64,805	218.67
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Liabilities	32,967	12,808	20,159	157.40
Utang Usaha-Pihak Ketiga / Third-party Liabilities	34,855	1,745	33,110	1,896.96
Utang Lain-Lain-Pihak Ketiga / Other Third-party Liabilities	10,978	4,170	6,808	163.26
Utang Pajak / Tax Payable	5,112	7,926	(2,815)	(35.51)
Pinjaman Jangka Panjang-Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun / Short-term Loan-Portion of One Year Maturity	10,529	2,986	7,542	252.57
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	20,018	5,009	15,009	299.66
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun / Long-term Liabilities After Deducted by Portion of One Year Maturity	19,083	4,443	14,639	329.45
Liabilitas Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefit Liabilities	935	565	370	65.46

Total liabilitas tahun 2017 mencapai Rp114,46 miliar, meningkat 230,38% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp34,64 miliar. Peningkatan total liabilitas disebabkan oleh peningkatan

Total liabilities in 2017 reached by Rp114.46 billion increasing to 230.38% compared to that in 2016 amounting to Rp34.64 billion. Total liabilities' increase was from a growth in short-

liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 218,67% dari Rp29,64 miliar di tahun 2016 menjadi Rp94,44 miliar di tahun selanjutnya. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp33,11 miliar.

Sedangkan untuk peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 299,66% dari tahun 2016 sebesar Rp5,01 miliar menjadi Rp 20,02 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh pinjaman jangka panjang setelah dikurangi pada bagian jatuh tempo satu tahun sebesar Rp14,64 miliar.

term and long-term liabilities. Short-term liabilities increased at 218.67% from Rp29.64 billion in 2016 to Rp94.44 billion in the following year. Such increase was due to a growth in third-party liabilities amounting Rp33.11 billion.

Meanwhile, an increase in long-term liabilities by 299.66% from in 2016 amounting to Rp5.01 billion to Rp20.02 billion in 2017. Such growth was due to long-term liabilities after deducted by the portion of one year maturity amounting to Rp14.64 billion.

EKUITAS / EQUITY

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Ekuitas / Equity	405,782	397,276	8,507	2.14
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equities Attributable to Owner of Parent Entity				
Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Authorized Capital, Subscribed Capital and Fully Paid Up Capital	380,287	380,000	287	0.08
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid Up Capital	29	-	29	100.00
Saldo Laba / Profit Balance	25,412	17,236	8,175	47.43
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equities Attributable to Owner of Parent Entity	405,727	397,236	8,490	2.14
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interests	55	39	16	41.37

Total ekuitas Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp520,24 miliar, meningkat 20,45% dari Rp431,92 miliar pada tahun 2016. Peningkatan total ekuitas terutama disebabkan peningkatan saldo laba yang diperoleh Perseroan sebesar 47,43% dari Rp17,24 miliar di tahun 2016 menjadi Rp25,41 miliar di tahun 2017.

Total Equities of the Company in 2017 achieved Rp520.24 billion, an increase by 20.45% from Rp431.92 billion in 2016. An increase in total equities was mainly due to a growth of profit balance generated by the Company at 47.43% from Rp17.24 billion in 2016 to Rp25.41 billion in 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

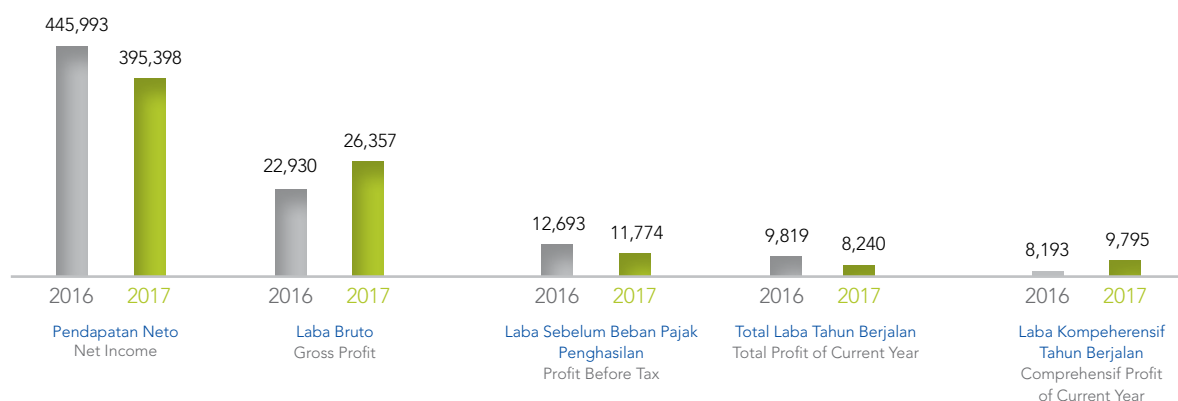
Profit/Loss Statement and Other Comprehensive Income - Consolidated

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Neto / Net Income	395,398	445,993	(50,595)	(11.34)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Income	(369,041)	(423,063)	54,022	(12.77)
Laba Bruto / Gross Profit	26,357	22,930	3,427	14.95
Beban Usaha / Operating Expenses	(14,583)	(10,237)	(4,346)	42.45
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Tax	11,774	12,693	(919)	(7.24)
Pajak Penghasilan / Income Tax	(3,534)	(2,874)	(660)	22.97
Laba Tahun Berjalan / Profit of Current Year	8,240	9,819	(1,579)	(16.08)
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	8,222	9,803	(1,580)	(16.12)
Kepentingan Non pengendali / Non Controlling Interests	18	17	2	9.47
Beban Komprehensif Lain / Other Comprehensive Expenses	(47)	(24)	(23)	96.19
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit of Current Year	8,193	9,795	(1,602)	(16.35)
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	8,175	9,779	(1,603)	(16.40)
Kepentingan Nonpengendali / Non Controlling Interests	18	17	2	9.26
Laba Tahun Berjalan Per Saham / Profit of Current Year Per Share	2.16	5.72	(4)	(62.24)

Laba Rugi Kompeherensif Konsolidasian

Consolidated Comprehensive Profit/Loss
(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



PENDAPATAN / INCOME

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Penjualan Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle Sales	357,834	415,556	(57,722)	(13.89)
Jasa Pemeliharaan dan Suku Cadang / Maintenance Services and Spare Part	11,714	18,365	(6,651)	(36.22)
Sewa Operasi / Operating Leasing	10,871	8,720	2,152	24.68
Insentif / Incentives	14,980	3,353	11,626	346.70
Total / Total	395,398	445,993	(50,595)	(11.34)

Pendapatan neto Perseroan mencapai Rp395,40 miliar di tahun 2017, menurun 11,34% dari Rp445,99 miliar di tahun 2016. Penurunan terbesar berasal dari penjualan kendaraan bermotor sebesar 13,89% dari Rp415,56 miliar di tahun 2016 menjadi Rp357,83 miliar di tahun selanjutnya. Diikuti pada penurunan pendapatan dari jasa pemeliharaan dan suku cadang sebesar 36,22% dari Rp18,36 miliar di tahun 2016 menjadi Rp11,71 miliar di tahun 2017.

Net income of the Company reached by Rp395.40 billion in 2017, a decline of 11.34% from Rp445.99 billion in 2016. Such decline was from motor vehicle sales by 13.89% from Rp415.56 billion in 2016 to Rp357.83 billion in the following year. This was followed with a decline of income from maintenance services and spare parts by 36.22% from Rp18.36 billion in 2016 to Rp11.71 billion in 2017.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF INCOME

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang / Motor Vehicles and Spare Parts				
Persediaan Awal / Initial Inventory	34,244	28,606	5,638	19.71
Pembelian Neto / Net Purchase	405,333	414,752	(9,419)	(2.27)
Persediaan Tersedia untuk Dijual / Available Inventory for Sale	439,577	443,358	(3,781)	(0.85)
Persediaan Akhir / Ending Inventory	(83,993)	(34,244)	(49,749)	145.28
Beban Pokok Penjualan Kendaraan Bermotor / Cost of Motor Vehicles Sales	355,584	409,113	(53,530)	(13.08)
Beban Langsung Perbaikan dan Suku Cadang / Direct Repair and Spare Part Expenses	5,529	8,719	(3,190)	(36.59)
Jumlah Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang / Number of Motor Vehicles and Spare Parts	361,113	417,832	(56,720)	(13.57)
Jasa Sewa / Lease Services				
Penyusutan Aset Tetap / Fixed Asset Depreciation	6,048	3,535	2,513	71.10
Pajak Dan Perijinan / Tax and License	796	354	442	124.81
Pemeliharaan / Maintenance	640	1,037	(398)	(38.34)
Asuransi / Insurance	445	272	172	63.30
Lain-Lain / Miscellaneous	0	32	(32)	(100.00)
Jumlah Jasa Sewa / Total Lease Services	7,929	5,231	2,698	51.57
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Income	369,041	423,063	(54,022)	(12.77)

Beban pokok pendapatan, di tahun 2017, menurun 12,77% dari Rp423,06 miliar di tahun 2016 menjadi Rp369,04 miliar di tahun selanjutnya. Penurunan beban pokok pendapatan terutama disebabkan menurunnya beban pokok penjualan kendaraan bermotor sebesar 13,08% dari Rp409,11 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp355,58 miliar di tahun selanjutnya. Hal ini sejalan dengan penurunan pada penjualan kendaraan bermotor di sepanjang tahun 2017.

Cost of income in 2017 decreased by 12.77% from Rp423.06 billion in 2016 to Rp369.04 billion in the following year. Such decreased cost of income was mainly due to a decline in cost of motor vehicle sales by 13.08% from Rp409.11 billion in tahun 2016 to Rp355.58 billion in the following year. This was in line with a decline of motor vehicle sales throughout 2017.

LABA BRUTO

Meskipun pendapatan neto mengalami penurunan yang disertai pula menurunnya beban pokok pendapatan. Akan tetapi laba bruto yang diperoleh Perseroan mengalami kenaikan sebesar 14,95% dari Rp22,93 miliar di tahun 2016 meningkat menjadi sebesar Rp26,36 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh efisiensi pada biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.

GROSS PROFIT

Although net income declined which was generated by the Company increased at 14.95% from Rp22.93 billion in 2016 to Rp26.36 billion in 2017. Such increase was due to efficient expenses paid by the Company. Kenaikan ini disebabkan oleh efisiensi pada biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSE

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Beban Penjualan / Sales Expenses	(1,249)	(2,006)	757	(37.75)
Beban Umum Dan Administrasi / General and Administration	(11,024)	(7,010)	(4,014)	57.27
Pendapatan Usaha Lainnya / Other Operating Income	948	1,856	(907)	(48.90)
Beban Bunga / Interest Expenses	(3,259)	(3,077)	(182)	5.90
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expense	(14,583)	(10,237)	(4,346)	42.45

Beban usaha Perseroan juga mengalami peningkatan 42,45% dari Rp10,24 miliar di tahun 2016 menjadi Rp14,58 miliar di tahun 2017. Peningkatan terutama pada beban umum dan administrasi serta beban bunga yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp4,01 miliar dan Rp0,18 miliar.

Operating Expense of the Company also increased by 42.45% from Rp10.24 billion in 2016 to Rp14.58 billion in 2017. Such increase was mainly in general and administration as well as interest expenses which increased each amounting to Rp4.01 billion and Rp0.18 billion.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Seiring dengan menurunnya laba bruto Perseroan, mempengaruhi pula pada penurunan perolehan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 7,24% dari Rp12,69 miliar di tahun 2016 menjadi Rp11,74 miliar di tahun selanjutnya.

Along with a decreased gross profit of the Company, this also influenced to a decline of profit before income tax by 7.24% from Rp12.69 billion in 2016 to Rp11.74 billion in the following year.

LABA TAHUN BERJALAN

PROFIT OF THE CURRENT YEAR

Meskipun laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan, tetapi pajak penghasilan yang dibayarkan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 22,97% dari Rp2,87 miliar

Although profit before income tax decreased, income tax paid by the Company increased by 22.97% from Rp2.87 billion in 2016 to Rp3.53 billion in 2017. This influenced to profit

di tahun 2016 menjadi Rp3,53 miliar di tahun 2017. Hal ini mempengaruhi perolehan laba tahun berjalan dimana mengalami penurunan menjadi Rp8,24 miliar, atau menurun 16,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,80 miliar.

generated in the current year which decreased to Rp8.24 billion or, a decline of 16.08% compared to that in the previous year amounting to Rp9.80 billion.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Laba Tahun Berjalan / Profit of the Current Year	8,240	9,819	(1,579)	(16.08)
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	8,222	9,803	(1,580)	(16.12)
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interests	18	17	2	9.47

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE PROFIT OF THE CURRENT YEAR

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit of the Current Year	8,193	9,795	(1,602)	(16.35)
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	8,175	9,779	(1,603)	(16.40)
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interests	18	17	2	9.26

Di tahun 2017, Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain sebesar Rp0,47 miliar. Sedangkan, di tahun 2016, Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp0,24 miliar. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pajak penghasilan terkait sebesar Rp0,07 miliar. Beban komprehensif tahun berjalan ini mempengaruhi laba komprehensif tahun berjalan menjadi Rp8,19 miliar. Perolehan laba tersebut masih mengalami penurunan sebesar 16,35% dibandingkan tahun 2016 Rp9,78 miliar.

In 2017 the Company recorded other comprehensive expenses amounting to Rp0.47 billion. Meanwhile, in 2016 the Company generated comprehensive income amounting to Rp0.24 billion. Such increase was due to an increase in relevant income tax amounting to Rp0.07 billion. Comprehensive expenses in the current year influenced comprehensive profit of the current year becoming Rp8.19 billion. Such generated profit still decreased by 16.35% compared to that in 2016 amounting to Rp9.78 billion.

LABA PER SAHAM DASAR

Penurunan pada laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sehingga menyebabkan laba per saham dasar juga mengalami penurunan 62,24% dari Rp5,72 di tahun 2016 menjadi Rp2,16 di tahun 2017.

EARNINGS PER SHARE

A decline of profit in the current year was attributed to the owners of parent entity, so it resulted in decrease in earnings per share by 62.24% from Rp5.72 in 2016 to Rp2.16 in 2017.

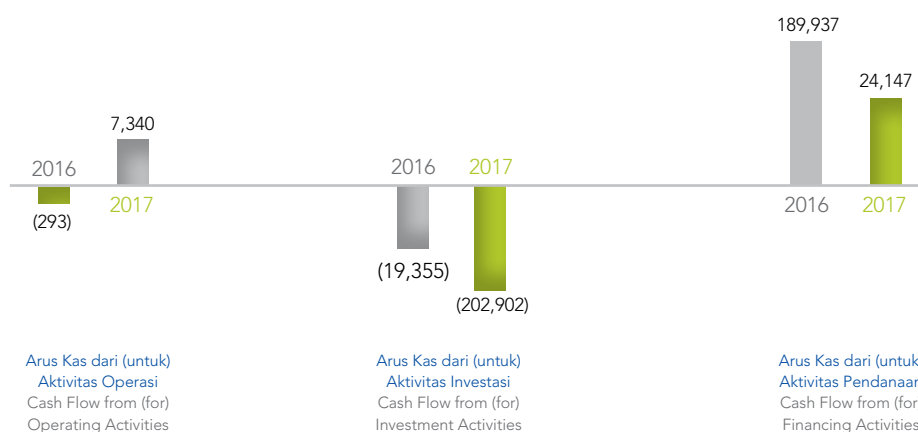
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statement

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (for) Operating Activities	7,340	(293)	7,633	(2,604.92)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (for) Investment Activities	(202,902)	(19,355)	(183,547)	948.34
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (for) Financing Activities	24,147	189,937	(165,790)	(87.29)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas / Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalent	(171,415)	170,290	(341,705)	(200.66)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Beginning Year Cash Equivalent	186,935	16,645	170,290	1,023.07
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Ending Year Cash Equivalent	15,519	186,935	(171,415)	(91.70)

Arus Kas Konsolidasian /Consolidated Cash Flow



ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatatkan penggunaan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp7,34 miliar di tahun 2017. Sedangkan, di tahun 2016, Perseroan mencatatkan perolehan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp0,29 miliar. Meningkatnya penggunaan arus kas untuk aktivitas operasi terutama disebabkan peningkatan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain.

CASH FLOW FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded the use of cash flow for operating activities amounting to Rp7.34 billion in 2017. While, in 2016 the Company recorded cash flow generated from operating activities amounting to Rp0.29 billion. An increase of the use of cash flow for operating activities was mainly caused by an increase in payment for suppliers, employees, and others.

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2017 sebesar Rp183,55 miliar dari Rp19,36 miliar di tahun 2016 menjadi Rp202,90 miliar di tahun 2017. Peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi disebabkan pembayaran uang muka aset tetap.

CASH FLOW FROM (FOR) INVESTMENT ACTIVITIES

The Company recorded an increase of cash flow for investment activities in 2017 amounting to Rp183.55 billion from Rp19.36 billion in 2016 to Rp202.90 billion in 2017. The increased cash flow for investment activities was caused by down payment of fixed assets.

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan pada perolehan arus kas dari aktivitas tersebut sebesar 87,29% dari Rp189,94 miliar di tahun 2016 menjadi Rp24,15 miliar di tahun 2017. Penurunan pada perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh menurunnya penerimaan setoran modal dan tambahan modal yang disetor.

CASH FLOW FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES

On financing activity side, the Company recorded a decline in cash flow generated from such activities by 87.29% from Rp189.94 billion in 2016 to Rp24.15 billion in 2017. Such decreased cash flow generated from financing activities was caused by a decrease in proceeds from paid in capital and additional paid up capital.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang sepanjang tahun 2017 dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan, yaitu rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, serta rasio lancar.

The Company's ability to pay its debts throughout 2017 is presented in several financial ratios, i.e. liability ratio to assets, liability ratio to equity, and to current asset.

Uraian / Description	2017	2016
Rasio Lancar / Current Ratio	191.14	809.05
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liability Ratio to Equity	28.21	8.72
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Liability Ratio to Asset	22.00	8.02

Nilai rasio liabilitas Terhadap Aset dan liabilitas terhadap ekuitas masing-masing menjadi 28,21% dan 22,00% di tahun 2017. Sedangkan, rasio lancar menjadi 191,14%. Perubahan rasio keuangan tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang mengalami penurunan.

Liability ratio to asset and liability ratio to equity each became 28.21% and 22.00% in 2017. Whilst current ration became 191.14%. A change in such financial ratio showed a decrease in the ability of the Company to meet its obligation both short term and long term.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Kolektibilitas piutang yang dilakukan oleh Perseroan ditinjau secara berkala. Perseroan menganalisa yakni analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit tersebut ditinjau juga secara berkala. Perseroan juga melakukan penghapusan nilai pada piutang yang tidak tertagih yakni yang berasal kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi terjadi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai yang dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tahun 2017, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan mengalami perbaikan menjadi rata-rata 23 hari dari 19 hari di tahun 2016. Hal ini menunjukkan Perseroan dalam mengelola piutang usahanya dengan pihak ketiga mengalami penurunan .

Receivable collectability conducted by the Company was reviewed periodically. The Company analyzed in credit analysis and determined customers' credit limit. Such limit was also reviewed periodically. The Company also undertook write-off of uncollectible receivables due to significant financial problems faced by debtors. The possibilities were that the debtors were declared bankrupt financial reorganization taking place by debtors, and the defaults or payment arrears considering as the indication of impairment and allowance for impairment based on non-performing recovered that were determined from the previous experience.

In 2017 the receivable collectability of the Company improved which were in average from 23 days to 19 days in 2016. This showed that the ability of the Company to manage its third-party receivables decreased.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Dalam mengelola permodalan, Perseroan berupaya mengelola permodalan tersebut untuk memastikan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan Para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Dalam hal ini, Direksi Perseroan juga secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan Perseroan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Sampai dengan tahun 2017, struktur modal Perseroan didominasi oleh modal sendiri. Struktur modal Perseroan sebagai berikut.

In managing capital, the Company attempted to manage such capital to ensure the sustainability of business, and to maximize of the Shareholders through optimizing balance of debts and equities. For this the Board of Directors of the Company conducted review periodically on the capital structure of the Company taking into consideration of capital cost and related risks.

Until 2017 the capital structure of the Company was dominated by own capital. The capital structure is shown below.

Uraian / Description	2017		2016	
	(Rp)	%	(Rp)	%
Pinjaman Jangka Pendek / Short-term Loan	94,441	18.71	29,636	12.10
Pinjaman Jangka Panjang / Long-term Loan	20,018	3.97	5,009	2.04
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	15,519	3.07	186,935	76.30
Utang Bersih / Net Payables	98,940	19.60	(152,290)	(62.16)
Ekuitas / Equities	405,782	80.40	397,276	162.16
Total / Total	504,722	100.00	244,986	100.00

Ikatan Material yang Terkait

Related Material Commitment

Beberapa ikatan yang timbul terkait investasi barang modal tersebut diuraikan sebagai berikut.

- a. Pada tanggal 21 Desember 2017, PT Bintang Perkasa Mobilindo selaku Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank Permata Tbk untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp8.000.000.000,- dengan dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (*refinancing*) atas seluruh pinjaman PT Bintang Perkasa Mobilindo kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dengan dijaminkannya yakni tanah dan bangunan milik PT Bintang Perkasa Mobilindo dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Kelurahan Tangkisan Pos, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Kelaten, Jawa Tengah;
- b. Pada tanggal 30 November 2017, PT Surya Anugrah Gempita memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Bumi Arta dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.350.000.000,-. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan. Fasilitas pinjaman ini dengan dijaminkannya yakni tanah dan bangunan milik PT Surya Anugrah Gempita berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari;
- c. PT Bintang Artha Global memperoleh aset tetap kendaraan melalui PT Toyota Astra Financial Services dengan pembiayaan sebesar Rp8.044.219.000,- dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun;
- d. PT Bintang Artha Global memperoleh aset tetap kendaraan melalui PT BCA Finance dengan pembiayaan sebesar Rp4.448.129.000,- dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,04% per tahun;
- e. PT Bintang Artha Global memperoleh aset tetap kendaraan melalui PT Mandiri Tunas Finance dengan pembiayaan sebesar Rp2.118.340.000,- dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun; dan
- f. PT Bintang Artha Global memperoleh aset tetap kendaraan melalui Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan pembiayaan sebesar Rp3.241.770.000,- dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,09% per tahun.

Several commitments related to capital good investment were described as the following:

- a. On 21 December 2017, PT Bintang Perkasa Mobilindo as the Subsidiary Entity received loan facility of term loan from PT Bank Permata Tbk for investment purpose with total amount of facility Rp8,000,000,000,- and the interest rate at 9.25% per year. This facility was used to make refinancing on all loans of PT Bintang Perkasa Mobilindo to PT Bank Bumi Arta received on 21 Desember 2017. This loan facility was pledged with land and its building owned by PT Bintang Perkasa Mobilindo with the Building Right Certificate (Surat Hak Guna Bangunan /SHGB) No. 00001, and area of 4.670 m² located in Tangkisan Pos Village, Jogonalan Sub-district, Kelaten District, Central Jawa;
- b. On 30 November 2017, PT Surya Anugrah Gempita obtained investment loan facility from PT Bumi Arta with a maximum amount of Rp9,350,000,000,-. This facility is charged by an interest rate of 9.25% per year, and will be due on 30 November 2022, with 3-month grace period for repayment of principal loan. This loan facility is pledged with land and building owned by PT Surya Anugrah Gempita in the form of SHGB No. 6, area of 4.000 m² located in the East Java Province, Madiun City, Kartoharjo Sub-district, Sukosari Village;
- c. PT Bintang Artha Global gained fixed assets of vehicles through PT Toyota Astra Financial Services with the financing amount of Rp8,044,219,000,-, a period of 36 months, and average effective interest rate at 11.13% per year;
- d. PT Bintang Artha Global obtained fixed assets of vehicles through PT BCA Finance with the financing amount of Rp4,448,129,000,-, a period of 36 months, and average effective interest rate at 11.04% per year;
- e. PT Bintang Artha Global gained fixed assets of vehicles through PT Mandiri Tunas Finance with the financing amount of Rp2,118,340,000,-, a period of 36 months, and average effective interest rate at 11.11% per year; and
- f. PT Bintang Artha Global obtained fixed assets of vehicles through Mitsui Leasing Capital Indonesia with the financing amount of Rp3,241,770,000,-, a period of 36 months, and average effective interest rate at 11.09% per year.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan investasi barang modal yang ditujukan untuk kegiatan operasional Perseroan dengan jumlah biaya perolehan mencapai Rp121,18 miliar. Investasi barang modal tersebut terdiri atas tanah sebesar Rp76,95 miliar, bangunan sebesar Rp10,87 miliar, peralatan kantor sebesar Rp0,90 miliar dan kendaraan sebesar Rp23 miliar.

In 2017 the Company made capital goods investment for operational activities with total costs of income amounting to Rp121.18 billion. Such capital goods investment consisted of land amounting to Rp76.95 billion, building amounting to Rp10.87 billion, office equipment amounting to Rp0.90 billion and vehicles amounting to Rp23 billion.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Investment, Expansion, Acquisition, Restructuring Debts and/or Capital

Pada tahun 2017, Entitas Anak yakni PT Sumber Utama Niaga melakukan pelepasan seluruh kepemilikan sahamnya PT Graha Persada Lestari sebanyak 99 saham atau Rp99.000.000,- kepada PT Tunas Inti Mahakarya. Pelepasan tersebut diaktakan No. 146 dan 177 tanggal 20 dan 21 Desember 2017 oleh Notaris Yulia, S.H.

In 2017 the Subsidiary Entity, PT Sumber Utama Niaga release its all share ownership at PT Graha Persada Lestari as many of 99 shares or amounting to Rp99,000,000,- to PT Tunas Inti Mahakarya. This release of shares was notarized by a Notary, Yulia S.H. with No. 146 and 177 dated 20 and 21 December 2017.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Party's Transactions

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

In 2017 the Company did not make any transactions with related parties.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information after the Accountant's Reporting Date

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2018 sebagaimana diaktakan oleh Notaris Atika Ashiblie, S.H., bahwa PT Sumber Utama Niaga melakukan pembelian saham PT Sejahtera Bersama Motor sebanyak 2.999 saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per saham.

In accordance with Sale/Purchase Agreement dated 13 February 2018 as notarized by a Notary, Atika Ashiblie, S.H., it is set out that PT Sumber Utama Niaga purchased shares of PT Sejahtera Bersama Motor with a number of 2,999 shares and nominal value of Rp5,000,000 per share.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Law

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2017 there was no changes in law and regulation that gave significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif per 1 Januari 2017 dan relevan bagi Perseroan dan Entitas Anak, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Standar, interpretasi dan amendemen baru tersebut sebagai berikut.

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim;
- Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja;
- Amandemen PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- Amandemen PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- Amandemen ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi; dan
- Amandemen ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

The Company applied a new standard, interpretation, and amendment which is effective from the date of 1 January 2017, and relevant to the Company and its Subsidiary Entity. However, these did not result in substantial changes in the Group's accounting policies, and did not have significant impact to consolidated financial statement. New standard, interpretation and amendments are as follows.

- Amendment of PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements; Disclosure Initiatives;
- Amendment of PSAK No. 3, Interim Financial Statements;
- Amendment of PSAK No. 24, Work Allowances;
- Amendment of PSAK No. 58, Non-current Assets owned for Sale and Discontinued Operations;
- Amendment of PSAK No. 60, Financial Instruments; Disclosure;
- Amendment of ISAK No. 31, Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property; and
- Amendment of ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

Pengembangan Usaha

Business Development

PROSPEK USAHA

Perseroan memperkirakan bahwa industri otomotif Indonesia masih sangat baik dan berkembang, sehingga kedepannya diharapkan akan berdampak pada kenaikan penjualan komoditas otomotif. Maka dari itu, Perseroan merencanakan strategi dengan menjadikan perusahaan otomotif untuk memasarkan kendaraan beroda empat khususnya merek Honda di beberapa wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya penjualan mobil dalam negeri periode Januari - Desember tahun 2017 dari segi *brand* yang ditunjukkan sebagai berikut.

BUSINESS PROSPECTS

The Company projected that automotive industry in Indonesia is still very good and will develop. Therefore, it is expected that in the future it will give impact upon an increase in automotive commodities sales. For this the Company plans to make a strategy by making automotive companies to market four-wheeled vehicles particularly Honda brand to several regions in Indonesia. This is shown in an increase in car sales in the country in period of January - December tahun 2017, as shown below in terms of brands.

No	Keterangan Remark	Januari - Desember 2017 January- December 2017 (Unit)	Share (%)	Januari - Desember 2016 January- December 2016 (Unit)	Share (%)	Pertumbuhan Growth (%)
1	TOYOTA	226,909	36.74	199,259	29.75	13.88
2	DAIHATSU	108,905	17.63	100,199	14.96	8.69
3	HONDA	105,938	17.15	118,970	17.76	(10.95)
4	SUZUKI	61,890	10.02	54,723	8.17	13.10
5	MITSUBISHI MOTORS	38,672	6.26	39,536	5.90	(2.19)
6	MITSUBISHI FUSO	22,707	3.68	17,138	2.56	32.50
7	HINO	15,170	2.46	11,777	1.76	28.81
8	NISSAN	10,354	1.68	8,796	1.31	17.71
9	ISUZU	9,839	1.59	8,784	1.31	12.01
10	DATSUN	5,780	0.94	20,981	3.13	(72.45)
11	MAZDA	2,093	0.34	3,428	0.51	(38.94)
12	CHEVROLET	2,035	0.33	1,328	0.20	53.24
13	UD TRUCKS	1,514	0.25	915	0.14	65.46
14	MERCEDES BENZ	1,380	0.22	2,138	0.32	(35.45)
15	B M W	1,180	0.19	1,230	0.18	(4.07)
16	LEXUS	906	0.15	669	0.10	35.43
17	HYUNDAI	689	0.11	723	0.11	(4.70)
18	SCANIA	621	0.10	233	0.03	166.52
19	K I A	566	0.09	812	0.12	(30.30)
20	TATA	530	0.09	674	0.10	(21.36)
TOTAL		617,678	100.00	669,848	100.00	(7.79)

Sumber / Source: Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) / Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia))

Berdasarkan kinerja penjualan mobil di Indonesia, penjualan merek Honda menempati peringkat ketiga dalam penjualan terbanyak di tahun 2016 dan 2017. Hal ini dapat diketahui produk otomotif merek Honda masih diminati oleh masyarakat tanah air. Sehingga Perseroan meyakini dapat memasarkan secara produk merek tersebut dengan strategi – strategi pemasaran yang diterima oleh masyarakat.

Based on the performance of car sales in Indonesia, sales of Honda brand is in the third rank in the most sales in 2016 and 2017. This indicated that automotive products of Honda brand are still in demand of by the people in the homeland. Therefore, the Company is confident to market such products by applying marketing strategies accepted by the public.

PENCAPAIAN TARGET USAHA 2017

Pada tahun 2017, Perseroan belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Dari sisi pencapaian kinerja keuangan, pendapatan dan laba juga menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya. Akan tetapi, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah aset dan ekuitas.

PROYEKSI USAHA 2018

Dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang, Perseroan menyusun target pencapaian di tahun 2018. Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja pendapatan, laba, penghasilan komprehensif, serta pertumbuhan aset dan ekuitas Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

Aspek pemasaran merupakan faktor strategis atau kunci dari keberhasilan Perseroan. Untuk dapat menjangkau segmen pasar yang luas, Perseroan memiliki strategi pemasaran yang berorientasi kepada konsumen. Strategi pemasaran tersebut diterapkan berdasarkan lini bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak.

1. Penjualan Kendaraan

Perseroan melakukan sistem komunikasi dengan otoritas dalam menerapkan promo atau program pemasaran untuk memastikan kesesuaian dengan aturan yang berlaku. Perseroan aktif dalam melakukan dan mengikuti berbagai event untuk memasarkan kendaraan yang dijual kepada masyarakat.

2. Jasa Perbaikan dan Suku Cadang

Perseroan melakukan penawaran program "Paket Cermat", ialah program paket service yang akan berlaku dalam jangka waktu tertentu. Dengan mengikuti program ini, konsumen diharapkan dapat melakukan pemeriksaan dan perbaikan kendaraan secara kontinu di bengkel milik Perseroan.

BUSINESS TARGET ACHIEVEMENT IN 2017

In 2017 the Company has not achieved its target set previously in the beginning of this fiscal year. On the achievement of financial performance side, income and profit showed a decline compared to those in the previous year. However, the Company was able to increase its total amount of assets and equities.

BUSINESS PROJECTIONS IN 2018

In its effort to improve the Company's performance in the future, the Company set up a target of achievement in 2018. The Company targeted to achieve the performance growth of income, profit, comprehensive revenues, assets growth and equities of the Company.

MARKETING ASPECT

Marketing aspect is a strategic factor or key success factor of the Company. To be able to reach wide market segment, the Company has marketing strategy oriented at customers. Such marketing strategy was applied based on line of business conducted by the Company and its Subsidiary Entity.

1. Car Sales

The Company applies communication system with the authority in applying promotion or marketing program to ensure that all strategies are in accordance with applicable regulation. The Company actively conducted and participated in various events to market cars selling to the public.

2. Repair Services and Spare Part

The Company offered a program of "Paket Cermat", a service package program that will be valid within a specific period. By participating in this program, customers are expected to check and repair their vehicles continuously at the Company's repair workshop.

HONDA
The Power of Dreams

Mobil Sehat, Hati Tenang

Kini semua Mobil Honda Anda akan semakin terlindungi dengan Paket Cermat (Cerdas + Hemat) yang memberikan beragam keuntungan dalam setiap perawatan berkala di Dealer resmi Honda.

PAKET CERMAT

1 Perawatan Berkala
Tahun
3/ 30.000 Km

2 Perawatan Berkala
Tahun
6/ 100.000 Km

- + Biaya Perawatan Lebih Hemat
- + Bebas Kenaikan Harga
- + Dapat Dicicil Bersama Kredit Mobil
- + Kendaraan Tetap Prima
- + Berlaku di Dealer Honda Seluruh Indonesia

PAKET CERMAT PLUS

1 Perawatan Berkala
Tahun
3/ 30.000 Km

2 Perawatan Berkala
Tahun
6/ 100.000 Km

Semua keuntungan pada Paket Cermat ditambah dengan:

- + **Extended Warranty** 2/ 60.000 Km
- + **Plus!** Menghadirkan tambahan point keuntungan (Extended Warranty) yang memperpanjang perlindungan kendaraan Anda selama 2 tahun
- + Potongan Harga Jasa dan Suku Cadang untuk Perbaikan Umum*
- + Dapat Dipindahkan ke Kendaraan Baru**
- + Bebas dari Biaya Perbaikan Tak Terduga

* sesuai kebijakan dealer ** sesuai kebijakan dealer

3. Penyewaan Kendaraan

Perseroan melaksanakan penambahan jumlah armada serta menerapkan diversifikasi kendaraan yang dimiliki sehingga konsumen dapat berminat dan memilih beragam jenis kendaraan. Selain itu, Perseroan berupaya terus dalam menjaga kualitas armada sehingga konsumen akan mendapatkan kepuasan saat berkendara dengan armada milik Perseroan.

Dengan strategi pemasaran tersebut, saat ini, Perseroan menggeluti usaha pada segmen pasar untuk kendaraan mobil penumpang. Adapun cakupan wilayah pemasaran Perseroan meliputi Karesidenan Malang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kota Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Pacitan. Kedepannya, Perseroan akan melakukan ekspansi ke kota-kota potensial dan memasuki segmen mobil niaga.

3. Vehicles Rental

The Company added a number fleets and applied diversification of owned vehicles, so that customers can be interested and choose various types of vehicles. In addition, the Company continuously strives maintain the quality of fleets, so that the customers will be satisfied while driving the Company's fleets.

Currently, the Company conducts business in market segment for passenger cars applies the above marketing strategy. The Company's marketing area covers : Malang County, Nganjuk District, Ngawi District, Madiun District, Madiun City, Magetan District, Ponorogo District, and Pacitan District. In the future, the Company will undergo expansion to potential cities and will penetrate to commercial car segment.





6

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- | | | | |
|----|--|-----|--|
| 76 | Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Apply Corporate Governance | 93 | Komite Audit
Audit Committee |
| 76 | Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Open Corporate Governance Guidelines | 96 | Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee |
| 80 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 99 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 83 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 101 | Unit Internal Audit
Internal Audit Unit |
| 87 | Direksi
Board of Directors | 103 | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| | | 104 | Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System |
| | | 105 | Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions |
| | | 106 | Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture |
| | | 107 | Whistleblowing System
Whistleblowing System |

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perseroan

Commitment to Applying Corporate Governance

PT Bintang Oto Global Tbk berkomitmen penuh menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan untuk mencapai pertumbuhan dan berkesinambungan usaha dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan GCG, Perseroan menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.

Sebagai bentuk dasar dari pelaksanaan GCG, Perseroan memiliki struktur dan mekanisme GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur GCG tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang kemudian disebut sebagai Organ Perseroan. Masing – masing Organ Perseroan telah memiliki mekanisme dalam melaksanakan GCG yang telah diatur dalam pedoman dan kebijakan terkait GCG Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG yang baik dan berkelanjutan juga dapat meningkatkan kepercayaan publik, meningkatkan kinerja operasional, memaksimalkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya serta menjamin kelangsungan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

PT Bintang Oto Global Tbk fully commits to applying good corporate governance in all business activities of the Company, to achieve growth and sustainable long term business. In implementing GCG, the Company applies principles of GCG, i.e. : transparency, accountability, responsibility, independence, fair, and equality.

As a basic form of the implementation of GCG, the Company has a structure and mechanism of GCG in accordance with the applicable rules and regulations. Such GCG structure consists of General Meeting of Shareholders (Rapat Umum Pemegang Saham/RUPS), the Board of Commissioners, dan the Board of Directors which further are called as the Company's Organ. Each Company's organ has its mechanism in implementing GCC set out in a guidelines and policies related to the Company's GCG to achieve its vision and mission. The Company is aware that the application of good and sustainable GCG of the Company can also increase the public's trust, improve the operational performance, maximize the added value for the Shareholders and other Stakeholders as well as ensure the sustainability business of the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Open Corporate Governance Guidelines

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki pedoman GCG yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut memuat aspek, prinsip, dan rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan terbuka.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka pada Perseroan diuraikan sebagai berikut.

To implement good corporate governance, the Company has GCG guidelines referring to Circular Letter of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Open Corporate Governance Guidelines. Such guidelines contain aspects, principles and recommendation for the implementation of open corporate governance.

The implementation of Open Corporate Governance in the Company is described in the following:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realizations
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with its Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To increasing values in Conducting General Meeting of Shareholders (GMS)	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A Public Company has methods or technical procedures of voting, either in open or close way prioritizing on independence, and interests of the Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The procedure of voting in the RUPS of the Company is contained in the Article of Association of the Company.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Public Company attend the Annual RUPS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the Annual RUPS being conducted in 2017.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of Meeting of RUPS are available on the Public Company's website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada <i>website</i> perusahaan. The Company has contained the summaries of RUPS in the last 1 (one) year on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To improve Quality of Communication of Public Company with its Shareholders of investors	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A Public Company has a policy on communication with its Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. A communication policy with Shareholders and investors are set out in the Article of Association of the Company and other relevant provisions.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. A Public Company discloses communication policies of the Public Company with its Shareholders or investors in the form of website.	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam <i>website</i> Perseroan. Disclosure of communication policies of the Company are submitted in the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen membership and Composition of the Board of Commissioners	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. In determining the number of members of the Board of Commissioners has to consider the conditions of the Public Company.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. According to the Article of Association of the Company and the Regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, determining the number of Board of Commissioners has been adjusted with business complexity of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. In determining the composition of members of the Board of Commissioners shall take into account diversity of competence, knowledge and experience required.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on provision of such No. 3a, the proposal and appointment of the Board of Commissioners have taken into account the diversity of competence, knowledge, and relevant experience with the Company's business.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realizations
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has its policy assessment (<i>self assessment</i>) to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on performance assessment of the Board of Commissioners are stipulated in the Article of Association of the Company and has been adjusted according to the regulations of OJK concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess performance of the Board of Commissioners shall be disclosed through Annual Report of Opoen Company.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Policy on assessment of performance of the Board of Commissioners have been contained in the Annual Report in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy on resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on resignation of the Board of Commissioners has been stipulated in the Article of Association of the Company and this is in accordance with the Regulation of OJK No. No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee performing the function of Nomination and Remuneration set a policy of succession in a process of nomination of the Board of Directors members.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Committee of Nomination and Remuneration has implemented a policy relating a process of nomination of the Board of Directors members according to the Regulation of OJK concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
III. Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen Membership and Composition of the Board of Directors	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. In determining a number of members of the Board of Directors shall consider the condition of Public Company and the effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Article of Association of the Company and the Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 determining a number of the Board of Directors has been adjusted to the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. In determining the composition of members of the Board of Directors shall take into account the diversity of competence, knowledge and experience required.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on provision in the above point 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors have taken into account the diversity of competence, knowledge and relevant experience with the Company's business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge with accounting or finance shall have competence and/or knowledge in accounting.	Direktur Independen merupakan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Indonesia serta memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Independent Director has a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from STIE Indonesia and also has vast experience in accounting and finance.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve Quality of Implementation of and Responsibilities of the Board of Directors	
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on performance assessment of the Board of Directors is stipulated in the Article of Association of the Company and is in accordance with the Regulation of OJK concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. A policy on self assessment to assess the performance of the Board of Directors discloses through Annual Report of Public Company.	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Performance assessment of the Board of Directors has been carried out by the Nomination and Remuneration Committee and contained in the Annual Report in description of Performance Assessment of the Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realizations
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy on resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on resignation of the Board of Directors has been stipulated in the Article of Association of the Company and the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Participation of Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve Corporate Governance Aspects through Participation of Stakeholders	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . A Public Company has a policy to prevent from having insider trading to occur.	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company applies a policy on insider trading issued by the OJK.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . A Public Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang memuat pada Budaya Perusahaan. The Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud containing in the Corporate Culture.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . An Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors which will be a guidelines for relevant work unit in determining its partners.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on fulfilling the rights of its creditors.	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak - hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not set a policy on fulfilling the rights of creditors. However, the Company continuously strives to fulfill the rights of creditors contained in the contract with creditors.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . A Public Company has a policy in whistleblowing system.	Perseroan belum memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has not set a policy on whistleblowing. However, the complaint management has been implemented by units of work and reported to the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy in providing long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees in the forms of discount, pension funds and promotion in the future.
V. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve Implementation of Disclosure Information	
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company utilizes information technology widely besides website as a media of disclosure information.	Perseroan memanfaatkan <i>website</i> perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes the Company's website to convey compulsory and relevant information for the Stakeholders, as well as to convey the conduct of GMS, dividend distribution in particular for the Shareholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. An Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiary in the ownership of share of the Public Company at least 5% (five), in addition to disclosure of ultimate beneficial in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Frenky Hendrawan Utomo, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report has contained the final beneficial owners in the share ownership of the Company, namely, Frenky Hendrawan Utomo, as the Main and Controlling Shareholder.

Uraian lebih lanjut tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dijelaskan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh Laporan Tahunan 2017 ini.

Further description on the implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company is explained as inseparable part of this 2017 Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang disetor dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Pengambilan keputusan RUPS Perseroan dilakukan secara wajar dan transparan, yang berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is Company's Organ that has the highest authority and holds every authority that cannot be delegated or transferred to the Board of Directors and the Board of Commissioners. GMS as a forum for the Shareholders to make important decision relating to paid up capital for the Company, taking into account the provisions in the Article of Association and Law on Limited Liability Company. Decision making in GMS of the Company is taken fair and transparent which serves as a forum of management accountability of the Board of Directors on its work performance within the specified time frame.

RUPS TAHUN 2017

RUPS TAHUNAN

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2017 di Ruang Glory 2, Lt. 6, Hotel Ciputra, Jl. Letnan Jenderal S Parman, Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 diuraikan sebagai berikut.

GMS OF 2017

ANNUAL RUPS

The Company conducted Annual GMS on 13 June 2017 at Glory 2 Room, 6th floor, Ciputra Hotel on Jl. Letnan Jenderal S. Parman West Jakarta. The results of Annual GMS of 2017 are below.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
1	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approvals of the Annual Report, Financial Statements, the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2016 audited by a Public Accountant Firm in its sole discretion to <i>acquit et de charge</i> on to the Board of Commissioners and the Board of Directors upon the supervisory and management actions taken during the fiscal year ending on 31 December 2016.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully conducted.
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut. Sebesar Rp2.000.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan. Sisanya yaitu sebesar Rp7.795.245.577,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. The determination of the use of net profit of the Company during the fiscal year ending 31 December 2016 is as follows: - Amounting to Rp2,000,000,000,- will be recorded as a reserve fund. - The remaining amount of Rp7,795,245,577,- as deferred profit for operational activities of the Company.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized
3	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium akuntan publik independen yang akan ditunjuk tersebut. Granting an authority to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant to conduct audit on Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2017, and authority for the Board of Directors to determine honorarium for independent public accountant who will be appointed.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan untuk melakukan audit atas tahun buku 2017 dengan biaya audit sebesar Rp495.000.000,- Has appointed a Public Accountant Firm, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan to conduct audit for the fiscal year of 2017 with the audit cost amounting to Rp495,000,000,-

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
4	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan. Granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of salary and honorarium as well as other allowance for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for fiscal year ending 31 December 2017 taking into consideration recommendation from the the Board of Commissioners of the Company.	Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp1.358.287.657,- dan Direksi sebesar Rp539.056.813,-. Has been approved to provide remuneration for the Board of Commissioners amounting to Rp1,358,287,657,- and the Board of Directors amounting to Rp539,056,813,-.
5	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2016. The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Company on 31 December 2016.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

RUPS LUAR BIASA

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2017 di Ruang Glory 2, Lt. 6, Hotel Ciputra, Jl. Letnan Jenderal S Parman, Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut.

EXTRAORDINARY GMS

The Company conducted Extraordinary GMS on 13 June 2017 at Glory 2 Room, 6th floor, Ciputra Hotel, on Jl. Letnan Jenderal S Parman, West Jakarta. The resolutions of Extraordinary RUPS of 2017 are described in the following:

Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atas seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham. Selanjutnya pada tahun 2018, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, ataupun perpanjang maupun <i>refinancing</i>. Giving approval to the Board of Directors to transfer, or release its rights or to make debt guarantees of the Company's assets either partially or entirely in one or several independent transactions or related to each other for a period up to RUPS. Furthermore, 2018 in order to provide financial facilities received by the Company and/or its Subsidiary it will be extended or refinancing.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

RUPS TAHUN 2016

RUPS TAHUNAN

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2016 di Jakarta. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 diuraikan sebagai berikut.

GMS OF 2016

ANNUAL GMS

The Company conducted Annual GMS on 31 August 2016 in Jakarta. The resolutions taken in Annual RUPS of 2016 are described below:

No	Keputusan Resolutions	Realisasi Realisasi
1	Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutup rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama periode menjabat. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, berlaku sejak ditutupnya rapat ini dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut. Direktur Utama : Arif Andi Wihatmanto Direktur : Yohan Wijaya Direktur Independen : Yayan Heryanto Komisaris Utama : Oei Eng Kwang Komisaris Independen: Hadiyana Komisaris : Silvia Ningrum Santoso To dismiss with respect all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the date of the closing of this meeting, by granting the acquit and deed (<i>acquit et de charge</i>) for management and supervision conducted during the term of office. To appoint new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including Independent Director and Independent Commissioner as of the closing of the meeting. The composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows: President Director : Arif Andi Wihatmanto Director : Yohan Wijaya Independen Director : Yayan Heryanto President Commissioner : Oei Eng Kwang Independen Commissioner : Hadiyana Commissioner : Silvia Ningrum Santoso	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized
2	Menyetujui dengan baik perubahan status Perseroan semula, yakni Perseroan Terbatas Tertutup (<i>Non Publik</i>) menjadi Perseroan Terbuka (<i>Publik</i>). To approve a change in the status of the Company which was previously from Limited Liability Company (non-public) to Public Company.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
3	Menyetujui dengan baik adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan. To approve the amendment to the Article of Association.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direktur serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners is the Company's Organ which functions in carrying out supervision and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The Board of Commissioners is appointed and dismissed through a mechanism of GMS.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

Board of Commissioners performs its duties and responsibilities according to the applicable rules and regulations, mainly Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company and OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers as well as Article of Association of the Company.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang yang diangkat dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta mempertimbangkan elektabilitas Dewan Komisaris. Periode jabatan Dewan Komisaris terhitung pada jangka waktu sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS. Adapun komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2017 diuraikan sebagai berikut.

COMPOSITION AND INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners consists of 3 persons appointed and determined according to the needs of the Company as well as considering elective the Board of Commissioners. Term of office of the Board of Commissioners of the Company as of the date of determined by GMS. The composition of the Board of Commissioners during 2017 is described below.

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Periode Menjabat Period of Term of Office
Oei Eng Kwang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPS No. 215 tanggal 22 Desember 2015 Deed of Minutes of GMS No. 215 dated 22 December 2015	2015 - sekarang 2015 - present
Silvia Ningrum Santoso	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPS No. 215 tanggal 22 Desember 2015 Deed of Minutes of GMS No. 215 dated 22 December 2015	2015 - sekarang 2015 - present
Handiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 Deed of Statement of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016	2016 - sekarang 2016 - present

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without being interfered from or to other parties. To ensure the impartiality of all decisions and to maintain balanced interests among various groups of the Shareholders, the Company has an Independent Commissioner at least 30% of all members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan beberapa kriteria dalam pengangkatan Komisaris Independen antara lain:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman komposisi yang mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Dewan Komisaris secara profesional, efektif, dan independen. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin.

Nama Name	Jabatan Title	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Competence
Oei Eng Kwang	Komisaris Utama President Commissioner	36 Tahun 36 years old	Pria Male	Ahli Madya Program Teknik Informatika Associate Degree in Information Technology Program	Pemasaran Marketing	Ekonomi dan Pemasaran Economy and Marketing
Silvia Ningrum Santoso	Komisaris Commissioner	40 Tahun 40 years old	Wanita Female	Sarjana Ekonomi Bachelor's in Economics	Keuangan Finance	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	37 Tahun 37 years old	Wanita Female	Sarjana Ilmu Komunikasi Bachelor's in Communication	Human Resources	Manajemen dan Sumber Daya Manusia Management and Human Resources

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham dan/atau Pengendali.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may influence its capacity to act independently. Several criterion in appointing an Independent Commissioner are the following:

1. From external public company;
2. Has no affiliated relation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Main Shareholders of the Company;
3. Has no either direct or indirect business relation, related to the Company's business;
4. Has no shares either direct or indirect at the Company;
5. Does not work concurrently as a Director at other companies affiliated with the Company; and;
6. Is able to understand the rules and regulations in capital market.

Number of Independent Commissioner of the Company has fulfilled the provisions according to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company as well as Article of Association of the Company.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of the Board of Commissioners conducted by considering diversity of composition which reflects professional, effective, and independent functions, duties, and roles of the Board of Commissioners. The diversity of the Board of Commissioners of the Company are reflected in education, work experience, age and gender.

To ensure the effectiveness and independence of decision making when performing functions of the Board of Commissioners, the Company maintains its affiliated relationship amongst the members Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Shareholders and/or Controlling Shareholders.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat melaksanakan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun uraian rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut.

CONCURRENT POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners may execute concurrent positions at other public companies as long as this does not conflict with applicable rules and regulations. Description of concurrent positions of the Board of Commissioners are the following:

Nama Name	Jabatan Title	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Title at the Company/ other Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Other Institutions
Oei Eng Kwang	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Silvia Ningrum Santoso	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Sumber Utama Niaga PT Sinar Usaha Nusantara PT Bintang Artha Guna PT Tunas Agung Perdana PT Graha Persada Lestari PT Bintang Perkasa Mobilindo PT Surya Anugrah Gempita PT Bintang Artha Global PT Semesta Arjuna Gemilang
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Tugas dan tanggung jawab tersebut yakni melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat maupun arahan kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas dalam memberikan persetujuan terkait kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Berdasarkan pada Berita Acara RUPS Tahunan No. 61 Tahun 2017, Dewan Komisaris memiliki Prinsip-prinsip dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Performing duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Article of Association of the Company. Duties and responsibilities include: conducting supervision and providing advice or direction to the Board of Directors in performing the operations of the Company, as well as undertaking evaluation on the implementation of GCG principles in all activities of the Company according to the provisions set in the Article of Association, GMS resolutions and prevailing rules and regulations. In addition, the Board of Commissioners also has a duty to give approval concerning operational activities of the Company conducted by the Board of Directors.

Based on Deed of Minutes of Annual GMS No. 61 Year 2017, the Board of Commissioners has Principles in performing its duties and responsibilities as the following:

1. Board of Commissioners undertakes supervision upon the management policies, either concerning the Company or the Company's business, and provides advices to the Board of Directors in managing the Company;

2. Kebijakan dilandasi oleh itikad baik, kehati-hatian dan rasa tanggung jawab dan ditunjukan kepada kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
3. Kebijakan Dewan Komisaris diambil secara terbuka dan transparan kepada Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab khususnya terkait usaha pencapaian target Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik, implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan GCG dan penerapan operasional perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sesuai dengan kebijakan Perseroan yaitu rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2017, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat dengan Direksi Meetings with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Oei Eng Kwang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Silvia Ningrum Santoso	Komisaris Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melaksanakan pengembangan kompetensi dengan mengikuti beberapa program pelatihan dan pendidikan. Namun selama tahun 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, tetapi secara mandiri, anggota Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi dan kapabilitas melalui media buku dan/atau informasi digital.

2. The policies made are based on good will, prudence and sense of responsibility, and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
3. The policies of the Board of Commissioners are made openly and transparently to the Board of Directors and the Shareholders of the Company.

During 2017, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities particularly relating to the achievement of the Company's target, appointed a public accountant firm, implemented internal control system and risk management, as well as carried out evaluation upon the implementation of GCG and application of company's operations according to rules and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners conducted meetings according to the policies of the Company, i.e. internal meetings Board of Commissioners conducted for at least once in 2 months and meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors conducted for at least once in 4 months. Throughout 2017.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

To support its duties and responsibilities, the Board of Commissioners undertakes competence development programs by taking part in several training and education programs. However, during 2017 the Board of Commissioners did not participate in training and education programs conducted by external parties. Nevertheless, the Board of Commissioners independently improved competence and capabilities through books and/or digital information.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja organnya dan organ pendukungnya. Mekanisme penilaian tersebut dilakukan berdasarkan rencana target yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris kemudian melakukan evaluasi keseluruhan terhadap realisasi dari target yang ditetapkan. Proses evaluasi ini dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Ketua Dewan Komisaris. Untuk meningkatkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, penilaian kinerja tersebut dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahunnya.

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian kinerja tersebut menunjukkan masing-masing Anggota Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah disetujui. Hasil penilaian tersebut kemudian dapat disampaikan kepada Pemegang Saham.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu pada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan penilaian kinerja Dewan Komisaris serta kondisi keuangan Perseroan. Pada tahun 2017, Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp1.358.287.657,- berupa gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan pensiun.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners carries out assessment on performance of its organ and supporting organ. Mechanism of such assessment was based on target plan determined by the Board of Commissioners in which the Board of Commissioners further carries out thorough evaluations on the realization against the determined target. Evaluation process can be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or Chairman of the Board of Commissioners. To improve performance achievement of the Board of Commissioners and its supporting organs, such performance assessment are carried out periodically and consistently every year.

ASSESSMENT RESULTS

Results of such performance assessment indicates that each member of the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities according to the target being approved. The results of such assessment will further be submitted to the Shareholders.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The policy on providing remuneration and other facilities for the Board of Commissioners refer to the decision of the Shareholders as determined in GMS taking into account performance assessment of the Board of Commissioners as well as financial conditions of the Company. In 2017, remuneration given to the Board of Commissioners amounted to Rp1,358,287,657,- in the forms of basic salary, health allowance and pension.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip – prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company's Organ which carries out duties and responsibilities collectively to manage the Company as well as to implement GCG in all levels or hierarchy of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible for GMS. The accountability of the Board of Directors is a realization of accountable management of the Company according to GCG principles.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi anggota Direksi terdiri dari 3 orang yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta mempertimbangkan elektabilitas anggota Direksi. Periode jabatan pada jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS. Adapun komposisi Direksi pada tahun buku 2017 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Term of Office
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 Deed of Statement of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016	2016 - sekarang 2016 – present
Yohan Wijaya	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 Deed of Statement of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016	2016 - sekarang 2016 – present
Yayan Heryanto	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 Deed of Statement of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016	2016 - sekarang 2016 – present

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen, tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian pelaksanaan tugas Direksi.

Untuk memastikan independensi dari setiap keputusan Direksi, Perseroan mengangkat 1 orang Direktur Independen yang berasal dari luar perusahaan dengan kriteria antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham;
2. Tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
3. Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

Board of Directors carries out its duties and responsibilities according to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company as well as Article of Association of the Company.

COMPOSITION AND INDEPENDENT BOARD OF DIRECTORS

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Composition of members of the Board of Directors consists of 3 persons appointed and dismissed by GMS being determined according to the Company's needs as well as considering elective members of the Board of Directors. Term of office starts from the date specified by GMS. Composition of the Board of Directors for the fiscal year of 2017 was the following.

INDEPENDENT BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors carries out all management actions of the Company or builds relationship with other parties independently, without being interfered by other parties or conflicting with regulations and Article of Association of the Company which in material may impair objectivity and independence the conduct of the Board of Directors duties.

To ensure the independence of each decision made by the Board of Directors, the Company appoints 1 Independent Director from external Company with criterion as the following:

1. Has no financial relationship, management, shares ownership and / or family relationship up to second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Shareholders;
2. Has no relationship with the Company that may affect the capability to act independently;
3. Board of Directors also does not perform concurrent jobs which are not in accordance with the prevailing rules and regulations.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Direksi secara profesional, efektif, dan independen. Pada tahun 2017, keberagaman komposisi Direksi tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin sebagaimana dimuat dalam tabel di bawah ini.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Diversity of composition of the Board of Directors reflects the professional, effective, and independent conduct of functions, duties, and roles of the Board of Directors. In 2017 diversity of composition of the Board of Directors is reflected in education, work experience, age, and gender as contained in the below table.

Nama Name	Jabatan Title	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Competence
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Utama President Director	39 Tahun 39 years old	Pria Male	Sarjana Teknik Mesin Bachelor in Mechanical Engineering	Pemasaran Marketing	Ekonomi dan Pemasaran Economy and Marketing
Yohan Wijaya	Direktur Director	42 Tahun 42 years old	Pria Male	Sarjana Teknologi Pertanian Bachelor in Agriculture Technology	Pemasaran Marketing	Ekonomi dan Pemasaran Economy and Marketing
Yayan Heryanto	Direktur Independen Independent Director	35 Tahun 35 years old	Pria Male	Sarjana Ekonomi Bachelor in Economy	Kuangan Finance	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi Perseroan sentiasa bertindak independen untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, sehingga dapat menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hubungan afiliasi antara Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali ditunjukkan sebagai berikut.

AFFILIATED RELATIONSHIP OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors continuously acts independently in carrying out its duties independently and critically. Therefore, it will ensure the effectiveness of decision making process and independence of the Board in performing its duties and responsibilities. Affiliated relationship amongst the Board of Directors, the Board of Commissioners, other Directors, and Main Shareholders and/or Controlling Shareholders is shown in the table below.

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Yohan Wijaya	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Yayan Heryanto	Direktur Independen Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Direksi dapat melakukan rangkap jabatan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berikut Uraian rangkap jabatan Direksi Perseroan.

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors may serve concurrent jobs according prevailing rules and regulations. Job description of the Board of Directors are shown in the table below.

Nama Name	Jabatan Title	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Companies/ Institutions
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	PT Sumber Utama Niaga PT Sinar Usaha Nusantara PT Bintang Artha Guna PT Tunas Agung Perdana PT Graha Persada Lestari PT Bintang Perkasa Mobilindo PT Surya Anugrah Gempita PT Bintang Artha Global PT Semesta Arjuna Gemilang
Yohan Wijaya	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Yayan Heryanto	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan;
3. Menyusun dan mengevaluasi strategi pengembangan usaha Perseroan bagi keberlanjutan usaha Perseroan;
4. Menyusun dan mengevaluasi rencana kerja tahunan dan anggaran Perseroan.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan memperhatikan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing Anggota Direksi yang diuraikan sebagai berikut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors performs the following duties and responsibilities:

1. To lead, manage, and control the Company according to the objectives of the Company, and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. To manage the Company in order to generate profit and to ensure the sustainability of the Company's business;
3. To prepare and carry out the strategy of business development of the Company for the sustainability of the Company's business;
4. To prepare and evaluate annual work plan and the Company's budget;
5. To apply principles of good corporate governance in every business activities of the Company, and hierarchy of organization taking into consideration the applicable rules and regulations..

In carrying out such duties and responsibilities, the Board of Directors also divides its duties and responsibilities to each member of the Board of Directors as described below.

Nama Name	Bidang Tugas Field of Job	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Utama President Director	Menjalankan kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan antara lain: 1. Penyusunan strategi pengembangan usaha; 2. Melakukan kontrol pada fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan; 3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran; dan 4. Menyusun rencana kerja kepada Dewan Komisaris. To perform business activities and to manage the Company, among others: 1. Preparing the strategies of business development; 2. Undertaking control on management function which directs to the target set previously; 3. Preparing annual work plan and budget; and 4. Preparing work plan to the Board of Commissioners.

Nama Name	Bidang Tugas Field of Job	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yohan Wijaya	Direktur Director	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pengembangan usaha di Perseroan antara lain: 1. Pemantauan dan evaluasi kebijakan serta strategi pengembangan usaha; 2. Merangkap sebagai fungsi Sekretaris Perusahaan. To determine, decide, establish and control on business development activity policies in the Company, among others: 1. Monitoring and evaluating policies as well as business development strategy of the Company; 2. Taking concurrent jobs as the Corporate Secretary of the Company.
Yayan Heryanto	Direktur Independen Independent Director	Menyusun serta menganalisa laporan keuangan Perseroan. To prepare and analyze Financial Statements of the Company.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas, yaitu:

1. Menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan pada tahun 2018;
2. Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai dengan Peraturan Perseroan;
4. Memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perseroan;
5. Menyiapkan dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan pada tahun 2017;
6. Mengkaji dan mengidentifikasi serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan;
7. Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip *good corporate governance* di Perseroan.

Throughout 2017, the Board of Directors carried out its duties as the following:

1. To make plan and strategies of business operation of the Company in 2018;
2. To develop policies and regulation concerning employees in accordance with the applicable regulations;
3. To appoint and dismiss employees in accordance with Regulations of the Company;
4. To grant awards or impose sanctions to employees according to Regulations of the Company;
5. To prepare and evaluate financial statements of the Company in 2017;
6. To review and identify as well as manage the major risks that may affect to the operations of the Company;
7. To undertake supervision on the implementation of the Company's business and the principles of good corporate governance of the Company.

RAPAT DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melaksanakan rapat sesuai dengan kebijakan Perseroan, yaitu melaksanakan rapat internal Direksi paling kurang 1 kali setiap bulan, dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Direksi Perseroan selama tahun 2017 diuraikan sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Directors conducted meetings according to the Company's policies, i.e.. the Board of Directors' internal meetings at least once every month, and attended the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors meetings conducted at least once in 4 months. The meetings conducted by the Board of Directors during 2017 were described as the following:

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Utama President Director	13	13	100%	4	4	100%
Yohan Wijaya	Direktur Director	13	13	100%	4	4	100%
Yayan Heryanto	Direktur Independen Independent Director	13	13	100%	4	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait pelaksanaan tugas serta tanggung jawab, terutama mengenai perkembangan terkini di industri otomotif. Namun selama tahun 2017, Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, tetapi secara mandiri, anggota Direksi melakukan peningkatan kompetensi dan kapabilitas melalui media buku dan/atau informasi digital.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan juga melakukan penilaian kinerja untuk Direksi dan organ pendukungnya. Mekanisme penilaian tersebut melalui penyusunan rencana target tahunan oleh Direksi dan organ pendukungnya yang nantinya disampaikan dan/untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Direksi melakukan evaluasi keseluruhan terkait pencapaian target kinerja Direksi dan organ pendukungnya. Sedangkan, untuk kinerja organ di bawah Direksi, penilaian kinerja dilakukan oleh Direksi melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian kinerja tersebut menunjukkan masing-masing Anggota Direksi dan organ pendukungnya telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah disetujui. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu pada keputusan dari Pemegang Saham, sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja Direksi serta kondisi keuangan Perseroan. Pada tahun 2017, remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp539.056.813,-, yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan dan dana pensiun.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Competence development of the Board of Directors is conducted to improve competence and knowledge to support the implementation of duties and responsibilities, in particular concerning the current development in automotive industry. In 2017 the Board of Directors did not undertake training and development conducted by external parties, however, members of the Board of Directors improved their competence and capabilities through books and/or digital information.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PENILAIAN KINERJA DIREKSI

The Company carries out performance assessment of the Board of Directors and its supporting organs. Mechanism of such assessment is conducted through annual target plan by the Board of Directors and its supporting organs which is further submitted and/or approved by the Board of Commissioners. Board of Directors conducts overall evaluation relating to achievement of performance target of the Board of Directors and its supporting organs. Meanwhile, for performance of organs under the Board of Directors, the assessment is carried out through mechanism of evaluation function and target achievement of each department.

ASSESSMENT RESULTS

The assessment result reflect that members of the Board of Directors including its supporting organs have carried out their duties and responsibilities according to the approved targets. Such assessment results will further be submitted to the Shareholders through the mechanisms of GMS.

REMUNERATION OF BOARD DIRECTORS

The policy on remuneration and other facilities provided by the Board of Directors refers to the decision from the Shareholders as determined in GMS taking into account performance assessment of the Board of Directors as well as financial conditions of the Company. In 2017, the remuneration provided to the Board of Directors amounted to Rp539,056,813 consisting of basic salary, health allowance and pension fund.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berfungsi melakukan pengawasan terkait informasi keuangan dan sistem pengendalian internal Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Komite Audit berasal dari luar Perseroan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan saham dan/atau kaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit yang merujuk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri 3 orang yang diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen. Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode selanjutnya. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016, komposisi Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The Audit Committee is a supporting organ appointed and responsible for the Board of Commissioners. The Audit Committee has a function to carry out supervision relating to financial information and internal control system of the Company based on principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fair. The Audit Committee is from the outside of the Company that has no connections with the management, share ownership and/or the Company's business activities.

WORK GUIDELINES OF AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee Charter referring to the applicable rules and regulations particularly the Regulation of OJK No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

COMPOSITION AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee consists of 3 persons chaired by 1 Independent Commissioner. The term of the Audit Committee shall not exceed the term of the Board of Commissioners and may be re-appointed for the next period. Based on Decree of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/BOG/IX/16 dated 1 September 2016, the composition of the Audit Committee of the Company is described as follows.

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period
Hadiyana	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2016 - masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2016 - the period of ending term of office of the Board of Commissioners
Hengki Mulyadi Sinaga	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2016 - masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2016 - the period of ending term of office of the Board of Commissioners
Tantri Suftri	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2016 - masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2016 - the period of ending term of office of the Board of Commissioners

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit tersebut menjalankan peran secara profesional dan independen. Dalam rangka menjaga obyektifitas tersebut, Komite Audit harus memenuhi kriteria independensi dalam hal:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All Members of the Audit Committee perform their role professionally and independently. To maintain the such objectivity, the Audit Committee shall meet independent criteria that a member :

1. Is not a person from: a public accountant firm, law consultant office, public appraisal agency or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consultancy services provided to the Company within the last 6 months;
2. Is not a person who works for or has an authority and is responsible for making plans, leading, managing, or supervising the Company's activities within the last 6 months, except for reappointing;
3. Does not have shares, both direct and indirect in the Company;
4. Does not have affiliated relationship with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or the Main Shareholders of the Company; and
5. Does not have business relation, both direct and indirect relating to the Company's business activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Scope of duties and responsibilities of the Audit Committee are the following:

1. To make review on the Company's compliance in accordance with the rules and regulations in capital market, and other rules and regulations relating to the Company's business activities.
2. To make review on financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
3. To report to the Board of Commissioners upon various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors'
4. To make review on the audit undertaken by the internal auditors;
5. To make review and report to the Board of Commissioners about the complaints relating to the Company; and
6. To maintain the confidentiality of documents, data and information owned by the Company.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Kesesuaian peraturan perundang-undangan dalam pengendalian internal Perseroan;
2. Penunjukan kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan; dan
3. Penelaahan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan 2016 dan Laporan Keuangan interim 2017.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan rapat internal Komite Audit diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 4 kali dan akan dijabarkan sebagai berikut.

During 2017, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities relating to the following:

1. Conformity of the rules and regulations in internal control of the Company;
2. Appointment of a public accountant firm auditing financial statements of the Company; and
3. Review on the presentation of financial statements year 2016 and interim Financial Statements of 2017.

AUDIT COMMITTEE MEETING

A policy in internal meeting of the Audit Committee stipulates that the internal meetings of the Audit Committee is conducted at least once in 3 months. During 2017, the Audit Committee has conducted 4 times meetings as described below.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hadiyana	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Hengki Mulyadi Sinaga	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Tantri Suftri	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan Komite Audit. Namun selama tahun 2017, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, tetapi secara mandiri, anggota Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi dan kapabilitas melalui media buku dan/atau informasi digital.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee may attend and participate in various training and education programs to support the implementation of its duties and responsibilities. This will be adjusted with the needs of Audit Committee. During 2017 the Audit Committee did not undertake training and education conducted by external parties. However, members of the Audit Committee independently improved their competence and capabilities through books and/or digital media.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan masa jabatan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali ditunjukkan sebagai berikut.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ appointed and responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee functions in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination process of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

WORK GUIDELINES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on a resolution of the Board of Commissioners No. 04/DIR/BOG/IX/16 dated 1 September 2016, the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company of the period of term of office is not more than that of the Board of Commissioners, and may be reappointed. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is shown in the following.

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period
Hadiyana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2016 - masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2016 - the period of ending term of office of the Board of Commissioners
Oei Eng Kwang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2016 - masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2016 - the period of ending term of office of the Board of Commissioners
Vina Purnama Sari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2016 - masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2016 - the period of ending term of office of the Board of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang akan diuraikan sebagai berikut.

Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Penetapan keanggotaan/komposisi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
 - c. Pelaksanaan kebijakan evaluasi atas kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi efektivitas program.
4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penetapan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik terutama terkait evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities as described below.

In relation with the function of nomination:

1. To provide recommendations or inputs to the Board of Commissioners concerning:
 - a. Determining membership/composition of Members of the Board Directors/composition of Members of the Board of Commissioners;
 - b. Developing policies and criteria necessarily required in a nomination process of candidate Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
 - c. Implementing policy on evaluation for the performance of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the performance results of each Director based on the measures set previously as evaluation material.
3. To provide inputs to the Board of Commissioners concerning competence development programs for the Board of Directors, as well as conducting monitoring and evaluation on the effectiveness of programs.
4. To review and propose candidates that have met the requirements as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

In relation with the function of remuneration:

1. To provide inputs to the Board of Commissioners in determining structure, policy and amount of remuneration for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the appropriateness between remuneration received with workload and responsibilities of each Member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well which was mainly related to evaluation upon the appropriateness between remuneration received with workload and responsibilities of each Member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2017, pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hadiyana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Oei Eng Kwang	Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Member Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Vina Purnama Sari	Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Member Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun selama tahun 2017, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, tetapi secara mandiri, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peningkatan kompetensi dan kapabilitas melalui media buku dan/atau informasi digital.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The policy on internal meeting of the Nomination and Remuneration Committee stipulates that the meeting is conducted at least once in 4 months. In 2017, the Nomination and Remuneration meetings were conducted as the following.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee may attend and participate in various training and education programs to support the implementation of duties and responsibilities. This is adjusted with the needs of the Nomination and Remuneration Committee. During 2017, members of the Nomination and Remuneration Committee did not take any training and education conducted by external parties. However, members of the Nomination and Remuneration Committee independently improved their competence and capabilities through media of books and/or digital information.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik secara luas. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan hal tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yohan Wijaya berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/DIR/BOG/16 tanggal 1 September 2016. Beliau juga merupakan Direktur Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;

The Corporate Secretary of the Company is responsible for consistently and sustainably supporting the creation of a good corporate image of the Company, through managing effective communication programs for every stakeholder, among others: OJK, Indonesia Stock Exchange, and public. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company is managed based on good corporate governance principles and the applicable rules and regulations. In carrying out its duties the Corporate Secretary is directly responsible for the President Director.

CORPORATE SECRETARY GUIDELINES

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities according to the regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

In 2017, the Corporate Secretary was served by Yohan Wijaya based on the Board of Directors decision No. 03/DIR/BOG/16 dated 1 September 2016. He is also the Director of the Company. The Corporate Secretary Profile can be seen in the description of the Company's Profile in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. To keep up with development of capital market in particular the prevailing regulations in capital market, and to provide inputs for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company relating to the fulfilment of the rules and regulations in capital market;
2. To provide services concerning information required by investors relating to the conditions of the Company, in encouraging performance achievement of the Company according to vision, mission and the Company's strategy;
3. To provide inputs to the Board of Directors for complying with Law No. 8 Year 1995 on Capital Market and regulation for the implementation;

4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
5. Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
7. Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS;
8. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor; dan
9. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan baik. Sekretaris Perusahaan telah memberikan informasi terkait RUPS, memberikan masukan kepada Direksi terkait prinsip-prinsip GCG, menyampaikan laporan-laporan Perseroan kepada regulator dan menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

4. To provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
5. To ensure that each activity conducted by the Company continuously is complied with the rules and regulations, has applied GCG principles in the Company;
6. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which among others include the following:
 - a. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Conducting and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documentation of the Board of Directors/the Board of Commissioners;
7. To administer and maintain documents of the Company, such as: List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners and GMS;
8. To build corporate image of the Company through the functions of public relations, media relations and investor relations; and
9. As a liaison or contact person between the Company and OJK as well as public.

Throughout 2017, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities well. The Corporate Secretary has provided information pertaining to GMS, provided inputs for the Board of Directors relating to GCG principles, submitted reports of the Company to regulators and maintain documents of the Company.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has undertaken various training and education to improve his knowledge for supporting the implementation of his duties and responsibilities. The implementation of training and education of the Corporate Secretary can be seen in the description of Competence Development of the Board of Directors in Corporate Governance of the Company in this Annual Report.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit adalah organ pendukung Direksi yang membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan.

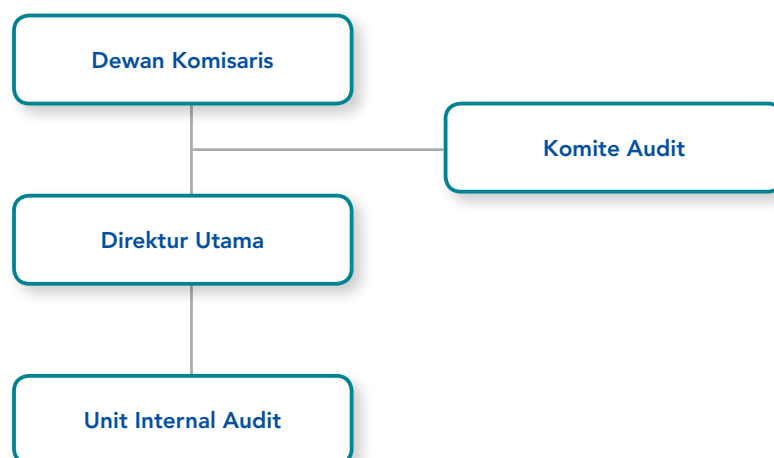
The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors to assist the President Director in conducting its function of supervision upon the effectiveness of internal control and the implementation of GCG of the Company.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

Struktur Unit Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara independen dan profesional terhadap unit-unit yang lain. Struktur Unit Internal Audit sebagai berikut.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The structure of the Internal Audit Unit is directly under the President Director, so the execution of its duties is directly accountable to the President Director. Such duties are carried out independently and professionally for other units. The Internal Audit Unit structure is shown below.



KOMPOSISI UNIT INTERNAL AUDIT

Pada tahun 2017, Unit Internal Audit berjumlah 2 orang, yakni Elisabeth Sri Handyani selaku Ketua Internal Audit dan Santi Sarawasti selaku Anggota Internal Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/DIR/BOG/IV/16 tanggal 1 September 2016, komposisi Anggota Unit Internal Audit diuraikan sebagai berikut.

COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2017, the number of the Internal Audit Unit was 2 persons, namely Elisabeth Sri Handyani, as Head of the Internal Audit Unit and Santi Saraswati as a Member of the Internal Audit Unit. Based a Decree Letter of the Board of Directors, No.02/DIR/BOG/IV/1 dated 1 September 2016, the composition of Members of the Internal Audit Unit is described as the following.

Nama Name	Jabatan Title	Pendidikan Education
Elisabeth Sri Handayani	Ketua Unit Internal Audit Head of Internal Audit Unit	Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Bachelor's in Economics (Accounting)
Santi Sarawasti	Anggota Unit Internal Audit Member of Internal Audit Unit	Sarjana Ekonomi Bachelor's in Economics

Pada tahun 2017, Unit Internal Audit Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi Unit Internal Audit.

In 2017, the Internal Audit Unit of the Company does not have certification in profession of Internal Audit Unit.

PEDOMAN KERJA UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit memiliki pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada Piagam Audit Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No. 02/DIR/BOG/IV/16 tanggal 1 September 2016 yang memuat visi dan misi, kedudukan, tujuan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik serta prosedur pemeriksaan. Selain itu, tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit juga mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

The Internal Audit Unit has a guidelines for carrying out its duties and responsibilities which refers to the Internal Audit Charter of the Company based on a Decision of the Board of Directors No. 02/DIR/BOG/IV/16 dated 1 September 2016 containing vision, mission, position objectives, scope, duties and responsibilities, roles, authority, code of ethics and the procedure of audit. Besides, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit also refers to the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit meliputi:

1. Melakukan penyusunan dan implementasi terhadap rencana dan program kerja audit tahunan;
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan masukan/saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Melakukan pemantauan, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

Sepanjang tahun 2017, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan, penyusunan dan penerapan rencana audit internal Perseroan, serta melakukan pengujian dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. To prepare and implement the plans and work program of audit annually
2. To conduct test and evaluation on the implementation of internal audit system of the company and risk management according to the policy's of the Company;
3. To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accountingm operation, human resources, information technology and other activities;
4. To provide feedbacks/suggestions and objective information about activities examined at all levels of management;
5. To prepare a report on audit result and submit such report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, anlye and report the implementation of recommended follow-up improvement;
7. To develop programs of evaluation of the quality of undertaken internal audit activites; and
8. To cooperate and coordinate with the Audit Committee.

During 2017, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in preparing financial statements of the Company, preparing and implementing internal audit plan of the Company, and conducting test and evaluation towards risk management faced by the Company.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun selama tahun 2017, anggota Unit Internal Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, tetapi secara mandiri, anggota Unit Internal Audit dapat melakukan peningkatan kompetensi dan kapabilitas melalui media buku dan/atau informasi digital.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit undertake various training and education programs to improve the competence and knowledge for supporting the implementation of its duties and responsibilities. However, during 2017 members of the Internal Audit Unit have not undertaken training and development conducted by external parties. Nevertheless, members of the Internal Audit Unit improve their competence and capabilities through book media and/or digital information.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang handal dan efektif dapat membantu Perseroan menjaga stabilitas keuangan yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko yang berdampak pada kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal menjadi aspek penting bagi manajemen dalam mewujudkan perusahaan yang sehat dan aman.

Sistem pengendalian internal berada di bawah tanggung jawab Direksi dan dilakukan audit secara berkala oleh Unit Internal Audit. Sementara itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan terkait penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Selama tahun 2017, penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan terdiri dari 5 komponen, yaitu:

1. Pengendalian terhadap komponen lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko yang berdampak pada operasional Perseroan;
3. kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. Kegiatan pemantauan.

Dalam meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, Unit Internal Audit melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit agar dapat memperoleh masukan terkait langkah-langkah peningkatan penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Reliable and effective internal control system is able to assist the Company in maintaining financial stability, ensure availability of accurate financial reporting increase the compliance of the Company to the applicable regulations, and reduce risk that may impact on losses, deviation and violation of the prudential aspects. Therefore, internal control system has become an important aspect for the management in realizing a healthy and secure company.

The internal control system is under the responsibility of the Board of Directors and audit system is conducted periodically by the Internal Audit Unit. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for conducting supervision relating to the implementation of internal control system in the Company.

During 2017, the implementation of internal control system in the Company consisted of 5 components, namely:

1. Control of the environment components of control;
2. Risk assessment affecting to the operation of the Company;
3. Control activities;
4. Information and communication; and
5. Monitoring activities.

In improving the effectivity of the application of internal control system, the Internal Audit Unit conducts evaluation periodically by taking into account recommendation provided by related parties. Results of evaluation will then be submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee in order to obtain feedbacks concerning actions to improve the implementation of internal control system in the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pada bidang otomotif, seperti penjualan mobil dan suku cadang, jasa penyewaan kendaraan, jasa perawatan dan jasa perbaikan kendaraan, Perseroan senantiasa menghadapi risiko-risiko, baik dalam operasional sehari-hari maupun dalam pengembangan bisnis, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien, termasuk mengelola risiko keuangan terkait tersedianya alokasi modal yang memadai dalam pengelolaan kredit dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Perseroan menerapkan manajemen risiko melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko oleh masing-masing risiko guna meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan, dan membangun praktik tata kelola perusahaan yang baik. Adapun risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan yaitu sebagai berikut.

As a Company involving its business activities in automotive sector, such as selling cars and spare parts vehichel rental services, maintenance and repair vehicle services, the Company continously face risks, either in its daily operations or in business development influenced by various internal and external factors. The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently including managing financial risks concering the availability of capital allocation which is adequate to manage credit and liquidity risks. Managing risks of the Company is conducted integrated and with coordination.

The Company implements risk management through identification, measures, monitoring, controlling, and managing risk of each risk in order to minimize potential losses and optimize profitability, increase the Stakeholders' trust and develop good corporate governance practice. Risks faced by the Company include the following:

Risiko Risks	Indikasi Indicators	Mitigasi Mitigation
Risiko Fluktuasi Kurs Exchange Fluctuation Risk	Perseroan dan Entitas Anak bergerak di bidang otomotif yang berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar. The Company and its Subsidiary engaging in automotive sector which affect to the fluctuation of exchange rate Terkait dalam hal hasil usaha, perubahan nilai tukar dapat memberikan akibat pada kenaikan harga jual kendaraan. In term of business results, a change in exchange rate may result in an increased selling prices of vehicles.	Perseroan dan Entitas Anak tidak menerapkan transaksi dengan menggunakan mata uang asing, baik transaksi pembelian maupun penjualan. Pada umumnya, transaksi yang dilakukan menggunakan mata uang Rupiah. Akan tetapi, jika terjadi perubahan nilai tukar yang berpengaruh terhadap harga jual dan harga pembelian, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian harga sesuai dengan perubahan yang terjadi. The Company and its Subsidiary Company do not make transaction using foreign currency, both purchase or sale transactions. In general transaction are made in Rupiah currency. However, if there is any a change in exchange rate affecting the selling and purchase prices, the Copany will make adjustment to prices according to the changes ocured. Perubahan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha karena Perseroan langsung melakukan penyesuaian harga jual. Such changes do not influence significantly to the proceeds of business because the Company makes adjustment directly to the selling prices.
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga Interest Rate Change Risk	Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang berpengaruh pada perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga yang terjadi memberikan dampak pada laba bersih. The Company and its Subsidiary Entity having loan which affect to a change in interest rate. The change in interest rate will give impact to the net profit.	Perseroan telah menerapkan manajemen risiko melalui kebijakan penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang, serta melakukan <i>refinancing</i> dengan sumber dana yang lebih murah. xxx

Risiko Risks	Indikasi Indicators	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan terkait konsumen yang tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Perseroan. Loss Riks incurring on balance of financial instrument relating to customers that are not able to meet their obligations to pay debts to the Company.	Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui: 1. Memberikan kredit kepada pihak yang hanya layak kredit dan diakui; 2. Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; serta 3. Secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut. The Company manages and controls credit through the following: 1. Providing credits to only to creditworthy and recognized parties. 2. Determining internal policies on credit verification and auhtorization; as well as 3. Monitoring periodically the collectability of receivables to reduce such risks.
Risiko Likuiditas Risiko Likuiditas	Risiko terkait kesulitan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo yang dibayarkan oleh Perseroan. Risk related to difficulty in meeting falling due obligations paid by the Company.	1. Perseroan menerapkan risiko likuiditas yang memperhatikan pada rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. 2. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan cara melakukan monitor terhadap perkiraan dan arus kas aktual, serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. 3. Perseroan juga memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. 1. The Company implements liquidity risk taking into account the ratio of funding by third partie (loan) and funding throuh its own capital. 2. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient funds, bank facilites and other financial institution by monitoring the estimation and actual cash flor, as well as matching the profile of maturity financial assets and liabilities. 3. The Company also maintains sufficient funds to pay its need of sustainable working capital.

Evaluasi pelaksanaan sistem manajemen risiko adalah dengan *memonitoring* pengelolaan risiko, meliputi pemantauan berkelanjutan oleh para *risk owner* yang dilaksanakan secara harian, pengawasan oleh atasan (pimpinan unit kerja/bisnis) yang dilaksanakan secara berkala, pengawasan melalui audit internal maupun eksternal yang dilaksanakan secara periodik/berkala, serta investigasi atas kejadian peristiwa yang berkaitan dengan pengelolaan risiko.

Evaluation of the implementation of risk management is by monitoring risk management including sustainable monitoring by risk owners undertaken daily, controlling the superior (head of work units/business) conducted periodically, controlling through internal and external audit carried out periodically/regularly, as well as conducting investigation on events related to risk management.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2017, baik Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, tidak menerima sanksi dari pihak otoritas dan tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha perseroan.

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2017 both the Company and its Subsidiary Entity, as well as the Board of Commissioners serving at the Company were imposed sanction from the authority did not involve in any legal case that may influence the business activities of the Company

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Tahun 2017, Perseroan belum menyusun kode etik. Namun, Perseroan memiliki budaya perusahaan yang terwujud pada "Nilai-Nilai Perusahaan" sebagai pedoman dalam berperilaku bagi seluruh insan Perseroan.

In 2017 the Company has not prepared code of ethics. However, the Company has corporate culture embodied in "Corporate Values" as a guidelines in maintaining behaviour for all employees of the Company.

POKOK-POKOK NILAI PERUSAHAAN

Nilai-Nilai perusahaan tersebut dapat menciptakan dan mendukung pelaksanaan perilaku budaya kerja bagi setiap insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Adapun Nilai-Nilai Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

CORPORATE VALUE OF THE COMPANY

Corporate values of the Company can build and support the implementation of corporate value behavior for every employee of the Company, i.e. the Board of Commissioners and all employees to achieve vision and mission of the Company. Corporate values are described in the following.

Better	Menjadi perusahaan yang lebih baik To be a better company
Innovative	Inovasi dalam pelayanan Innovation in services
Novelty	Mengutamakan kebaruan Prioritize the novelty
Trustworthy	Terpercaya dihadapan konsumen Trusted by customers
Accountability	Bertanggung jawab dalam setiap tindakan Responsible in every action
Nimble	Tangkas melakukan perubahan. Agile to make changes
Growth	Terus tumbuh dan berkembang dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan Continue to grow and develop in every business activity undertaken

SOSIALISASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam memastikan bahwa seluruh insan Perseroan telah melaksanakan nilai-nilai Perusahaan secara konsisten, maka Perseroan memberikan sosialisasi lebih dini, yaitu sejak karyawan mulai bergabung di perusahaan. Sosialisasi terhadap nilai-nilai perusahaan juga telah dimuat pada situs internal

SOCIALIZATION OF CORPORATE VALUES

To ensure that all employees of the Company has practise the corporate values consistently, the Company provides earlier socialization program since the employees start to join the Company. Socialization program about the corporate values is contained in internal and external website of the Company

maupun situs *website* perusahaan yang dapat memudahkan seluruh karyawan maupun pihak eksternal dapat mengakses budaya perusahaan tersebut.

PENEGAKAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Pelaksanaan nilai-nilai perusahaan menjadi tanggung jawab *Human Resources Manager* yang berperan dalam mengidentifikasi terhadap pelanggaran pada budaya perusahaan. Seluruh insan Perseroan bertanggung jawab dan bersedia untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran nilai-nilai perusahaan dan menyampaikan setiap fakta terjadinya penyimpangan. Perseroan juga memberikan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran pedoman nilai-nilai perusahaan.

Selama tahun 2017, tidak terjadi pelanggaran pada Nilai-Nilai Perusahaan yang dilakukan setiap insan Perseroan.

which will make all employees and other parties easy to get access on such corporate values.

ENFORCEMENT OF CORPORATE VALUES

The implementation of corporate values is the responsibility of Human Resources Manager that plays a role in identifying on the violation of corporate culture. All employees of the Company are responsible and willing to report any act taken by other employees or colleagues which are believed to be a violation against the corporate values and report every fact of the violation. The Company also imposes strict sanctions against the violations in guidelines of corporate values.

During 2017, there was no violation against the Corporate values of the Company committed by the employees of the Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara khusus. Namun, Perseroan memiliki saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan yang melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran.

CARA PENYAMPAIAN DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pelanggaran yang terjadi pada internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan. Sedangkan, terhadap pelanggaran dan pengaduan oleh pihak eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada manajer operasional terkait atau kepada Sekretaris Perusahaan.

The Company does not yet have a reporting system on specific the violations (*whistleblowing system*). However, the Company has a complaint channel of the violations occurring inside or outside of the Company embedded in the units related to violations

WAYS TO CONVEY AND MECHANISM OF HANDLING VIOLATION REPORT

Every violation committed in the internal of the Company can be conveyed to direct superior and will be followed up by related parties according to the level of violation reported. Meanwhile, for such violation and complaint conveyed the external of the Company can be reported to the operational manager related or the Corporate Secretary.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menerapkan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku demi terciptanya keteraturan pada operasional Perseroan.

LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan. Hal ini disebabkan Pedoman Nilai-Nilai Perusahaan menciptakan prinsip kejujuran dan integritas dalam diri setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas kerja yang diemban.

PROTECTION FOR THE INFORMER

The Company applies protection for those make report by ensuring the confidentiality and security of the informer identity. Such protection commitment is an effort to support the compliance all elements with applicable regulations for achieving regularity in the operations of the Company.

REPORT OF COMPLAINT ON VIOLATION

In 2017 the Company did not receive any report on violation from internal and external of the Company. This was because the Guidelines on Corporate Values has created the principle of honesty and integrity in every employees when conducting work activities.



7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 109 CSR Terhadap Lingkungan Hidup
CSR on Environment
- 110 CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
CSR on Employment, Health, and Work Safety
- 103 CSR Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
CSR on Social Community Development
- 113 CSR Terhadap Pelanggan
CSR on to Customer

Komitmen Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat dan lingkungan sekitar diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*), yang menjadi bentuk sarana efektif dalam menyalurkan kontribusi serta pertanggungjawaban secara berkesinambungan. Program kegiatan CSR yang dilaksanakan secara konsisten, mencakup bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta pelanggan. Perseroan menyadari bahwa Perseroan dapat memberikan manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Commitment of the Company for all stakeholders and public as well as surrounding environment is realized through the implementation of various corporate social responsibility programs (CSR), in the form of effective facilities to channel contribution and sustainable responsibilities. CSR activity programs are conducted consistently including the areas of environment, employment, social community, and customers. The Company is aware that the Company is able to provide benefits and fulfill expectancy of the stakeholders.

CSR Terhadap Lingkungan Hidup

CSR on Environment

Perseroan senantiasa ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup dengan menjaga kualitas lingkungan yang menjadi wilayah operasional Perseroan. Upaya ini dilakukan melalui efisiensi penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor, efisiensi penggunaan alat kantor, misalnya dengan menerapkan program *paperless* yakni menggunakan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi, serta pemanfaatan teknologi seperti pemindaian (*scanning*) dan *email* dalam kegiatan surat-menyurat. Dalam pelaksanaan program CSR tersebut, Perseroan dapat menciptakan efisiensi biaya dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company continues to participate in conservation of nature and environment by maintaining quality of environment within the area of the Company's operations. Efforts taken through an efficient use of electricity, and water in the office environment, efficient use in office supplies, for example by applying paperless program, i.e. reusing fit paper for photocopying, as well as applying technology of scanning and email in correspondence activities. In the implementation of such CSR, the Company can create cost efficiency in undertaking the operations of the Company.

CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

CSR on Employment, Health and Work Safety

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya pengembangan SDM secara terintegrasi agar menghasilkan SDM yang profesional, bertalent, dan memiliki integritas. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan

Human resources is one of important factor for developing business and improving the performance of the Company. The Company is aware the importance of integrated HR development to create professional, talented HR and have integrity. In order to realize, the Company has carried out process of recruitment and development of HR starting with

proses perekrutan dan mengembangkan SDM, diawali dengan proses rekrutmen SDM, pengembangan kompetensi karyawan, serta pemberian remunerasi dan kesejahteraan yang layak. Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap SDM di lingkungan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

REKRUTMEN

Pada tahap rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan *gender* dengan mempertimbangkan kualifikasi yang diperlukan untuk setiap posisi atau jabatan. Pelaksanaan sistem rekrutmen juga disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perseroan, serta tetap memperhatikan kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan. Perseroan juga memberikan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan dan keadilan secara menyeluruh bagi seluruh karyawan dengan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada setiap orang dengan tidak memandang perbedaan berdasarkan jenis kelamin, suku, ras maupun agama.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan agar siap dalam menghadapi tantangan perkembangan bisnis, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan. Perseroan juga fokus dalam meningkatkan kinerja SDM melalui program peningkatan standar kualitas produktifitas pada beberapa fungsi utama, khususnya bidang *marketing*, *collection*, dan operasional. Pelaksanaan pendidikan dan/atau pelatihan tersebut digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM yang diselenggarakan melalui pelatihan internal maupun eksternal. Selain itu, program-program pendidikan/pelatihan seperti *leadership* dan *communication skills* juga dilakukan untuk menunjang aktivitas Perseroan.

Namun pada tahun 2017, Perseroan tidak mengikuti program pendidikan dan pengembangan yang dilakukan untuk SDM Perseroan.

REMUNERASI DAN FASILITAS KARYAWAN

Sebagai bentuk penghargaan terhadap upaya SDM dalam mendukung pencapaian kinerja, Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya.

Terkait hal tersebut, Perseroan memberikan remunerasi kepada SDM melalui sistem *compensation and benefit* yang kompetitif agar dapat memacu karyawan untuk meningkatkan

a process of HR recruitment, competence development of HR as well as providing remuneration and proper welfare. The implementation of social responsibility on HR in the Company's environment as the following.

RECRUITMENT

In a recruitment stage, the Company applies principles of gener equality by considering qualification required for every position of job. The implementation of recruitment system is also adjusted with the operational needs of the Company, as well as considering the quality and competence of such employees. The Company also gives great commitment in term of equality and fair thoroughly for all employees by giving same opportunity to work for every person regardless of gender, ethnicity, race and religion.

COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to enhance competence and professionalism of employees to be ready in facing the challenges of business, the Company continues to provide sustainable training and education. The Company also focuses on improving the performance of HR through the program of increasing productivity quality standards in several core functions, particularly in the fields of marketing, collection and operation. Such education and/or training are conducted to improve and develop the quality of HR through internal and external trainings. Besides, programs on education/training such as leadership and communication skills are conducted to support the Company's activities.

However, in 2017 the Company did not participate in education and development programs for the Company's HR.

REMUNERATION AND FACILITIES FOR EMPLOYEES

As a form of appreciation for the efforts of HR in supporting the performance achievement, the Company provides proper remuneration in accordance with Law No. 13 Year 2003 on Employment and its derivative regulations.

In line with the above, the Company provides remuneration to HR through competitive compensation and benefit in order to encourage the employees to improve their performance and to

kinerja dan menjaga kesejahteraan para karyawan perusahaan. Selain menerapkan gaji yang telah sesuai dengan Standar Upah Minimum Regional (UMR), insentif dan bonus, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan antara lain:

1. Fasilitas transportasi, berupa kendaraan dinas bagi karyawan tingkat manajerial;
2. Penggantian biaya bensin bagi karyawan operasional;
3. Tunjangan pengobatan bagi karyawan dan keluarga;
4. Tunjangan hari raya;
5. Tunjangan kelahiran;
6. Tunjangan duka;
7. Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh *Human Resources Department*. Selama tahun 2016 dan 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Dengan semangat untuk senantiasa meminimalkan tingkat kecelakaan kerja di luar maupun di dalam wilayah operasional, Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan serta keselamatan kerja yang layak. Hal ini mendukung dicapainya tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) selama tahun 2016 dan 2017.

Perseroan juga mempercayai bahwa lingkungan kerja yang baik akan menghasilkan tingkat *turnover* karyawan yang rendah. Pada tahun 2016 dan 2017, tidak ada karyawan keluar dari Perseroan.

maintain the welfare of the Company's employees. In addition, the Company applies salary according to Regional Minimum Wage Standard (MWS), incentives and bonus. The Company also provides facilities and allowances among others:

1. Transportation facility in the form of official vehicles for employees in the managerial level;
2. Reimbursement of fuel costs for operational employees;
3. Medical benefits for employees and families;
4. Holiday allowance;
5. Birth allowance;
6. Grief benefits;
7. Program of Employees' Social Security (Badan Penyelenggaran Sosial/BPJS)

The Company also provides facility of complaint relating to employment problems managed by Human Resources Department. During 2016 and 2017, the Company did not receive any complaint relating to employment problems.

With a spirit to continously minimize the rate of accident outside or inside the area of operation, the Company applies a health and work safety management system and by providing appropriate health and safety facilities. This is to support the achievement of zero accident within 2016 and 2017.

The Company also believes that good work environment will give low employee turn over. Within 2016 and 2017 there was no any employee that left the Company.

CSR Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

CSR on Social Community Development

Perseroan bersama Entitas Anak secara aktif melaksanakan program CSR terhadap masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk program pemberian sumbangan dana ke yayasan/panti asuhan. Pada tahun 2017, biaya pelaksanaan program CSR terhadap sosial kemasyarakatan tersebut sebesar Rp50.000.000,-.

The Company and its Subsidiary Entity actively conduct CSR on community in the forms of the program for providing donation of funds to the foundations/orphanage. In 2017, the costs of conducting CSR on social community amounted to Rp50,000,000.



CSR Terhadap Pelanggan

CSR on Customers

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan pelanggan dan menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan tim yang bertugas menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan terkait produk yang diperdagangkan dan jasa yang diberikan. Pelanggan juga dapat dengan mudah menyampaikan keluhan melalui email, surat, atau telepon yang akan diselesaikan dengan cepat dan baik oleh tim tersebut. Hal ini menjadi kunci bagi Perseroan agar mampu meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan di masa mendatang.

Customer satisfaction is the main priority of the Company. For this the Company continues to take care of the customers' needs and to maintain products and services given to the customers. This is taken through an establishment of a team in charge in receiving and following up customers' complaint related to the selling products and services given. Customers can also easily convey their complaint through email, letters, or telephone that can be solved promptly and well by such team. This has become a key for the Company to increase its loyalty and satisfaction for the customers in the future.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT BINTANG OTO GLOBAL TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT BINTANG OTO GLOBAL TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bintang Oto Global Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bintang Oto Global Tbk for year 2017 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Malang, 27 April 2018
Malang, April 27, 2018

Direksi,
Board of Directors,



Arif Andi Wihatmanto
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Silvia Ningrum Santoso
Komisaris
Commissioner



Yayan Heryanto
Direktur Independen
Independent Director



Hadiyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017
beserta Laporan Auditor Independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

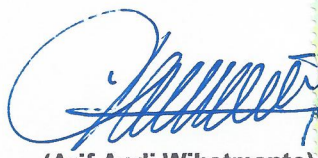
1. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Margosukan RT/RW 002/002, Gumpang, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Jln. Pemacangan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan, Jakarta
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 27 Maret 2018


(Arif Andi Wihatmanto)
Direktur Utama


(Yayan Heryanto)
Direktur

No. PHHARP/420/YKB/MS/2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Bintang Oto Global Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yosef Kresna Budi'.

Yosef Kresna Budi, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0345

27 Maret 2018



Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Indenpenden	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 45

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4,25	15.519.355.917	186.934.528.343
Piutang usaha - pihak ketiga	5,25	18.786.783.366	8.486.760.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,25	58.300.000.000	273.926.503
Persediaan	7	85.290.710.499	34.796.602.994
Uang muka - bagian lancar	8	-	8.528.049.781
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		182.175.833	182.175.833
Biaya dibayar di muka	9	2.432.671.030	569.169.651
Jumlah aset lancar		<u>180.511.696.645</u>	<u>239.771.214.002</u>
Aset tidak lancar			
Uang muka - bagian tidak lancar	8	100.332.025.590	-
Aset pajak tangguhan - neto	3,14c	33.838.667	62.370.951
Aset tetap - neto	3,10	<u>239.363.772.682</u>	<u>192.087.040.233</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>339.729.636.939</u>	<u>192.149.411.184</u>
JUMLAH ASET		<u>520.241.333.584</u>	<u>431.920.625.186</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	11,25	32.967.159.100	12.807.937.850
Utang usaha - pihak ketiga	12,25	34.855.061.056	1.745.409.147
Utang lain-lain - pihak ketiga	13,25	10.977.987.958	4.169.999.863
Utang pajak	3,14a	5.111.915.633	7.926.486.357
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	10.528.600.309	2.986.256.763
Jumlah liabilitas jangka pendek		94.440.724.056	29.636.089.980
Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	19.082.731.964	4.443.489.455
Liabilitas imbalan pascakerja	3,16	935.498.400	565.385.678
Jumlah liabilitas jangka panjang		20.018.230.364	5.008.875.133
JUMLAH LIABILITAS		114.458.954.420	34.644.965.113
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.802.865.850 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 3.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	17	380.286.585.000	380.000.000.000
Tambahan modal disetor	18	28.658.500	-
Saldo laba		25.411.679.066	17.236.431.598
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		405.726.922.566	397.236.431.598
Kepentingan nonpengendali	19	55.456.598	39.228.475
JUMLAH EKUITAS		405.782.379.164	397.275.660.073
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		520.241.333.584	431.920.625.186

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN NETO	20	395.398.478.530	445.993.417.757
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	<u>(369.041.305.333)</u>	<u>(423.063.351.861)</u>
LABA BRUTO		26.357.173.197	22.930.065.896
Beban penjualan	22	(1.248.629.735)	(2.005.934.858)
Beban umum dan administrasi	22	(11.023.977.630)	(7.009.749.995)
Pendapatan usaha lainnya		948.190.800	1.855.624.975
Beban bunga	11,15	<u>(3.258.572.924)</u>	<u>(3.076.960.275)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.774.183.708	12.693.045.743
PAJAK PENGHASILAN	3,14b	<u>(3.533.904.149)</u>	<u>(2.873.879.473)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		8.240.279.559	9.819.166.270
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	3,16	(62.571.957)	(31.894.257)
Pajak penghasilan terkait	3,14c	<u>15.642.989</u>	<u>7.973.564</u>
Jumlah		<u>(46.928.968)</u>	<u>(23.920.693)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.193.350.591	9.795.245.577
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		8.222.089.779	9.802.550.674
Kepentingan nonpengendali		<u>18.189.780</u>	<u>16.615.596</u>
Jumlah		8.240.279.559	9.819.166.270
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		8.175.247.468	9.778.676.060
Kepentingan nonpengendali		<u>18.103.123</u>	<u>16.569.517</u>
Jumlah		8.193.350.591	9.795.245.577
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	23		
Dasar		<u>2,16</u>	<u>5,72</u>
Dilusian		<u>2,16</u>	<u>5,72</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
		Modal Saham	Tambahan modal disetor	Saldo Laba	Jumlah		
Saldo 1 Januari 2016		125.000.000.000	-	7.457.755.538	132.457.755.538	20.658.958	132.478.414.496
Penambahan setoran modal saham	17	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000	-	75.000.000.000
Penambahan setoran modal saham dari hasil penawaran umum perdana	1b	180.000.000.000	-	-	180.000.000.000	-	180.000.000.000
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	2.000.000	2.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun 2016		-	-	9.778.676.060	9.778.676.060	16.569.517	9.795.245.577
Saldo 31 Desember 2016		380.000.000.000	-	17.236.431.598	397.236.431.598	39.228.475	397.275.660.073
Penambahan setoran modal saham	1b	286.585.000	-	-	286.585.000	-	286.585.000
Agio pelaksanaan waran	18	-	28.658.500	-	28.658.500	-	28.658.500
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	(1.875.000)	(1.875.000)
Jumlah laba komprehensif tahun 2017		-	-	8.175.247.468	8.175.247.468	18.103.123	8.193.350.591
Saldo 31 Desember 2017	17	380.286.585.000	28.658.500	25.411.679.066	405.726.922.566	55.456.598	405.782.379.164

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		385.098.456.061	441.802.784.598
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(368.934.371.369)	(438.379.850.471)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		16.164.084.692	3.422.934.127
Penerimaan bunga		157.640.384	355.034.623
Pembayaran untuk:			
Beban bunga		(3.258.572.924)	(3.076.960.275)
Pajak penghasilan		(5.723.223.779)	(994.028.523)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		7.339.928.373	(293.020.048)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil pelepasan entitas anak - setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang dilepas	1d	98.000.000	-
Perolehan aset tetap		(102.668.028.014)	(19.299.236.246)
Pembayaran uang muka aset tetap	8	(100.332.025.590)	-
Akuisisi entitas anak - setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi		-	(598.000.000)
Hasil pelepasan aset tetap	8	-	542.552.000
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(202.902.053.604)	(19.354.684.246)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan		336.849.058.643	329.792.954.731
Pembayaran		(316.689.837.393)	(324.485.016.881)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan		13.609.742.600	-
Pembayaran		(9.937.254.545)	(3.237.892.362)
Penerimaan setoran modal dan tambahan modal disetor	17, 18	315.243.500	58.187.574.014
Penerimaan hasil penawaran umum perdana saham	17	-	180.000.000.000
Pembayaran utang entitas anak yang diakuisisi		-	(50.320.322.889)
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		24.146.952.805	189.937.296.613
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(171.415.172.426)	170.289.592.319
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		186.934.528.343	16.644.936.024
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	15.519.355.917	186.934.528.343

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0015751.AH.01.02TAHUN2016 tanggal 31 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 3.802.865.850 dan 3.800.000.000 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 2.865.850 lembar selama tahun 2017. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Desember 2017 adalah sebanyak 627.134.150 lembar.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 62 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Oei Eng Kwang
Komisaris	: Silvia Ningrum Santoso
Komisaris Independen	: Hadiyana

Direksi

Direktur Utama	: Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Direktur	: Yohan Wijaya, S.T.P
Direktur Independen	: Yayan Heryanto

Komite Audit

Ketua	: Hadiyana
Anggota	: Hengki Mulyadi Sinaga Tantri Sufitri

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yohan Wijaya, S.T.P

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan 31 Desember		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	385.539.673.661	307.113.338.874
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	148.805.159.444	131.020.385.632
Kepemilikan tidak langsung:							
<u>Melalui SUNI:</u>							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	2013	99,80	99,80	151.444.435.978	96.857.118.027
PT Tunas Agung Perkasa (TAP)	Jakarta	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa Industri dan Perdagangan	2017	99,98	99,98	65.960.965.200	20.801.770.000
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa Industri dan Perdagangan	Belum beroperasi	99,98	99,98	71.511.523.068	5.103.534.000
PT Graha Persada Lestari (GPL)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	Belum beroperasi	-	99,00	-	67.800.000.000
<u>Melalui SUNU:</u>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	2014	99,97	99,97	78.614.970.210	30.533.328.033
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa Industri dan Perdagangan	Belum beroperasi	99,97	99,97	75.090.204.500	5.103.534.000

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAP

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham TAP dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(499.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>499.000.000</u>
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u><u>-</u></u>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas TAP yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	500.000.000
Aset tetap	39.200.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	<u>(39.200.000.000)</u>
Aset neto	500.000.000
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1.000.000)
<i>Goodwill</i>	<u>-</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	<u><u>499.000.000</u></u>

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

GPL

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham GPL dari pihak ketiga sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000. GPL didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Maret 2014 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13147.AH.01.01.TAHUN 2014 tanggal 8 April 2014. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(99.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>99.000.000</u>
Goodwill	<u><u>-</u></u>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas GPL yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	100.000.000
Aset tetap	67.600.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	<u>(67.600.000.000)</u>
Aset neto	100.000.000
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1.000.000)
Goodwill	<u><u>-</u></u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	<u><u>99.000.000</u></u>

Berdasarkan Akta No. 146 dan 177 tanggal 20 dan 21 Desember 2017 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, SUNI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di GPL sebanyak 99 saham atau Rp 99.000.000 kepada PT Tunas Inti Mahakarya, pihak ketiga. Transaksi ini mengakibatkan hilangnya pengendalian SUNI di GPL sejak pengalihan sehingga tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Keuntungan pelepasan entitas anak GPL adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai imbalan yang diterima	198.000.000
Nilai aset neto yang dilepas	<u>185.625.000</u>
Keuntungan pelepasan	<u><u>12.375.000</u></u>

BAGO

BAGO didirikan dengan nama PT Piouses International berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Juli 2010 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42-404.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010 dan telah serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Maret 2012, Tambahan Berita Negara No.1204 tahun 2012.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber serta penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- 2) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- 3) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 4) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 5) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk dan
- 6) mereklasifikasi ke laba rugi atau ke saldo laba jumlah terkait dengan entitas anak yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan dana di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- 2) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- 3) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun	Tarif penyusutan
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Kendaraan	4	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk karyawan di akui sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (Catatan 2t) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, di mana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- 1) terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- 2) opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- 3) terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- 4) terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada butir a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak” dalam laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba persaham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK 30 “Sewa”. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas - Rupiah	1.254.053.200	2.030.079.425
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	11.654.934.097	3.463.058.723
PT Bank Permata Tbk	1.323.133.349	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.059.954.485	341.965.052
PT Bank CIMB Niaga Tbk	194.822.006	994.153.622
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	32.458.780	105.271.521
Subjumlah	14.265.302.717	4.904.448.918
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	-	180.000.000.000
Jumlah	15.519.355.917	186.934.528.343
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	7%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2017	2016
Kendaraan bermotor	15.864.419.604	8.307.658.503
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	2.922.363.762	179.102.394
Jumlah	18.786.783.366	8.486.760.897

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang SUNI kepada GPL yang berasal dari pelepasan entitas anak GPL kepada pihak ketiga (Catatan 1d). Piutang SUNI ke GPL pada saat dialihkan adalah sebesar Rp 67.600.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo piutang SUNI ke GPL adalah sebesar Rp 58.300.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

	2017	2016
Kendaraan bermotor	83.993.139.057	34.244.017.548
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	1.297.571.442	552.585.446
Jumlah	85.290.710.499	34.796.602.994

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 335.583.678.636 dan Rp 409.113.497.230.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	2017	2016
Uang muka pembelian tanah dan bangunan	70.000.000.000	-
Uang muka pembelian aset tetap kendaraan	30.332.025.590	-
Persediaan	-	8.528.049.781
Jumlah	100.332.025.590	8.528.049.781
Bagian lancar	-	(8.528.049.781)
Bagian tidak lancar	100.332.025.590	-

Uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan uang muka entitas anak SAGL untuk pembelian tanah dan bangunan berlokasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek) yang diperuntukkan antara lain untuk ruang pamer mobil dan usaha lainnya.

Uang muka pembelian aset tetap kendaraan merupakan terutama uang muka pembelian entitas anak BAGO kendaraan untuk kegiatan usaha BAGO.

Uang muka pembelian persediaan tanggal 31 Desember 2016 merupakan uang muka pembelian persediaan kendaraan bermotor BAGU.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan terutama biaya dibayar dimuka asuransi kendaraan BAGO.

10. ASET TETAP - NETO

2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan *)	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	160.500.000.000	76.952.417.000	67.600.000.000	169.852.417.000
Bangunan	3.155.266.056	10.871.160.635	-	14.026.426.691
Peralatan bengkel	323.869.389	-	-	323.869.389
Peralatan kantor	628.878.502	89.688.898	-	718.567.400
Kendaraan	33.909.556.174	23.000.715.881	-	56.910.272.055
Aset dalam penyelesaian				
Prasarana	-	10.263.142.600	-	10.263.142.600
Jumlah	198.517.570.121	121.177.125.014	67.600.000.000	252.094.695.135
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	518.676.366	157.763.303	-	676.439.669
Peralatan bengkel	71.737.263	31.913.941	-	103.651.204
Peralatan kantor	124.710.829	62.940.335	-	187.651.164
Kendaraan	5.715.405.430	6.047.774.986	-	11.763.180.416
Jumlah	6.430.529.888	6.300.392.565	-	12.730.922.453
Nilai buku	192.087.040.233			239.363.772.682

2016				
	Saldo awal	Penambahan **)	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	38.000.000.000	122.500.000.000	-	160.500.000.000
Bangunan	3.155.266.056	-	-	3.155.266.056
Peralatan bengkel	297.849.389	26.020.000	-	323.869.389
Peralatan kantor	450.589.902	178.288.600	-	628.878.502
Kendaraan	22.260.066.000	12.338.190.174	688.700.000	33.909.556.174
Jumlah	64.163.771.347	135.042.498.774	688.700.000	198.517.570.121
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	360.913.063	157.763.303	-	518.676.366
Peralatan bengkel	41.334.574	30.402.689	-	71.737.263
Peralatan kantor	76.224.275	48.486.554	-	124.710.829
Kendaraan	2.343.539.125	3.534.652.763	162.786.458	5.715.405.430
Jumlah	2.822.011.037	3.771.305.309	162.786.458	6.430.529.888
Nilai buku	61.341.760.310			192.087.040.233

*) Pengurangan aset tetap pada tahun 2017 merupakan pelepasan kepemilikan entitas anak tidak langsung GPL (Catatan 1d).

**) Penambahan aset tetap pada tahun 2016 termasuk penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 1d).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	6.047.774.985	3.534.652.763
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 22)	252.617.580	236.652.546
Jumlah	6.300.392.565	3.771.305.309

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Hasil penjualan aset tetap	542.552.000
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	525.913.542
Keuntungan penjualan aset tetap	16.638.458

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, pada tanggal 31 Januari 2017, aset dalam penyelesaian telah mencapai persentase penyelesaian berkisar 89% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bondowoso dan Madiun seluas 32.883 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2043.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 144.678.843.691 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11 dan 15).

Kendaraan sejumlah Rp 35.715.005.308 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 88.441.138.900. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada bulan Agustus 2014, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Regular* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor *Honda* milik BAGU minimal senilai Rp 15.000.000.000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak tertentu BAGU dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BCA, kecuali dalam hal pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya hanya membutuhkan pemberitahuan tertulis kepada BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 32.967.159.100 dan Rp 12.807.937.850.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2017	2016
Kendaraan bermotor	34.530.433.742	1.118.680.420
Aksesoris	324.627.314	489.978.636
Suku cadang	-	136.750.091
Jumlah	34.855.061.056	1.745.409.147

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan BAGU untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak kini		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	319.320.492	2.524.837.270
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13.424.161	15.670.971
Pasal 23	31.325.172	25.361.000
Pasal 25	128.154.670	-
Pajak pertambahan nilai	4.619.691.138	5.332.638.991
Jumlah	5.111.915.633	7.926.486.357

b. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

Beban pajak

	2017	2016
Pajak kini		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	3.489.728.875	2.870.282.875
Pajak tangguhan - entitas anak	44.175.274	(24.381.527)
Jumlah	3.533.904.149	2.873.879.473

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

Pajak Kini

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.774.183.708	12.693.045.743
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	13.529.607.998	12.516.947.721
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.755.424.290)</u>	<u>176.098.022</u>
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(106.363)	(1.495.692)
Imbalan pascakerja	30.749.426	22.750.702
Lain-lain	6.757.269	26.472.748
Jumlah	<u>37.400.332</u>	<u>47.727.758</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(1.718.023.958)</u>	<u>223.825.780</u>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	3.489.728.875	2.870.282.875
Jumlah	<u>3.489.728.875</u>	<u>2.898.261.000</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	3.170.408.383	922.888.958
Jumlah	<u>3.170.408.383</u>	<u>922.888.958</u>
Estimasi utang pajak kini	<u>319.320.492</u>	<u>1.975.372.042</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	319.320.492	1.947.393.917
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	<u>319.320.492</u>	<u>1.975.372.042</u>

Jumlah laba kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saldo 1 Januari 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2017
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	293.818	16.068.840	1.065.951	17.428.609
Entitas anak				
Aset tetap	(70.593.958)	(129.441.948)	-	(200.035.906)
Imbalan pascakerja	132.671.091	69.197.835	14.577.038	216.445.964
Subjumlah	62.077.133	(60.244.113)	14.577.038	16.410.058
Jumlah	62.370.951	(44.175.274)	15.642.989	33.838.667
	2016			
	Saldo 1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2016
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	-	-	293.818	293.818
Entitas anak				
Aset tetap	(41.010.492)	(29.583.466)	-	(70.593.958)
Imbalan pascakerja	71.026.352	53.964.993	7.679.746	132.671.091
Subjumlah	30.015.860	24.381.527	7.679.746	62.077.133
Jumlah	30.015.860	24.381.527	7.973.564	62.370.951

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal sebesar Rp 1.718.023.958 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	Periode pinjaman	2017	2016
Pinjaman bank			
PT Bank Permata Tbk	Desember 2017 - Desember 2022	8.000.000.000	-
PT Bank Bumi Arta	Desember 2017 - Desember 2022	5.609.742.600	-
PT Bank Jasa Jakarta	Agustus 2015 - September 2018	232.647.339	558.846.353
Subjumlah		13.842.389.939	558.846.353
Pinjaman lembaga keuangan lainnya			
PT Toyota Astra Financial Services	Desember 2016 - Nopember 2020	6.883.157.000	1.609.225.956
PT BCA Finance	Maret 2016 - September 2020	3.627.416.713	1.898.847.427
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Desember 2016 - Februari 2020	2.357.996.117	1.215.989.193
PT Mandiri Tunas Finance	Maret 2016 - Juni 2020	1.811.626.000	593.654.164
PT Astra Sedayu Finance	Desember 2016 - Desember 2019	567.202.652	548.962.652
PT CIMB Niaga Auto Finance	Januari 2016 - Desember 2018	234.451.971	510.902.795
PT Astra Sedayu Finance Syariah	April 2016 - April 2019	287.091.882	493.317.678
Subjumlah		15.768.942.334	6.870.899.865
Jumlah		29.611.332.273	7.429.746.218
Bagian yang jatuh tempo satu tahun		(10.528.600.309)	(2.986.256.763)
Bagian jangka panjang		19.082.731.964	4.443.489.455

PT Bank Permata Tbk (BP)

Pada tanggal 21 Desember 2017, BPM memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari BP untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (*refinancing*) atas seluruh pinjaman BPM kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik BPM SHGB No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Kelurahan Tangkisan Pos, Kecamatan Jagonolan, Kabupaten Kelaten, Jawa Tengah.

Pinjaman BP mensyaratkan BPM untuk memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, BPM belum memenuhi rasio keuangan tersebut. Meskipun belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan oleh BP, BPM belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (default) dari BP.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BJJ dengan pembiayaan sebesar Rp 941.987.250 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 12,52% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.422.861.917 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,68% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.207.457.130 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.448.129.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,04% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 396.228.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 17,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui CNAF dengan pembiayaan sebesar Rp 719.925.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 16,44% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 656.640.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,10% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance Syariah (ASFS)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASFS dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 1.549.672.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,88% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 3.241.770.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,09% per tahun.

Seluruh pinjaman tersebut diatas kecuali fasilitas pinjaman BP dan BBA, dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 62 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(935.498.400)	(565.385.678)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Defisit	(935.498.400)	(565.385.678)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(935.498.400)	(565.385.678)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	261.179.139	211.776.643
Beban bunga neto	46.361.626	26.834.138
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	307.540.765	238.610.781
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	128.787.702	76.624.037
Penyesuaian pengalaman	(66.215.745)	(44.729.780)
Jumlah	62.571.957	31.894.257

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	565.385.678	294.880.640
Beban jasa kini	261.179.139	211.776.643
Beban bunga neto	46.361.626	26.834.138
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	62.571.957	31.894.257
Saldo akhir tahun	935.498.400	565.385.678

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	565.385.678	294.880.640
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	307.540.765	238.610.781
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	62.571.957	31.894.257
Saldo akhir tahun	935.498.400	565.385.678

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	2017	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	8,30%	6,30%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	264.603.781	368.857.373

	2016	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	9%	7%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	(480.226.899)	670.381.215

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut sebagai berikut:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,30%	8,20%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54	
Usia pensiun normal	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa dicadangkan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

17. MODAL SAHAM

	2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,07	160.000.000.000
PT Delta Indo Swakarsa	928.250.000	24,41	92.825.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,52	40.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	874.615.850	23,00	87.461.585.000
Jumlah	3.802.865.850	100,00	380.286.585.000

	2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,11	160.000.000.000
PT Delta Indo Swakarsa	928.250.000	24,43	92.825.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,53	40.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	871.750.000	22,94	87.175.000.000
Jumlah	3.800.000.000	100,00	380.000.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 24 Juni 2016 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula 5.000.000.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi 8.000.000.000 saham atau sebesar Rp 800.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 1.250.000.000 saham atau sebesar Rp 125.000.000.000 menjadi 2.000.000.000 saham atau sebesar Rp 200.000.000.000 yang sebagian dilakukan melalui uang muka setoran modal saham sebesar Rp 16.812.425.986. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012063.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	3.800.000.000	1.250.000.000
Penerbitan saham baru waran seri I	2.865.850	-
Penambahan setoran modal saham	-	750.000.000
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	-	1.800.000.000
Saldo akhir	3.802.865.850	3.800.000.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2017	2016
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	28.658.500	-
Jumlah	28.658.500	-

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

	2017	2016
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	39.228.475	20.658.958
Setoran modal pada entitas anak		
SUNI	-	1.000.000
SUNU	-	1.000.000
Pelepasan kepemilikan tidak langsung melalui		
SUNI	(1.875.000)	-
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak		
SUNI	17.933.623	16.335.267
SUNU	169.500	234.250
Jumlah	55.456.598	39.228.475

20. PENDAPATAN NETO

	2017	2016
Penjualan kendaraan bermotor	357.833.974.475	415.555.587.275
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	11.713.607.439	18.364.931.219
Sewa operasi	10.871.169.015	8.719.500.000
Insentif	14.979.727.601	3.353.399.263
Jumlah	395.398.478.530	445.993.417.757

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Kendaraan bermotor dan suku cadang		
Persediaan awal	34.244.017.548	28.605.736.822
Pembelian neto	405.332.800.145	414.751.777.956
Persediaan tersedia untuk dijual	439.576.817.693	443.357.514.778
Persediaan akhir (Catatan 7)	(83.993.139.057)	(34.244.017.548)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	355.583.678.636	409.113.497.230
Beban langsung perbaikan dan suku cadang	5.529.020.262	8.718.983.881
Jasa sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.047.774.985	3.534.652.763
Pajak dan perijinan	796.334.290	354.220.492
Pemeliharaan	639.664.145	1.037.359.408
Asuransi	444.833.015	272.398.503
Lain-lain	-	32.239.584
Jumlah jasa sewa	7.928.606.435	5.230.870.750
Jumlah	369.041.305.333	423.063.351.861

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah pembelian kepada PT Istana Mobil Surabaya Indah, pihak ketiga, sebesar Rp 335.642.317.836 (82,81%) dan Rp 365.594.013.036 (90,15%).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

22. BEBAN USAHA

	2017	2016
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	1.248.629.735	2.005.934.858
Beban umum dan administrasi	11.023.977.630	7.009.749.995
Jumlah	12.272.607.365	9.015.684.853

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	6.040.974.067	4.360.896.549
Perbaikan dan pemeliharaan	1.279.664.680	346.625.475
Pemasaran	948.663.698	1.325.916.258
Pajak dan perijinan	887.006.283	458.558.704
Profesional dan konsultan	784.136.288	-
Transportasi dan perjalanan dinas	491.649.793	223.540.245
Kantor	350.928.591	493.025.363
Listrik dan telepon	341.478.993	324.892.458
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	307.540.765	238.610.781
Penyusutan (Catatan 10)	252.617.580	236.652.546
Sewa	234.249.979	137.188.888
Pengiriman	30.947.915	519.514.224
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	322.748.733	350.263.362
Jumlah	12.272.607.365	9.015.684.853

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.222.089.779	9.802.550.674
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.801.250.307	1.713.055.556
Efek saham berpotensi dilusi	1.000.865	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.802.251.172	1.713.055.556
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	2,16	5,72
Dilusian	2,16	5,72

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	2017					
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan eksternal	384.527.309.515	10.871.169.015	-	-	-	395.398.478.530
Hasil segmen	23.414.610.618	2.942.562.579	-	-	-	26.357.173.197
Beban usaha segmen	(12.234.897.129)	(37.710.236)	-	-	-	(12.272.607.365)
Keuntungan lain-lain - neto	821.927.603	126.263.197	-	-	-	948.190.800
Beban keuangan	(1.665.424.486)	(1.593.148.438)	-	-	-	(3.258.572.924)
Laba segmen	10.336.216.606	1.437.967.102	-	-	-	11.774.183.708
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	168.176.410.149	34.823.643.455	-	-	-	203.000.053.604
Penyusutan	252.617.580	6.047.774.985	-	-	-	6.300.392.565
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
KEUANGAN						
Segmen aset	396.516.924.246	78.614.970.210	840.046.975.578	-	(794.937.536.450)	520.241.333.584
Segmen liabilitas	361.662.741.388	73.565.986.232	383.468.524.500	-	(704.238.297.700)	114.458.954.420
	2016					
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan eksternal	437.273.917.757	8.719.500.000	-	-	-	445.993.417.757
Hasil segmen	19.441.436.646	3.488.629.250	-	-	-	22.930.065.896
Beban usaha segmen	(8.823.547.342)	(192.137.511)	-	-	-	(9.015.684.853)
Keuntungan lain-lain - neto	1.239.929.244	615.695.731	-	-	-	1.855.624.975
Beban keuangan	(1.330.420.986)	(1.746.536.289)	-	-	-	(3.076.957.275)
Laba segmen	10.527.397.562	2.165.651.181	-	-	-	12.693.048.743
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	331.029.113	12.338.190.174	-	-	-	12.669.219.287
Penyusutan	236.652.546	3.534.652.763	-	-	-	3.771.305.309
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
KEUANGAN						
Segmen aset	237.577.203.803	30.553.328.033	748.254.340.212	-	(584.464.246.862)	431.920.625.186
Segmen liabilitas	291.001.055.528	26.581.524.015	231.100.691.407	-	(514.038.305.837)	34.644.965.113

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Jumlah tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	2017			
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	14.265.302.717		1.254.053.200	15.519.355.917
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	18.786.783.366	18.786.783.366
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	58.300.000.000	58.300.000.000
Jumlah aset keuangan	14.265.302.717	-	78.340.836.566	92.606.139.283
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	32.967.159.100	-	-	32.967.159.100
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	34.855.061.056	34.855.061.056
Pinjaman jangka panjang	29.611.332.273	-	-	29.611.332.273
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	10.977.987.958	10.977.987.958
Jumlah liabilitas keuangan	62.578.491.373	-	45.833.049.014	108.411.540.387
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(48.313.188.656)	-	32.507.787.552	(15.805.401.104)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016			
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	4.904.448.918	180.000.000.000	2.030.079.425	186.934.528.343
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	8.486.760.897	8.486.760.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	273.926.503	273.926.503
Jumlah aset keuangan	4.904.448.918	180.000.000.000	10.790.766.825	195.695.215.743
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	12.807.937.850	-	-	12.807.937.850
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.745.409.147	1.745.409.147
Pinjaman jangka panjang	7.429.746.218	-	-	7.429.746.218
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	4.169.999.863	4.169.999.863
Jumlah liabilitas keuangan	20.237.684.068	-	5.915.409.010	26.153.093.078
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(15.333.235.150)	180.000.000.000	4.875.357.815	169.542.122.665

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 11 dan 15.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan bauran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas dan setara kas	15.519.355.918	186.934.528.343
Piutang usaha - pihak ketiga	18.786.783.366	8.486.760.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	58.300.000.000	273.926.503
Jumlah	92.606.139.284	195.695.215.743

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

2017					
Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	32.967.159.100	32.967.159.100	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	34.855.061.056	34.855.061.056	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.977.987.958	10.977.987.958	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	29.611.332.273	10.528.600.309	5.911.476.015	6.551.173.089	6.620.082.860
Jumlah liabilitas keuangan	108.411.540.387	89.328.808.423	5.911.476.015	6.551.173.089	6.620.082.860
2016					
Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	12.807.937.850	12.807.937.850	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	1.745.409.147	1.745.409.147	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.169.999.863	4.169.999.863	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	7.429.746.218	2.986.256.763	4.443.489.455	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	26.153.093.078	21.709.603.623	4.443.489.455	-	-

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.358.287.657 dan Rp 539.056.813, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2017	2016
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	18.509.098.000	8.658.660.500
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	-	284.602.028
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke setoran modal	-	16.812.425.986

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Pebruari 2018 sebagaimana diaktakan dibawah ini oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham PT Sejahtera Bersama Motor sebanyak 2.999 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per saham sebagai berikut:

No. Akta	Penjual	Lembar saham	Nilai nominal saham	Harga
2	Nyonya Lie Devina Yoga Prabowo	499	2.495.000.000	3.326.666.667
3	Nyonya Rita Silawati Kartawijaya	200	1.000.000.000	1.333.333.333
4 dan 6	Tuan Eri Nugroho Tanojo	400	2.000.000.000	2.666.666.667
5	Tuan Lie Anto Yoga	200	1.000.000.000	1.333.333.333
7	Tuan Handoyo Yoga Prabowo	200	1.000.000.000	1.333.333.333
8	PT Istana Mobil Surabaya Indah	1.500	7.500.000.000	10.000.000.000
Jumlah		2.999	14.995.000.000	19.993.333.333

29. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

a. Diterapkan pada tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut ini, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja
- PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ISAK

- ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi
- PSAK No. 69, Agrikultur

1 Januari 2020

PSAK

- PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 7: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.



Jl. S. Supriadi No. 19-22
Sukun, Malang - Jawa Timur

P : +62 341 363499
F : +62 341 2995051
E : cs@bintangotoglobal.com